



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **INVESTIGATING STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY OF SENIOR HIGH SCHOOL 12 IN PEKANBARU**



**BY**

**DENI MARDIANA**

**SIN.11513203618**

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441H/2020M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **INVESTIGATING STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY OF SENIOR HIGH SCHOOL 12 IN PEKANBARU**

A Thesis

Submitted to Fulfill One of Requirements  
for Undergraduate Degree in English Education  
(S.Pd.)



By  
**DENI MARDIANA**  
**SIN.11513203618**

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441H/2020M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

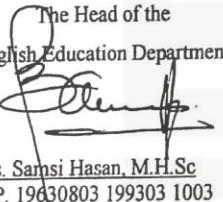
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled "*Investigating Students' Willingness to Communicate in English: A Case Study Of Senior High School 12 In Pekanbaru*" is written by Deni Mardiana, SIN. 11513203618. It is accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination Committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim.

Pekanbaru, Rabi'ul Akhir 7<sup>th</sup> 1441 H  
December 4<sup>th</sup> 2019 M

Approved by:

The Head of the  
English Education Department  
  
Drs. Samsi Hasan, M.H.Sc  
NIP. 19630803 199303 1003

Supervisor  
  
Melgis Dilkawaty Pratama, M.Pd  
NIP. 130211009



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta Mimin  
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Increasing Students' Willingness to Communicate in English Among High School 13 In Pekanbaru* is written by Deni Maulana, S.Pd. It has been accepted and has been examined by the examination committee of Undergraduate Degree on July 16<sup>th</sup> 2020 at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau as one of the requirements for Undergraduate Degree (S.Pd.) English Education Department

Pekanbaru, Dzulqaiddah 25<sup>th</sup> 1441 H  
July 16<sup>th</sup> 2020 M

Examination Committee

Examiner I

Dr. Sami Hasan, M.H.Sc

Examiner II

Kurnia Budiyanti, M.Pd

Examiner III

Dedy Wahyudi, M.Pd

Examiner IV

Dodi Settiawati, M.Pd

Dean

Faculty of Education and Teacher Training

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag  
NIP. 197407041998031001





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACKNOWLEDGMENT



In the name of Allah, the Lord of the World. The Beneficent and the Most Merciful, Praises belong to Allah Almighty. By His guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper academic requirement to finish her bachelor degree. Then, May shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

The researcher realizes that the final project paper is far from being perfect and without defect. Constructive criticisms and suggestions are needed in order to improve the paper.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., the vice Rector I of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., the vice Rector III of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., the vice Dean I of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., the vice Dean II of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., the vice Dean III of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Drs. Samsi Hasan, M.H.Sc., the Head of English Education Department.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Cut Raudhatul Miski, S.Pd, M.Pd., the Secretary of English Education Department.
5. Melgis Dilkawaty Pratama, M.Pd., the researcher's thesis supervisor that has been so nice and caring. Thank you so much for the motivation, correction, suggestion and guidance to accomplish the thesis.
6. Harum Natasha, M.Pd., the researcher's academic supervisor who have motivated the researcher a lot.
7. All the lectures of Education and Teacher Training who have given the researcher knowledge and information during class and the process of making the paper.
8. Hj. Ermita, S.Pd., MM., and Nina Susila Yenti, S.Pd., the head master and the English teacher of Senior High School 12 Pekanbaru who gave the researcher suggestion, support and permission while conducting research there.
9. The deepest gratitude goes to the researchers parents, Masdar and Masita. Thank you so much for the unflagging love and unconditional support throughout her life and her studies, the researcher could ever never repay for everything that you all have given to her.
10. The Researchers brother and sister, Rendi, Nurjannah, Sartika, Denna Ardina, Cahaya Astina, who always support the researcher to finish her study.
11. The researcher besties : Defeni Puspitasari, Neila Izzati, Winda Okti Sahfira, Nurfatman, Fania Rustin, Eka Agustina, Tri Aryati Rahayu, Puput Iswandi, Siska Lusia, Hafizah, Sri Astuti, Enda Sawitri, Lutfiah Aznel, Puteri Maharani, Dwi Rahayu, who have been giving the researcher strength and support, thank you for love, support, and care.
12. The researcher classmates of B class, Rizki Amaliah, Zulkifli, Novinda Rosayanti, Rezki Eko, Galih Sriwahyanto, Sayyidah, Aprina DS, Alvia Caramoy, Arseyah, Dewi Eka, Eva Enda Sari, Dwi Zella PY, Fitri Yanti, Puja Dibrianti, Suci Anggraini, Ayu Harnita, Huda Babu and others who have made the researcher's university life colorful and impressive..



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. The researcher's KKN family: Siska, Upuik, Masnya, Pakkor, Bunda, Mamamay, Rifky, Ceca, and Shandy, who have made my life colorful and historic.
14. The Researcher's PPL family, Defeni Puspitasari, Ratih Mauliandri, Sfunita Kloria Obe, Agus Wiranata, Normansyah, Lidia Zaireen Oksismi, Ahmad Shodiqin, Helina Gumawarni, Ihza G, who have given support and help in thesis accomplishing process.
15. Special thanks should also be given to : Yulian Ananto Rachman, Naufal Sando, Zulkifli, and others who have shared knowledge and advice during my university period.
16. The students of Senior High School 12 Pekanbaru who have participated in my collecting the data process, thank you so much dear.

Finally, the researcher realizes that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques and suggestions are appreciated very much. May Allah Almighty the lord of universe blesses them all. Aamiin.

Pekanbaru, June 25<sup>th</sup> 2020

Deni Mardiana

SIN. 11513203618



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Deni Mardiana, (2020): Investigating Students' Willingness to Communicate in English: A Case Study at Senior High School 12 Pekanbaru**

Willingness to communicate (WTC) is the affective factors assumed to influence success in second and foreign language learning (McIntyre, Clement, Dornyei, and Noels, 1998). Based on the preliminary research, it was found that some of students are not able to communicate in English and it was also found that some of students avoided to communicate in English. This research was aimed to find out students' willingness to communicate in English at Senior High School 12 Pekanbaru. This study was qualitative research with case study design in which it employed survey questionnaire and interview. The data obtained by the distributed questionnaire and followed up by semi-structured interviews. 59 students for the questionnaire and 4 students as semi-structured interview. Additionally, the researcher analyzed the questionnaire by statistical analyses and the interview by using content analysis. The findings showed that the majority of students' willingness to communicate at Senior High School 12 Pekanbaru was medium level and the factors that influence them were: Personality-related factor, perceive speaking ability, fear of negative evaluation, fear of correctness of speech, effect of task type, effect of topic. Nevertheless, there were some different factors that influenced students with willingness and unwillingness to communicate in English.

**Keywords:** *Willingness to communicate, Students of Senior High School Pekanbaru*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Deni Mardiana, (2020): Investigasi Kemauan Siswa untuk Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris: Studi Kasus di SMA 12 Pekanbaru**

Kemauan untuk berkomunikasi (WTC) adalah faktor afektif yang dianggap mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa kedua dan asing (McIntyre, Clement, Dornyei, dan Noels, 1998). Berdasarkan penelitian pendahuluan, ditemukan bahwa beberapa siswa tidak bersedia berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan juga ditemukan bahwa beberapa siswa menghindari berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemauan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris di SMA 12 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang menggunakan kuesioner survei dan wawancara. Data diperoleh dengan kuesioner yang didistribusikan dan ditindaklanjuti dengan wawancara semi-terstruktur. 59 siswa untuk kuesioner dan 4 siswa sebagai wawancara semi-terstruktur. Selain itu, peneliti menganalisis kuesioner dengan analisis statistik dan wawancara dengan menggunakan analisis konten. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar kemauan berkomunikasi siswa di SMA 12 Pekanbaru adalah tingkat menengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah: Faktor yang berhubungan dengan kepribadian, kemampuan berbicara, takut akan evaluasi negatif, takut akan kebenaran berbicara, pengaruh jenis tugas, pengaruh topik. Namun demikian, ada beberapa faktor berbeda yang mempengaruhi siswa dengan kemauan dan keengganan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: *Kemauan untuk berkomunikasi, Siswa Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru*



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

دينی مرضيانا، (٢٠١٩): تحقيق إرادة التلاميذ للتواصل باللغة الإنجليزية: دراسة الحالة في المدرسة الثانوية ١٢ بكتارو

إن الإرادة للتواصل هي من عناصر وجدانية تُعتبر بأكمل تأثير في نجاح برنامج تعليم اللغة الثانية والأجنبية (ماكتنابير وكليميت ودورناي ونوبل ١٩٩٨). وبناء على الدراسة التمهيدية وجد أن بعض التلاميذ لا يريدون التواصل باللغة الإنجليزية ووجد أيضاً أن بعضهم يتجهون عنه. وهذا البحث يهدف إلى معرفة إرادة التلاميذ للتواصل باللغة الإنجليزية في المدرسة الثانوية ١٢ بكتارو. وهذا البحث بحث كيفي بتصميم دراسة الحالة التي تستفيد من استبيان الاستطلاع والمقابلة. فالبيانات تم الحصول عليها من خلال الاستبيان المورع ثم قامت الباحثة بإردادها بالمقابلة شبه الميكل. إن من يشارك برنامج الاستبيان ٥٩ تلميذاً ومن يشارك برنامج المقابلة شبه الميكل ٤ تلاميذ. وفضلاً عن ذلك قامت الباحثة بتحليل الاستبيان من خلال تحليل إحصائي وتحليل المقابلة من خلال تحليل المضامون. ونتيجة البحث تدل على أن معظم التلاميذ في المدرسة الثانوية ١٢ بكتارو إرادتهم في التواصل باللغة الإنجليزية تكون في المستوى المتوسط وأما العوامل المؤثرة فيها فما يلي: العوامل المتعلقة بالشخصية، القدرة على الكلام، الخجل من التقميم السلبي، الخجل من صدق الكلام، أثر أنواع العمل وأثر الموضوع. ومع ذلك إن هناك عوامل أخرى تؤثر في إرادة التلاميذ في التواصل باللغة الإنجليزية وتأثيرها عنه.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LIST OF CONTENTS

<b>SUPERVISOR APPROVAL .....</b>	i
<b>EXAMINER APPROVAL .....</b>	ii
<b>ACKNOWLEDGMENT .....</b>	iii
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ARAB ABSTRACT .....</b>	viii
<b>LIST OF CONTENTS .....</b>	ix
<b>LIST OF TABLES .....</b>	xi
<b>LIST OF APPENDICES .....</b>	xiv
<b>CHAPTER I INTRODUCTION .....</b>	1
A. Background of the Problem .....	1
B. Problem of the Research .....	7
1. Identification of the Problem .....	7
2. Limitation of the Problem .....	8
3. Formulation of the Problem .....	8
C. Objective and Significance of the Research .....	9
1. Objective of the Research .....	9
2. Significant of the Research .....	9
D. Reason for Choosing the Title .....	9
E. Definition of Terms .....	10
<b>CHAPTER II REVIEW OF THE LITERATURE .....</b>	11
A. The Theoretical Concept .....	11
B. The Relevant of the Research .....	21
C. The Operational Concept .....	34
<b>CHAPTER III THE METHOD OF THE RESEARCH .....</b>	35
A. The Research Design .....	35
B. The Location and Time of the Research .....	36
C. The Subject and Object of the Research .....	36
D. The Population and Sample of the Research .....	36
E. The Technique of the Data Collecting .....	38
F. The Technique of the Data Analysis .....	40
<b>CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION .....</b>	44
A. Findings .....	44
B. Discussions.....	63
<b>CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION .....</b>	65
A. Research Conclusion .....	65
B. Suggestion .....	65

## REFERENCE



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LIST OF TABLE

Table I.1	Rubric Score .....	5
Table I.2	Generic Structure of Recount Text .....	6
Table II.1	Relevant Research of Willingness to Communicate in English .....	33
Table II.2	Operational Concept .....	33
Table IV.1	I am willing to do a role-play standing in front of the class in English .....	45
Table IV.2	I am willing to give a short self-introduction without notes in English to the class.....	45
Table IV.3	I am willing to give a short speech in English to the class about my hometown with notes .....	46
Table IV.4	I am willing to translate a spoken utterance from Indonesia into English in my group.....	46
Table IV.5	I am willing to ask the teacher in English to repeat what he/she just said in English because I didn't understand .....	47
Table IV.6	I am willing to do a role-play in English at my desk, with my peer .....	47
Table IV.7	I am willing to ask my peer sitting next to me in English the meaning of an English word.....	48
Table IV.8	I am willing to communicate in English because I think it is good for my personal development. ....	48
Table IV.9	I am willing to ask my group mates in English how to pronounce a word in English.....	49
Table IV.10	I am willing to speak in English although The student who always speaks up in class will be loathed by other classmates .....	49
Table IV.11	Because I choose to be the kind of person who can speak English.....	50



UIN SUSKA RIAU

© Tak cinta miski UIN Suska Riau	
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Table IV.12 I am willing to take part in a role-play or dialogue in front of my class .....	50
Table IV.13 I am willing to contribute to a formal discussion in class.. .....	51
Table IV.14 I am willing if the teacher asks me a question in English.....	51
Table IV.15 I am happy when I have to speak without preparation in English class. ....	52
Table IV.16 I like to speak informally to my English teacher during classroom activities .....	52
Table IV.17 Students should not speak up without being invited by the teacher .....	53
Table IV.18 I am able to tell my group mates in English about the story of a TV show .....	53
Table IV.19 For the pleasure I experience when surpassing myself in my English studie .....	54
Table IV.20 Because I enjoy the feeling of acquiring knowledge about the English-speaking community and their way of life .....	54
Table IV.21 For the satisfied feeling I get in finding out new thing .....	55
Table IV.22 For the enjoyment I experience when I grasp a difficult construct in English .....	55
Table IV.23 In order to get a more prestigious job later on.....	56
Table IV.24 In order to have a better salary later on .....	56
Table IV.25 Because I have to pass English examinations. ....	57



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Appendix Suska Riau

**Appendix 1**  
**Appendix 2**  
**Appendix 3**  
**Appendix 4**  
**Appendix 5**  
**Appendix 6**  
**Appendix 7**

## LIST OF APPENDICES

- Questionnaire Table Data  
Coding and Content Analysis  
Transcription of Interview  
Supervision Activity Report  
Recommendation Letters  
Supervisor Letters  
Documentations

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **CHAPTER I**

### **INTRODUCTION**

#### **A. Background of the Problem**

One of the affective factors assumed to influence success in second and foreign language learning is willingness to communicate (WTC). Willingness to communicate is known as “a learner’s readiness to enter into discourse at a particular time with a specific person or persons using a L2.” (McIntyre, Clement, Dornyei, and Noels, 1998; p. 547). As Dorney points out, competence in the L2 may not be enough. Learners need to be not only able to communicate but also willing to communicate in the L2. Research has shown that a learner’s WTC influences how frequently the learner actively engages in communicating in the L2 (Yousefi and Kasaian, 2014; p. 36). It is suitable with English Education in Indonesia, where English is a subject that develop the students’ potential to have the communicative competence in interpersonal, transactional, and functional text by using kind of the English texts in spoken and written (2013 Curriculum).

Communicative Language Teaching (CLT) is the latest trend in language teaching and learning (Yu, 2009; p. 6). This fact requires language teachers to shift their attention from the necessity of perfect grammatical and linguistic competence to communicative use of that language. According to this fact, being proficient in one language means to communicate in that language fluently rather than to master the structures of it as it used to be previously. Its related to the 2013 curriculum that the students on High School should have a communicative skill.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

In 2013 curriculum, High School students should be an independent student. Although English has been taught from kindergarten up to higher educational institutions, but in fact, when the researcher did the observation at that school, the teacher presented with an opportunity to communicate in English to the students, some of them choose to speak up and others choose to silent. Some of the students are not able to communicate in English, some of the students are not willing to communicate in English, and then most of them are avoid to communicate in English.

If the language classroom does not allow for interaction, learners cannot be expected to develop the oral skills required for successful communication. Even after studying a language for many years, many students are shy, afraid, and not willing to communicate in English (Riasati, 2014; p.220). So, it is true that the notion of Willingness to Communicate (WTC), which is actually the intention and desire to initiate communication, plays a key role in learning a second/foreign language (MacIntyre, Clement, Dornyei, and Noels, 1998; p.547).

However, the expectation that learners will have a high level of communicative competence and eventually they will use target language willingly and effectively may turn out to be an unexpected result due to nature of human. by Dörnyei (2005) said that Although the main objective of CLT is to improve the learners' communicative ability in target language, a counter argument is put forward. He claims that it is common among people to avoid communicating in English though they are communicatively competent. This idea shows that other factors play role between having competence to communicate and putting this

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

competence into practice, and thereby underpins importance of willingness to communicate (WTC). WTC is a complex one of those factors, which is globally known as “readiness to enter into discourse at a particular time with a specific person or persons, using a L2” (MacIntyre et al., 1998, p. 547)

Although, willingness have significant role in students’ communicate, the previous research shows that lack of studies focusing on students’ willingness to communicate in Asia context. Willingness to communicate of foreign language learners in Turkish Context (Sener, 2014 and Asmali, 2016). Willingness to communicate in English and motivation level among Chinese Seconday Students in Northern Malaysia (Tan, S.M., Ong, S.B., Sim, C.P., Hoi, W.W., & Sia, P.C. 2016). At King Khalid University (Mahdi, D.A. 2014), Pakistani Undergraduates (Bukhari, F.S., Cheng, X., & Khan, S.A.2015).

Previous researches, Baghaei and Dourakhdhsan (2012, p. 54) explored the possible relationship between WTC and its components and success in foreign language learning on undergraduate English students, as measured by C-Test. Then, in Turkey context some researchers focus on university students (Sener, 2014; and Asmali, 2016). Their participants were 148 undergraduate English students and 251 freshmen studying in different departments of at a state university in Turkey, such as, tourism, agriculture, natural gas installation, air conditioning, computer programming, business administration, and accountancy.

Other studies, Gol et al. (2014, p.135) examined 7 factors underlying EFL learners’ WTC, one of which is teacher immediacy, similar with Lahuerta (2014) also investigated factors affecting willingness to communicate in a Spanish



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

university context. Participants were 195 students majoring in several degrees at the University of Oviedo. Regression analysis showed that the Spanish undergraduates' motivation to learn English had a significant relationship with their willingness to communicate in English. WTC has recently been researched in Pakistan context by Bukhari et al. (2015, p.39) investigated Pakistani undergraduate students' perception of their willingness to initiate communication in English across four types of contexts and three types of receivers. 170 Pakistani undergraduate students participated in this study. Then Arshad et al. (2015, p. 315) investigated the willingness of male and female students to communicate in English rather than their native or national language. On McIntyre's model of Willingness to Communicate in second/foreign languages, the data were collected using questionnaires from 353 BS final year students of BS (Undergraduate) from a public sector university in Pakistan too.

As one recent study, Tan et.al (2016, p.285) explores the possible relationship between WTC and English language learning motivation of secondary school students from National Secondary Schools (NSS) and Chinese Independent Schools (CIS) in Malaysia. Cluster sampling method was used. A questionnaire containing Gardner's Attitude/ Motivation Test Battery (AMTB) [1] and McCroskey and Richmond's WTC scale [2] was distributed to 100 students in NSS and 170 students in CIS located in northern region of Malaysia. The findings indicated a significant relationship between WTC and motivation.

Previous researchers above, focus on university's students and quantitative research and lack of research in Indonesia context actually in Senior



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

High School 12 at Pekanbaru. The problems of students' WTC are the same phenomena have also been found in researcher by interviewing the teacher at Senior High School 12 Pekanbaru. Most of the students in that school do not want to communicate in English actively. They are shy and afraid when the teacher asks them to speak because they afraid of making mistake, even though some of them are actually good enough and not willing to communicate in English. Even, some of them have followed English course out of the school.

Senior High School 12 Pekanbaru is one of the formal institutions, this school provides the English Lesson that applies 2013 curriculum. The researcher did the research towards students of second year in the first semester are required to have English lesson which include recount text as the material. So, the students were learning about recount text and present in the front of the class by using English. The criteria of students's competences are described as follows:

**Table I.1**  
**Score Rubric**

No	Range	Level	Description
1	0-59	Very poor	Students have very poor ability to communicate on recount text and identify the generic structure and language feature of recount text.
2	60-69	Poor	Students have poor ability to communicate on recount text and identify the generic structure and language feature of recount text.
3	70-79	Sufficient	Students are able to communicate on recount text and identify the generic structure and language features of recount text sufficiently.
4	80-89	Good	Students are able to communicate on recount text and identify the generic structure and language features of recount text well.
5	90-100	Very good	Students are able to communicate on recount text and identify the generic structure and language features of recount text very well.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based on the rubric above, the researcher found that some of the students at the second year in Senior High School 12 Pekanbaru still could not pass the minimum passing score decided that is 75. The students are not able to identify the generic structure and language features and communicate on recount text.

**Table I.2**

**Generic Structure of recount text**

Orientation	Tell who was involved, what happened, where the events took place, and when it happened.
Events	Tell what happened in chronological sequence.
Re-orientation	Consist of optional-closure of events/ending.

Meanwhile, in learning English as 2013 curriculum needs, the students are expected to use English not only written but also spoken related to the actual issue. In this research, the researcher focused on the students's willingness to show off their English when they learn in the class. Based on this situation, it was clear that students could not achieve the minimum score. This problem happened because of the students have low participation using English.

After having observation and interview an English teacher and some students in preliminary study at second year students of Senior High School 12 Pekanbaru, the researcher found that even though they learn English by writing text, it does not mean the students are willing to use English in their learning process because assessing students learning is not only about writing but also themselves being active or passive in the English lesson process. They got lower score than the minimum criteria of their passing score 75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

During observation and interview, the researcher found that the students had low willingness to communicate in English. The teacher knew it from the students' gesture and participation when the lesson started until finished. Based on the situation, it was clear that most of the students have problems on their willingness to communicate in English. The problems could be seen as follows:

1. Some of the students could not communicate in English
2. Some of students were ignorance to communicate in English
3. Some of the students did not want to communicate in English
4. Some of the students avoided to communicate in English
5. Some of students were silent when given a chance to presented or communicate in English
6. Some of the students were heading down when given an opportunity to communicate in English

Based on the background of the problems illustrated above, the researcher is interested in Investigating Students' Willingness to Communicate in English: A Case Study at Senior High School 12 Pekanbaru.

## **B. Problem**

### **1. Identification of the Problem**

- a. Why were some of the students unable to communicate in English?
- b. Why were some of the students shy and afraid to communicate in English?
- c. What were the factors make the students willing to communicate in English?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. What were the factors that make the students reluctant to communicate in English?
- e. Why were some of the students unwilling to communicate in English?
- f. Why were the students silent when given the opportunity to communicate In English?
- g. Why were the students not confident to communicate in English?
- h. Why were the students ignorance to communicate in English?
- i. Why were the students heading down when given an opportunity to communicate in English?
- j. Why did the students stop for a while when communicating in English?

**2. Limitation of the Problem**

After identifying the problems stated above, thus the researcher needs to limit and focus the problem of her research in investigating students' willingness to communicate in English: A case study at Senior High School 12 Pekanbaru.

**3. Formulation of the Problem**

- a. How is students' willingness to communicate in English at Senor High School 12 Pekanbaru?
- b. What factors make the students willing to communicate in English at Senior High School 12 Pekanbaru?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Reason for Choosing the Title**

There were some reasons why the researcher was carrying out this title about students' willingness to communicate in English were:

- a. The title of the research is relevant with the writer's status as a students of English Education Department

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. The title of this research is not yet investigated by any other researchers.
- c. The location of the research facilitates the writer to conduct the research

**E. Definition of the Term**

There were many terms involved in this research. Thus, to avoid misunderstanding toward the terms used in this research, the following terms are necessarily defined as follows:

- a. Willingness to communicate

According to Kang (2005) willingness to communicate (WTC) is an individual's volitional inclination toward actively engaging in the act of communication in a specific situation, which can vary according to interlocutor(s), topic, and conversational context, among other potential situational variables". In this research, the researcher will investigate students' willingness to communicate in English at the eleventh grade Senior High School 12 Pekanbaru

- b. Case study

Case study is one of qualitative research design. According to Ary (2010), case study is research design where the investigator wants to know an individual or unit in-depth. In this research, the researcher will investigate at the eleventh grade Senior High School 12 Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER II

### REVIEW OF RELATED LITERATURE

#### A. Theoretical Framework

##### 1. The Nature of Willingness

The concept of willingness to communicate in a second language (L2 WTC) refers to the learner's readiness to speak in a second language when free to do so and has been increasingly shown to correlate with learners' language fluency and proficiency as well as their communication skills (Derwing, Munro, & Thomson, 2008). It is not surprising then that the concept has received considerable attention in second language research in recent years. MacIntyre, Clement, Dornyei and Noels (1998) pyramid model has been the most influential framework that has inspired research into L2 WTC over last two decades. The model presents the influence of trait-like and state-like variables on L2 WTC. While the state-like variables, including self-confidence and desire to communicate with a specific person/group at a specific time, exert an immediate influence on L2 WTC, the trait-like variables, such as interpersonal motivation and intergroup motivation, intergroup attitudes, social situation, communicative competence, intergroup climate and personality, exert an indirect, distal influence on L2 WTC.

Much of the subsequent research inspired by the model has been characterized by studies focusing on the trait-like and stable features of learners' L2 WTC. However, recently, studies adopting this model have

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

been criticized for their overwhelming use of quantitative measures designed specifically to examine the influence of underlying variables, mainly perceived communicative competence, communication apprehension and motivation in ESL contexts. Notwithstanding the significant contributions of these studies, we still lack a more comprehensive and elaborate theoretical perspective which not only allows a holistic understanding of the complex and dynamic nature of learners' L2 WTC.

#### **a. Willingness to communicate**

Willingness to communicate which was initially developed by McCroskey and Baer (1985) in psychology, was defined as the intension to initiate communication when free to do so. McCroskey (1992) and associates employed the term to describe the individuals personality based predisposition toward approaching or avoiding the initiation of communication when free to do so. When WTC was extended to L2 communication situations by MacIntyre, Clément, Dörnyei and Noels (1998), it was proposed that it is not necessary to limit WTC to a traitlike variable, since the use of an L2 introduces the potential for significant situational differences based on wide variations in competence and inter-group relations. They defined L2 WTC as "a readiness to enter into discourse at a particular time with a specific person or persons, using a[n] L2".

In 2005, Kang noted how situational willingness to communicate (WTC) in a second language could dynamically emerge and fluctuate during

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a conversation situation. As a result, another definition of WTC, as a situational variable, has been emerged: “Willingness to communicate (WTC) is an individual’s volitional inclination toward actively engaging in the act of communication in a specific situation, which can vary according to interlocutor(s), topic, and conversational context, among other potential situational variables”. (kang, 2005)

Learners need to be not only able to communicate but also willing to communicate in the L2. As Dörnyei (2003) points out, competence in the L2 may not be enough. Research has shown that a learner’s WTC influences how frequently the learner actively engages in communicating in the L2 (Clément et al., 2003; Yashima et al., 2004). That’s way the students should willing to practice their communicate in English

## **2. Factors Influencing Willingness to Communicate**

According to the WTC model (MacIntyre et al., 1998), there are two types of factors that affect one’s willingness to communicate in a second or foreign language, which is quite different from one’s WTC in his/her native language. *Individual* (enduring) factors include the personality aspects of the language learner, the social situation in which he/she lives, intergroup attitudes between native speakers and second language groups, general self-confidence of the learner, and his/her motivation to learn English. *Situational* (environmental) variables, on the other hand, are identified as one’s desire to speak with a specific person, and the self-confidence that one feels in a specific situation.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Personality-related factor**

Two of the most commonly-reported personality factors contributing to willingness to speak are shyness and self-confidence. Literature has shown that some students are extrovert by nature and are hence more sociable than others and frequently seek communication opportunities. Some other individuals, however, are introvert and shy, prefer fewer social activities and avoid communicating with others to the extent possible. Liu (2005) found out that personality is an important reason behind learners' unwillingness to talk in English classes, and that some learners are shy and introvert and thus tend to keep quiet in classes. Chu (2008), found out that there is a positive correlation between shyness and foreign language classroom anxiety, which leads to less degree of willingness to communicate. Chu argues that the shy students tend to feel more anxiety in language classrooms. This anxiety makes them less willing to communicate. Extroverts are shown to have a higher perception of their competence and hence more willing to communicate. Introverts, however, do not perceive their competence to be very high and are thus less willing to speak. Along with this, McCroskey and Richmond (1990) contend that personality can be "the determining factor" of an individual's communication behavior (1990, p.21).

**b. Perceived Speaking Ability**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Another factor that is believed to have an impact on learners' willingness to speak is their perceived speaking ability. Some of the learners are not satisfied with their speaking ability, which is a factor that prevents them from speaking in class. However, the students who have a high perception of their speaking ability and believe it is good express more willingness to speak. Chu (2008) contends that the higher a person perceives his or her ability to communicate, the more willing to speak he or she will be. One again, as shown by previous research (e.g. Hashimoto, 2002; Kim, 2004; Cetinkaya, 2005), individuals who have a higher perception of their abilities experience less degree of anxiety and benefit from more self-confidence. All these features pave the ground for creating more willingness to speak within an individual. Nagy and Nikolov (2007), too, found out that the most common reason for the learners' unwillingness to speak in class is learners' perception that other students in the class have more knowledge of the language and they cannot compete with them. As a result, they thought it is better to remain silent than try to get involved in an unequal competition.

**c. Fear of Negative Evaluation**

Another enduring factor in this respect is students' fear of negative evaluation. Knowing the fact that they are being graded while speaking causes anxiety, which will prevent them from showing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

their real speaking ability. They fear they will be negatively evaluated by the teacher, especially if the score they receive will be counted as a part of their final exam and a criterion for a passing or failing grade. To support this, MacIntyre et al., (2001) managed to show that learners' willingness to communicate decreases if they know they are being formally evaluated. The Iranian EFL learners in Jamshidnejad's (2010) study, too, reported that they are over-concerned with making mistakes and being negatively evaluated by others, and that the fear of making mistakes increases the chance of losing one's face. In some settings, keeping one's face is very important for the individuals. When scored or corrected in front of everybody, students feel they will be negatively judged by or laughed at by their classmates later.

#### d. Fear of Correctness of Speech

Literature has shown that many students are more willing to speak only if they know their answer is accurate. Lisa (2006) found out that 85 percent of the individuals in the study are more willing to talk only if they are sure their answer is correct. The reason one can think of is that some learners are accustomed to paying too much attention to the grammar of their speech to the extent that fluency is sometimes sacrificed. As such, while speaking, they are overly concerned with the correctness and grammaticality of their

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speech and if they are not sure of this, they avoid speaking. This lack of self-confidence in one's fluency results in low degree of willingness to speak.

#### e. Effect of Task Type

One of the major factors having an impact on learners' degree of willingness to speak is task type, which means speaking individually, in pairs, or groups. Research has indicated that learners are more willing to speak in pairs and groups rather than individually. One reason is the fact that they feel more comfortable speaking with their peers rather than their teacher, since their peers' English proficiency level is similar to theirs, so they can feel more comfortable speaking to somebody who knows almost as much as they know. Another reason is that while speaking in pairs and groups, they have the chance to exchange ideas and hence learn from each other. This is consistent with that of Riazi and Riasati (2007) who found out that pair and group activities are preferred to speaking individually. In their study, around 65 percent of the participants who were Iranian EFL learners learning English in language institutes preferred to practice their language in pairs and groups rather than on their own. Likewise, Cetinkaya (2005) showed that the individuals in his study preferred to speak in dyads or groups rather than

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaking individually in front of a large group of people. Cao and Philp (2006), too, contend that running a pair- or group work in class gives individuals greater opportunity to speak than in the case of speaking individually. The participants in their study reported that they were more willing to speak in groups with a small number of participants, ideally three or four members, since they have the opportunity to help each other and learn from each other.

#### f. Effect of Topic

The topic of discussion, which is also identified in MacIntyre et al.'s (1998) WTC model (Layer V), plays a vital role in making learners willing or unwilling to speak. To learners, topic familiarity, topic interest, and topic preparation are the essential features of a certain topic. Moreover, learners tend to discuss a topic that is controversial as well as a topic they feel they are more comfortable with. It goes without saying that the type of topic under discussion influences the ease of language use to a great extent. Having enough knowledge about a certain topic and being familiar with the register enhance one's linguistic self-confidence, while lack of knowledge about a topic and its appropriate register result in one's avoiding communication (MacIntyre et al.1998). As Kang (2005) contends, some particular topics may bring about greater "responsibility" to involve; that is, one feels the need to

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

discuss a topic because it is intrinsically and instrumentally interesting to him or her. Finally, one's lack of knowledge, interest, and preparation for a certain topic can greatly influence one's perceived competence since one feels he or she has nothing to contribute and hence prefers to remain silent. Such affective constraints can considerably reduce one's degree of willingness to speak.

#### **g. Effect of Interlocutor**

Another important factor identified as having an impact on the learners' willingness to speak is the role of the interlocutor. Language learners express more willingness to speak with a person they know well and hence they are more comfortable with. It seems plausible that when learners speak with a person whom they know well, they will experience less degree of anxiety in speaking and will benefit from a higher degree of self-confidence, which will, in turn, make them more willing to speak.

#### **h. Seating Location**

Another environmental factor found to have an influence on the learners' degree of willingness to speak regarded where they sit in the class. Learners are more willing to speak when they sit in front of the classroom. They believed that when they sit in front of class, they are more willing to speak as this would make them

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

more visible to other and can get more involved in classroom activities.

i. Teacher

The important role the language teacher plays is another crucial factor. The teacher is a key figure that can make them willing to speak or conversely unwilling to speak. If a teacher pays equal attention to all members of the class, encourages everybody to take part in classroom debates and activities, and gives enough time to students to participate, he or she can considerably enhance the students' willingness to speak. On the contrary, the teachers who are dictators, tend to dominate a discussion and take the floor, impose their viewpoints to the learners and do not give much freedom to them to voice their opinions are indeed doomed to failure. This is in line with Lisa (2006) who contends that a student-centered approach is much more effective than a teacher-oriented one while enhancing learners' willingness to talk. As such, a teacher's attitude and teaching style can dramatically influence the learners' willingness to participate.

j. Classroom Atmosphere

Another factor contributing to individuals' willingness to speak is the classroom atmosphere. Clearly the classroom atmosphere can either facilitate or hinder learners' participation. They tend to speak more in an environment which is friendly enough so that

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

they feel secure and relaxed. However, the responsibility of creating such an atmosphere lies primarily with the teacher who needs to be very deliberate in making choices that can make a classroom an inviting place to learn or conversely a threatening environment for the learners. It goes without saying that a positive, stress-free learning environment can make a classroom fun for the learners and thus a more effective and encouraging setting, which can lead to better educational achievements. Indeed, in such a learning environment students feel free to speak up, ask and answer questions, challenge the teacher and other classmates, and have a more active participation in class discussions.

## **B. Relevant Research**

WTC model of communication as a new trend of the study of second language acquisition (SLA) has brought about a lot of controversy in the field (MacIntyre, Baker, Clement, Conrod, 2001; Clement, Baker, & MacIntyre, 2003; Hashimoto, 2002; MacIntyre, 1994; MacIntyre, Baker, Clement, & Donovan, 2002; MacIntyre & Charos, 1996; Yashima, 2002). The construct of WTC was first developed by McCroskey and Baer (1985) in relation to communication in the first language. The construct is defined as a stable predisposition toward communication when free to choose to do so. In later years several researchers conducted studies to investigate the variables responsible for the variation of a person's WTC. In the early 1990s the development of research on WTC in first language (L1) started to gain researchers' attention in the area of L2 acquisition.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peng J.E (2007) provided some empirical evidence that, among a sample of college students attending an intensive language program in China, L2 WTC correlates with integrative motivation. Of the three components, motivation was the strongest predictor of L2 WTC, followed by integrativeness. Attitudes toward the learning situation did not appear to predict L2 WTC. These findings were basically in line with those reported in MacIntyre et al.'s (2003) which examined these areas with university students who had previous immersion experience. It can be argued that in an EFL context, motivation is an important impetus in stimulating learners to persevere in both L2 learning and possibly L2 communication.

Fu et al. (2012) obtained similar results. This author carried out a study with sample of Chinese students' EFL study. The results showed that EFL learners' WTC is closely related to the conversational objects, communicative tasks and communication form. It also relates closely to the factors like personal motivation, confidence, personality, interests and culture.

Other studies, Baghaei and Dourakhdhsan (2012) explored the possible relationship between WTC and its components and success in foreign language learning. Results showed that two out of the three subscales of WTC, namely, willingness to communicate in the school context and willingness to communicate with native speakers of English, were moderately correlated with success in learning English as foreign language as measured by C-Test. The other subscale of WTC, i.e., willingness to communicate with nonnative speakers of English was not correlated with success in foreign language learning.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yousefi et.al (2014) investigated possible relationship between willingness to communicate and Iranian EFL learners' speaking fluency and accuracy. In this way, OPT, WTC test, fluency and accuracy test were employed. Afterwards, statistical analysis were accomplished. Consequently, the analysis indicated acceptable results. The results contains positive relationship between willingness to communicate and speaking fluency. It can be concluded that both trainers and trainees can employ willingness to communicate as one of the tools to increase fluency and accuracy level of learners speaking.

Mahdi (2014) in Saudi Arabia context, he investigated the participants' willingness to communicate (WTC) in English when they have an opportunity and highlights the personality traits that affect students' oral communication in English. The findings reveal the EFL students' WTC in English at KKU and how their personality traits affect their WTC. Moreover, the paper suggests some recommendations for overcoming EFL students' unwillingness to communicate in English.

Gol et al. (2014) explored the relationship between Iranian EFL learners' perceived teacher immediacy and their willingness to communicate (WTC). To this end, first, a new WTC questionnaire, specific to EFL settings, was developed, piloted, factor analyzed, and then administered on 90 intermediate EFL learners. The results revealed that there are 7 factors underlying EFL learners' WTC, one of which is teacher immediacy. Further analyses showed that there is a positive relationship between both verbal and nonverbal teacher immediacy behaviors and EFL learners' WTC in EFL classes. It can be concluded that teacher immediacy is



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

one of the constituents of EFL learners' WTC and that their WTC is likely to increase when teachers demonstrate immediacy behaviors while teaching.

WTC has recently been researched in Pakistan context by Bukhari et al. (2015) investigated Pakistani undergraduate students' perception of their willingness to initiate communication in English across four types of contexts and three types of receivers. 170 Pakistani undergraduate students participated in this study. The results reveal that Pakistani college students' WTC is relatively high. They preferred to initiate talk in English with friends and acquaintances rather than with strangers. Furthermore, they seemed to prefer to initiate communication in private, rather than communicating in front of a large group and public speaking. Pakistani participants were found most willing to communicate in English to a small group of friends, while least willing to give a presentation in English in front of a large group of strangers.

Another study, Arshad et al. (2015) investigated the willingness of male and female students to communicate in English rather than their native or national language. on McIntyre's model of Willingness to Communicate in second/foreign languages, the data were collected using questionnaires from 353 BS final year students of BS (Undergraduate) from a public sector university in Pakistan. Descriptive analyses show that there are no major differences in the use of language inside and outside of classroom. Overall, there are no major differences in willingness to communicate, however, in some situations, boys and girls have arguable differences and this helps us to understand that while teaching a foreign



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

language activities should be organized based on different individual variables like gender.

In Turkey context, Asmali (2016) depending on the theoretical framework of WTC (MacIntyre et al., 1998) and previous studies on 251 freshmen studying in different departments of at a state university in Turkey, investigated students' confidence in English communication, their attitudes toward international community, and their motivation to learn English were found to be directly related to their WTC in English. The results, the ones who were confident in communication in English and who had positive attitudes toward international community and who had strong motivation to learn English were the ones who were more willing to communicate in English. Students' personality, which evaluated learners as being introvert or extravert, was found to be indirectly affecting L2 WTC through confidence in English communication.

Similarly, Aliakbari et al (2016) examined the relationship among different variables affecting WTC, including anxiety, L2 self-confidence, L2 communicative competence, and international posture. He comprised of Iranian EFL learners learning English at private language institutes so the discrepancy between our findings and literature is not much surprising. Communicative competence was found to be the strongest predictor of L2WTC. The direct and indirect effect of communicative competence on WTC shows that by increasing communicative competence other predictors of WTC would change in a way to increase students' WTC.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

As one recent study, Tan et.al (2016) explored the possible relationship between WTC and English language learning motivation of secondary school students from National Secondary Schools (NSS) and Chinese Independent Schools (CIS) in Malaysia. Cluster sampling method was used. A questionnaire containing Gardner's Attitude/ Motivation Test Battery (AMTB) [1] and McCroskey and Richmond's WTC scale [2] was distributed to 100 students in NSS and 170 students in CIS located in northern region of Malaysia. The findings indicated a significant relationship between WTC and motivation. There was no significant relationship between students from national and Chinese independent schools in terms of WTC but a significant relationship between students in both schools with regard to motivation was observed.

To sum up, the empirical studies mentioned above show that the relationships between L2 WTC and variables such as motivation, attitude, self-confidence, and communicative competence, arpenelitie different when it is considered from a cultural perspective. However, they revealed that self-perceived communication competence, communication apprehension and motivation served as the most significant predictors of WTC in English in second and foreign language classrooms in different contexts.

Previous researchers above, focus on university's students and quantitative research and there is no research in Indonesia context actually in Senior High School 12 at Pekanbaru. The problems of students' WTC, the same phenomenon has also been found in researcher' some information from some Senior High School 12 Pekanbaru. Most of the students in that school do not want to

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

communicate in English actively. They are shy and afraid when the teacher asks them to speaking because they afraid making mistake, even though some of them are actually good enough and not willing to communicate in English. Even, some of them have followed English course out of the school.

This research near closely to Tan, S.M., Ong, S.B., Sim, C.P., Hoi, W.W., & Sia, P.C. (2016). Willingness to Communicate in English and Motivation Level among Chinese Seconday Students in Northern Malaysia, which have indicated an important connection between motivation and willingness. Learners with higher motivation also have more willingness to communicate in different situations.

In this relevant research, the researcher showed that the table of relevant research below:



**Table II.1**  
**Relevant research of willingness to Communicate in English**

Researcher (Year)	Research Questions/ Focus	Country	Participants	Research Design	Instrumental	Data Analysis	Finding
Asmali (2016)	The ones who were confident in communication in English and who had positive attitudes toward international community and who had strong motivation to learn English were the ones who were more willing to communicate in English.	Turkey	251 freshmen studying in different departments of at a state university in Turkey	Quantitative	Questionnaires	Partial Least Squar e - Structural Equation Modeling	Showed the influence of confidence in English communication on L2 WTC
Lucarz (2014)	Verify whether Pronunciation Anxiety (PA) is an important determinant of students' WTC in a FL classroom – the first part of a two-fold project on the relation between PA and WTC inside and outside of the classroom	Poland	151 Polish learners of English studying at the University of Wroclaw	Quantitative	Questionnaires	Correlation analysis, t-test	Students' WTC in a FL classroom, the "most immediate determinant of L2 use", is related to their anxiety,



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

								as caused by pronunciation self-perceptions
Sener (2014)	Present the willingness to communicate (WTC) in English of the English Language Teaching Department (ELT) students of Çanakkale Onsekiz Mart University inside and outside the class.	Turkey	The quantitative data were gathered from 274 students, consisting of 97 males and 177 females, and ranging in age from 17 to 28, and the qualitative data were gathered from the selected 26 students among 274 students.	Quantitative and qualitative	Questionnaire, a scale, and semi-structured interviews.	Statistical Package for Social Sciences (SPSS 21.0)	As for the qualitative aspect of the study, a majority of the students expressed WTC in English. This finding was parallel to the findings of the quantitative analyses results, which indicated that the WTC in English of the survey students was found to be between moderate and high.	
Li Fu, Xuesong Wang and Yang Wang (2012)	Various factors that influence Chinese students' willingness to communicate in their EFL study	China	Students of non-English major in Harbin Institute of Technology, a total of 100. Among them, 80 boys, 20 girls, all aged between 20 to 22	Quantitative	Questionnaire	SPSS	EFL learners' WTC is closely related to the conversational objects, communicative tasks and communication form. It also relates closely to the factors like	

## State Islamic U



## © Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

								personal motivation, confidence, personality, interests and culture.
<b>Yousefi and Kasaiian (2014)</b>	Investigate the relationship between WTC and speaking fluency and accuracy	Iran	100 conveniently selected upper-intermediate students studying English at three English institutes in Anzali,	Quantitative and Qualitative	Questionnaires and interviewed	The collected data were fed into SPSS 22 and the questionnaire was investigated in terms of internal consistency	Willingness to communicate is a key factor in process of language learning	
<b>Aliakbari, Kamangar, and Khany (2016)</b>	Examined the relationship among different variables affecting WTC, including anxiety, L2 self-confidence, L2 communicative competence, and international posture	Iran	194 learners participated in the current study	Quantitative	Questionnaires	SPSS version 22	Students' willingness to communicate is directly related to their attitude toward the international community, their perceived linguistic competence and self-confidence.	
<b>Lahuerta (2014)</b>	Examines the relationships among the variables believed to affect Spanish undergraduates' willingness to	Spain	195 students majoring in several degrees at the University of Oviedo	Quantitative	Questionnaire and a standardized English Test	Regression analysis is the instrument used to test the hypotheses formulated.	Significant relationship between self-perceived communication competence and	

## State Islamic UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

<b>Jian E Peng (2006)</b>	<p>The relationship between L2 WTC and integrative motivation</p>	China	174 medical college students	Quantitative	Questionnaires	SPSS version 14.0	<p>L2 competence. A gender difference in the effect of self-perceived competence on actual L2 competence was another finding of the present study</p>
<b>Swee Mee Tan, Christina Sook Beng Ong, Chzia Poaw Sim, William Wei Yuan Hoi, and Poh Chua Sia (2016)</b>	<p>Explores the possible relationship between WTC and English language learning motivation of secondary school students from National Secondary Schools (NSS) and Chinese Independent Schools (CIS) in Malaysia.</p>	Northern Malaysia	271 participants from 2 secondary schools	Quantitative	Questionnaires	T-test	<p>Firstly, the results show that there is a positive correlation between motivation and willingness to communicate in English. Secondly, NSS students have higher motivation to learn English than</p>



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

								those in CIS. The findings have confirmed that there is no significant difference among students in both types of school
Mahdi (2014)	Investigates the participants' willingness to communicate (WTC) in English when they have an opportunity and highlights the personality traits that affect students' oral communication in English.	Saudi Arabia	All students at levels 7 and 8 (i.e., final year) in the Department of English, College of Languages and Translation, King Khalid University	Quantitative and qualitative	Questionnaire and a semi-structured interview.	SPSS	EFL students' WTC in English at KKU and how their personality traits affect their WTC	
Bukhari, Cheng and Ali Khan (2015)	Pakistani undergraduate students' perception of their willingness to initiate communication in English across four types of contexts and three types of receivers	Pakistan	170 Pakistani undergraduate students	Quantitative	Questionnaires	Statistical analysis, use SPSS 17	Pakistani college students' WTC is relatively high and familiarity with both context-type and receiver-type affect their WTC in English in Pakistan.	
Riasati (2014)	Affective variables as predictors of reported second language (L2) use in classrooms of Japanese	Japan	56 Japanese undergraduate and graduate students attending the	Qualitative	Questionnaires	Students responded	Motivation and WTC affect reported L2 communication frequency in	

## State Islamic U



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

	ESL (English as a Second Language) students.		University of Hawaii at Manoa (UHM) in Honolulu					classrooms as hypothesized.
Gol, Moghadam, and Karrabi (2014)	The relationship between Iranian EFL learners' perceived teacher immediacy and their willingness to communicate (WTC)	Iran	90 students who had enrolled in English courses in Pars and Sadra Language Institutes in Darab	Quantitative and qualitative	Quetionnaires	Content analysis	There are seven factors underlying EFL learners' WTC, one of which is teacher immediacy. Further analyses showed that there is a positive relationship between both verbal and nonverbal teacher immediacy behaviors and EFL learners' WTC in EFL classes	
Baghaei (2012)	The possible relationship between WTC and its components and success in foreign language learning	Iran	148 undergraduate English students	Quantitative	C-test	SPSS version 15	Foreign language learners' levels of readiness to use opportunities to communicate in a foreign language account for their success in mastering the foreign language to a	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<b>Yashima, Nishide and Shimizu (2014)</b>	Willingness to communicate (WTC) in a second language (L2) through 2 separate investigations conducted with Japanese adolescent learners of English.	Japan	166 students studying at a high school in Kyoto participated in the study	Quantitative	Questionnaire	SPSS	certain degree. Shown to correlate with satisfaction in interpersonal relationships during the sojourn.
<b>Arshad and Shahbaz (2015)</b>	Investigates the willingness of male and female students to communicate in English rather than their native or national language.	Pakistan	353 students of BS final semester from a public sector university	Quantitative	Questionnaires and semi-structured Interviews	SPSS 16	Students willingly communicate in three language skills in different situations as inside the classroom and outside the classroom environment



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Operational Concept

According to Syafi'I (2016, p.103), operational concept are derived from related theoretical concepts on all of the variables that should be practically operated in a research. This research is qualitative research which focuses on analyzing the students' willingness to communicate in English. Thus, the researcher only focuses on one variable in this research, it is the students' willingness to communicate in English.

To operate the research on the variable, the researcher worked based on the following indicators according to MacIntyre et.al.

**Table II.2  
Operational concept**

Factors	Purposes	Indicators
Individual (enduring)	Explaining the personality aspects of the language learner	1. The students are extrovert (shy, anxiety) 2. The students are introvert (confidence)
	Explaining the students' speaking ability	3. The students are not satisfied with their speaking ability 4. The students' experience in English
	Explaining the students' fear of negative evaluation	5. Students' making mistakes
	Explaining the students' fear of correctness of speech	6. Students speaking fluency
Situational (environmental)		7. Students' speaking individually, in pairs, or group.
	Explaining effect of task type	
	Explaining effect of topic	8. Topic familiarity, topic interest, and topic preparation.
	Explaining effect of interlocutor	9. The students with a person whom they know well
	Explaining seating location	10. Students sit in the front of the classroom
	Explaining the teacher	11. Teacher attention
	Explaining classroom atmosphere	12. Students environment

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER III

### RESEARCH METHODOLOGY

#### A. Research Design

In responding the research questions, qualitative data have been required. In qualitative research, exploring a problem and developing a detailed understanding of a central phenomenon. A central phenomenon is the key concept, idea, or process studied in qualitative research (Creswell, 2012). The method in this research was case study design. Case study research designs are qualitative data (Yin, 2011) in which researchers describing or explaining the events of the case(s), to school classroom experiences or activities at Senior High School 12 Pekanbaru.

In this research, quantitative data was used to gain the general picture of students' willingness by using survey questionnaire, and then it was followed up by interview as qualitative data in order to elicit further information of the problems. It means that when combining quantitative and qualitative data, we have a very powerful mix (Miles & Huberman, 1994). In this regard, it supports the idea from Greene & Caracelli, (1997, p. 7) as cited in Creswell (2012) they declared that by assessing both outcomes of a study (i.e., quantitative) as well as the process (i.e., qualitative), we can develop "a complex" picture of social phenomenon.

So, although this study used survey in quantitative data, according to Sieber, (1973, p. 1337) as cited in Creswell (2012) in the combination of in-depth case studies with surveys, creating a "new style of research" and the "integration"



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of research techniques within a single study. On the other hand, like qualitative research, case study researchers are aware of the need to triangulate their data through the use of multiple data sources (Gay, Mills, and Airasian, 2012, p. 449; Descombe, 2010, p. 62). Therefore, this study employed two techniques in collecting the data namely questionnaire and interview as suggested in case study (Yin, 2003; Descombe, 2010)

### **B. Location and Time of the Research**

The location of this research was conducted at Senior High School 12 Pekanbaru. It is located on Garuda Sakti Street, Pekanbaru. This research was conducted on September-October 2019.

### **C. The Subject and Object of the Research**

The Subject of this research was the eleventh grade students of Senior High School 12 Pekanbaru in 2019/2020 academic and the object of this research was students' willingness to communicate in English at Senior High School 12 Pekanbaru.

### **D. Participants**

The totals of participants in this research were all the eleventh grade students at State Senior High School 12 Pekanbaru. It consisted of 404 students with 12 classes. Furthermore, in selecting the participants in this research, according to Gay, Mills, and Airasian, (2012, p. 448) qualitative sampling is the process of selecting a small number of individuals chosen will be able to help the researcher understand the phenomenon under investigation. He also explained that in case study research, the researcher is charged with selecting the unit of analysis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

may be a child, a classroom of children or an entire school district, depending on the research questions. In case study research the most common form of sampling was purposive or purposeful sampling.

In this regard, the researcher used maximal variation sampling. Because maximal variation sampling is a form of purposeful sampling in qualitative data in which in maximal variation sampling, the researcher purposefully samples cases or individuals that differ on some characteristic or trait (Creswell, 2012, p. 207). Therefore, in choosing the samples in quantitative data for survey questionnaire, the researcher chose the samples purposefully based on the teacher's suggestion because the teacher thought that those classes almost had the same score in English but they had different kinds of characteristics. Those classes were 2 classes: XI MIPA 4 and XI IPS 2 that consisted of 59 students.

Furthermore in qualitative data, the researcher used interview as the second techniques, so after collecting survey questionnaire, the researcher chose 4 students by using maximal variation sampling as well. Because, Creswell, (2012) also explained that the procedure in maximal variation sampling, the researcher identify the characteristic, and then find sites or individuals that display different dimensions of that characteristic. Therefore, in the interview chose 4 students to represent the real condition of students' willingness. The researcher will take 2 students to be samples.



©

## E. Data Collection Technique

In this research, the researcher used two types of techniques in collecting the data. Two types of techniques in collecting the data were questionnaire and interview

### 1. Questionnaires

In this study a questionnaire was used as the first technique to find out the general picture of students' willingness to communicate. According to Creswell (2012, p. 382) Questionnaire is a form used in a survey design that participants in a study complete and return to the research. The participant chooses answers to questions and supplies basic personal or demographic information. It consisted of 25 items of this research

### 2. Interview

In this research, the interview was used as the second technique to explain the students' willingness and to explore the factors influencing students' willingness to communicate in English, because the purpose of the interview is to explore the views, experiences, beliefs and/ or motivations of individuals on specific matters (Gill et al, 2008, p. 292). Other reasons, it helped to obtain the data that might not be completely mentioned in the research questions, and also be used to collect unexpected issues that might not be arisen from the questionnaires.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This is in line with the nature of case study research in which interview is one of the most important sources of information and it can be a valuable way in gaining a description of action and events (Yin, 2003). This was particularly relevant when the data needed cannot be gained from the questionnaires so as to allow the researcher to get in-depth information based on questionnaire responses (Kvale, 1996 in Seidman, 2006). For those reasons, this research was used semi structured interview. The application of this technique in interview is to create relaxed and flexible situation to gain the information about students' willingness to communicate in English. By using interview guide the interview was conducted with English teachers who teach favorite class. For collecting the data from interview, the researcher used procedure as follows: First, the researcher prepared the concept of questions that have been asked to the selected students. The researcher also prepared recorder to record informants' answers. Second, the researcher asked and talked in a friendly way according to the concept of question that have been prepared based on the interview guide. Third, the researcher recorded interviewees' answers. Fourth, the researcher wrote interview transcript based on the results of recording.

## **E. Data Analysis Technique**

### **1. Questionnaires**

The first, the researcher analyzed the survey questionnaires statistically by several steps. Firstly, the students' response of students' reading motivation



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

questionnaires was scored into scale 1-5 in which 1= Almost never willing, 2= Sometimes willing, 3= Willing half of the time, 4= Usually willing, 5= Almost always willing (MacIntyre, 1998). Second, the researcher analyzed the score by using summed score in which the researcher sums scores for each individual to provide a single score for a variable representing all of the questions (Creswell, 2012, p. 178). The third, the results were classified into three categories: Low, medium and high level. Furthermore, it was also helped by using SPSS 23 and Microsoft Excel to find out frequencies and percentages.

#### **2. Interview**

After finding out the result of students' willingness to communicate questionnaires, and categorizing the score of students' willingness, the researcher employed the result of quantitative data to provide in-depth interview by a semi structure interview in a group interview. Thus, students' responses of the interview were recorded. After that the researcher read the data repeatedly to identify the information. However, because the process of data analysis could be boring, repetitive and time-consuming, therefore, in this research, the researcher analysed the data by using several steps. Gay, Mills & Airasian (2012, p. 468) stated that one way to proceed with analysis was to follow three iterative or repeating, steps: reading/memoing, describing, and classifying the research data.

In line with the idea above, here were some steps in analyse of qualitative data adapted from Gay, Mills & Airasian (2012). The first was reading/memoing, so reading/memoing was to read and write memos about all field notes, transcripts, and observer comments to get an initial sense of the data. An addition,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

they also explained that the process of reading/memoing focuses on becoming familiar with the data and identifying potential themes. The second was describing, so describing here involved developing thorough and comprehensive descriptions of the participants, the setting, and the phenomenon studied to convey the rich complexity of the research, and these descriptions were based on the collected observations, interview data, field notes, and artefacts. It means that in this step, the researcher would examine the data in depth to provide the description of the setting, participants, and be able to provide the activity taking place during interview in detail.

The third was classifying. They declared that “through the process of classifying or coding; the pieces of data were then categorized. A category was a classification of ideas or concepts; categorization, then, was grouping the data into themes. When concepts in the data were examined and compared to one another and connections were made, categories were formed”. So it means that in the last step, the researcher categorized or coded the pieces of data and grouped them into themes.

On the other hand, in interpreting qualitative data, the researcher used several steps adapted from Creswell (2012, p. 257). The first was summarizing the findings, in this step he stated that “a typical “discussion” section begins with a general recap of the major findings”. So it means that the researcher stated each individual research question again and provided finding for each question in order with the reader could see an overview of the findings and to complete the more detail result in the description. The second was conveying personal reflections. So



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in the second step means that the personal reflection was from the researcher's reflecting about the meaning of the data, and the researcher needed to give interpretation on hunches, insights (Creswell, 2012) and intuition or give interpretation based on intimate knowledge and understandings of the research setting (Gay, Mills & Airasian, 2012).

The third was making comparison to the literature, and in this step he declares that the interpretation might also contain references to the literature and past studies. In addition, he also explained that it was similar to quantitative research, the qualitative inquirer interpreted the data in view of this past research, showing how the findings might support or contradict prior studies, or both. This interpretation might compare qualitative findings with reported views of a social science concept found in the literature, or it might combine personal views with an educational or social science term or idea.

The last step in interpreting the findings was offering limitations and suggestions for future research. Creswell stated that in the last interpretation, it was also similar to quantitative research in which the qualitative researcher suggested possible limitations or weaknesses of the study and makes recommendations for future research. These limitations might address problems in data collection, unanswered questions by participants, or better selection of purposeful sampling of individuals or sites for the study. Furthermore, he also explained that implications for future research might include the use of the findings for practice (e.g., classrooms, schools, or with certain people such as adults or teenagers) or the need for further research (e.g., by gathering more



extensive data or by asking additional questions of participants). So, the researcher might also state implications for decision making, such as planning for new practices (e.g., better campus planning about how to handle violent incidents).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## CHAPTER V

### CONCLUSION AND SUGGESTION

#### A. Conclusion

Based on the research findings through questionnaire to find out the general picture of students' willingness to communicate in English by using questionnaire, the researcher found that majority of students' willingness to communicate in English is medium level. Meanwhile, some of them are in high level of and less than of students in low level of willingness to communicate in English at Senior High School 12 Pekanbaru.

Furthermore, after finding the result of survey questionnaire, the researcher used interview to explore about the factors that made students willingness to communicate in English at senior high school 12 Pekanbaru by using tenth factors. Therefore, after interview had been conducted and through analysis of students' responds to the interview and questionnaire, the finding showed that there were four factors that make students' willingness to communicate in English at Senior High School 12 Pekanbaru namely: Personality-related factor, Perceived Speaking Ability, Effect of Interlocutor, Seating location.

#### B. Suggestion

The researcher had tried and conducted by matching with scientific procedure, however this study still had some limitations dealing with participants and data collecting techniques. The restriction of participants only on the level of students at state senior high school because willingness to communicate are a



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

complicated issues involving many students. E.g. students of elementary school, students of junior high school or ever students of college. Besides, the participants in this research just took several students and the selection of the participants for interview voluntarily may not be representative of target population because they may have been motivated in the study than others. Nevertheless, it is important to note that this research focused specifically on students' willingness to communicate in English.

Hence, taking students as sample have fulfilled the purpose of this research that is to explore students' willingness to communicate in English.

Pertaining to the data collecting techniques, the small number of items questionnaire was not enough to describe students' willingness to communicate in general. Besides, the absence of observation, as one of the techniques in collecting the data especially in obtaining information on the factors influenced students' reading motivation in learning English. However, questionnaire and interview were conducted to validate and dig in depth data obtained through closed-ended. Furthermore, theoretically, survey questionnaire and interview as self-report could be used to collect the data including the factors of reading motivation. Therefore, the students' responds to the questionnaire and followed up by semi-structured interviews provide some noteworthy and rich description of students' point of views in filling the research gap.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**References**

- Airrasian P.W, Mills G. & Gay L.R. (2012). Educational research: Competencies for analysis and application. USA: Pearson Education, Inc.
- Aliakbari, M., Kamangari, M., & Khanyi,R. (2016). Willingness to Communicate in English among Iranian EFL Students. *Jounal of English Language Teaching* v9 n5 p33
- Arshad, Z., Shahbaz, M., & Al-Bashabsheh, A.M.B. (2015). Willingness to Communicate in English: A Gender Based Study. *International Jounal of English and Education*, v4 issues4
- Asmali, N. (2016). Willingness to Communicate of Foreign Language Learners in Turkish Context. *Journal of Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 232 p188-195
- Baghaaei, P., & Dourakhshan, A. (2012). The Relationship between Willingness to Communicate in Learning English as a Foreign Language. *MJAL* 4:2 summer
- Bradley, Nicholas. (2016). *Promoting a Willingness to Communicate in Japanese Students*
- Bukhari, F.S., Cheng, X., & Khan, S.A.(2015). Willingness to Communicate in English as a Second Language: A Case Study of Pakistani Undergraduates. *Journal of Education and Practice*, v6 n29 p39
- Bukhori (2017). Students' Attitudes Toward English In An Esl Context: A Case Study of Indonesian Senior Secondary School Students in Malaysia. *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau-Indonesia*
- Cetinkaya, B. Y. (2007). Turkish students' willingness to communicate in English. *Dokuz Eylül Üniversitesi Buca Eğitim Fakültesi Dergisi*, 21, 115-123.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed). Boston, MA : Pearson Education, Inc.
- Denscombe, Martyn. The Good Research Guide. Philadelphia: Open University Press, 2010.
- Dörnyei, Z.. (2005). The psychology of the language learner, individual differences in second language acquisition. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Fu, L., Wang, X., & Wang, Y. (2012). The Research on Willingness to Communicate in Chinese Students' EFL Study. *Journal of Language Teaching and Research*, v3 n1 p112-117
- Greene, J.C., & Caracelli, V. J (1997). Defining and Describing the paradigm issue in mixed-method evaluation. In J.C. Greene & V. J. Caracelli (Eds). *Advances in mixed-method evaluation: The challenges and benefits of integrating diverse paradigms*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Gol, M., Moghadam, A.Z., & Karrabi, M. (2014). The Construct of Willingness to Communicate and Its Relationship with EFL Learners' Perceived Verbal and Nonverbal Teacher Immediacy. *Journal of ILT*, v3 n1 p135-160
- Kang, S.J. (2005). Dynamic emergence of situational willingness to communicate in a second language. *System*, 33, 277–292.
- Kim, S. J. (2004). Exploring willingness to communicate (WTC) in English among Korean EFL students in Korea: WTC as a predictor of success in second language acquisition. Unpublished PhD thesis, Ohio State University
- Lahuerta, A.C. (2014). Factors Affecting Willingness to Communicate in a Spanish University Context. *International Journal of English Studies*, v14 n2 p39-55
- McCroskey, J. C., & Baer, J. E. (1985). Willingness to communicate: The construct and its measurement. Paper presented at the Speech Communication Association convention, Denver, CO
- MacIntyre, P.D. (2007). Willingness to communicate in a second language: Individual decision making in a social context. *By: Lingua mon*
- MacIntyre, P. D., Clément, R., Dörnyei, Z., & Noels, K. A. (1998). Conceptualizing willingness to communicate in a L2: A situational model of L2 confidence and affiliation. *Modern Language Journal*, 82, 545-562.
- Mahdi, D.A. (2014). Willingness to Communicate in English: A Case Study of EFL Students at King Khalid University. *Journal of English Language Teaching*, v7 n7 p17
- Miles, M.B, Huberman, A.M, (1994). Qualitative data analysis, 2nd ed. USA: Sage Publication



UIN SUSKA RIAU

©

- Riasati, M.J. (2014). Situational and Individual Factors Prompting Willingness to Speak English in Language Classrooms. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World*, v6 n4
- Sener, S. (2014). Turkish ELT students' willingness to communicate in English. *ELT Research Journal*, v3 n2 p91-109
- Tan, S.M., Ong, S.B., Sim, C.P., Hoi, W.W., & Sia, P.C. (2016). Willingness to Communicate in English and Motivation Level among Chinese Seconday Students in Northern Malaysia. *International Journal of Humanities and Management Sciences (IJHMS)*, v4 issues3
- Wen, W. P., & Clement, R. (2003). Chinese conceptualization of willingness to communicate in ESL. *Language Culture and Curriculum*, 16, 18-38.
- Yin, RK. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. The Guilford Press: New York
- Yousefi, M., & Kasaian, S.A. ( 2014). Relationship between Willingness to Communicate and Iranian EFL Learner's Speaking Fluency and Accuracy. *Journal of Advances English Language Teaching*, v2 n6 p61-72
- Yu, Miao. (2009). Willingness to Communicate of Foreign Language Learners in a Chinese Setting. *Electronic Theses Florida State University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## APPENDIX 1

### Questionnaire Table Data

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## QUESTIONNAIRE FOR STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH

**General instructions**

1. This survey is conducted to obtain data on students' willingness to communicate in English.
2. This questionnaire is not a test, so there is no right or wrong answers and also it does not affect your grades and status in this school. Therefore, please fill in these questions based on your own opinions, feelings and your circumstances.
3. Whatever your answer will be a secret that is only read by the researcher.
4. Answer the questions below and put a sign (✓) if:
  - 1= Almost never willing
  - 2= Sometimes willing
  - 3= Willing half of the time
  - 4= Usually willing
  - 5= Almost always willing
5. Please fill in seriously because your answer will determine the success of this study
6. Thank you for your help.

Name : \_\_\_\_\_

Gender : \_\_\_\_\_

No	Questions	Scale				
		1	2	3	4	5
	I am willing to do a role-play standing in front of the class in English (e.g., ordering food in a restaurant).					
	I am willing to give a short self-introduction without notes in English to the class.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	I am willing to give a short speech in English to the class about my hometown with notes.				
4	I am willing to translate a spoken utterance from Indonesia into English.					
5	I am willing to ask the teacher in English to repeat what he/she just said in English because I didn't understand.					
6	I am willing to do a role-play in English at my desk, with my peer (e.g., ordering food in a restaurant).					
7	I am willing to ask my peer sitting next to me in English the meaning of an English word.					
8	I am willing to speak in English because I think it is good for my personal development.					
9	I am willing to ask my group mates in English how to pronounce a word in English.					
10	I am willing to speak in English although The student who always speaks up in class will be loathed by other classmates					
11	I am willing to speak in English because I choose to be the kind of person who can speak English.					
12	I am willing to take part in a role-play or dialogue in front of my class					
13	I am willing to ask to contribute to a formal discussion in class.					
14	I am willing if the teacher asks me a question in English.					
15	I am willing when I have to speak without preparation in English class.					
16	I like to speak informally to my English teacher during classroom activities.					
17	I am able to speak in English although Students should not speak up without being invited by the teacher					



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama Siswa	Jenis Kelamin	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14
Student 1	L	4	3	2	1	3	5	3	4	5	4	3	3	4	2
Student 2	P	4	4	3	3	4	3	4	5	4	1	4	4	3	2
Student 3	L	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3
Student 4	L	4	5	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4
Student 5	P	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3
Student 6	L	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3
Student 7	L	5	5	3	5	3	5	5	5	4	3	5	3	4	4
Student 8	P	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
Student 9	P	3	4	4	5	2	4	5	4	5	2	3	4	2	2
Student 10	P	4	5	4	5	3	5	5	5	4	1	4	5	5	4
Student 11	P	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3
Student 12	P	4	4	3	4	3	4	5	5	5	2	3	2	4	2
Student 13	P	1	2	2	1	1	1	1	2	5	3	1	1	1	1
Student 14	P	4	4	3	4	3	4	5	5	5	2	4	2	4	2
Student 15	P	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	2
Student 16	L	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
Student 17	P	4	5	4	2	5	3	4	4	5	3	2	3	2	2
Student 18	P	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3
Student 19	P	3	5	5	4	3	4	5	4	5	2	4	3	3	2
Student 20	P	4	3	4	2	4	5	5	5	4	4	3	3	2	2
Student 21	P	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	3	3
Student 22	P	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Student 23	P	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	2	1
Student 24	P	5	5	2	4	2	5	5	5	4	1	4	2	2	3
Student 25	P	5	4	3	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	3
Student 26	P	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Student 27	L	5	4	5	5	3	2	4	4	5	3	5	3	5	4
Student 28	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
Student 29	L	4	5	5	5	2	4	2	4	2	5	2	4	4	2
Student 30	L	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5
Student 31	P	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5
Student 32	P	2	3	3	2	4	4	5	5	5	1	2	2	3	1
Student 33	L	2	5	3	2	3	5	5	5	4	1	3	2	3	3
Student 34	P	4	5	3	4	3	5	4	4	3	2	2	2	3	3
Student 35	P	2	5	4	3	2	5	4	5	4	4	3	4	5	4
Student 36	P	2	5	4	3	5	5	4	4	2	4	3	2	2	2
Student 37	L	4	4	3	3	4	4	5	5	4	1	3	4	4	3
Student 38	P	2	5	3	3	4	4	4	5	5	1	2	4	4	3
Student 39	P	4	4	1	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	2
Student 40	P	3	2	3	4	5	5	5	5	4	1	3	2	2	3
Student 41	P	2	1	2	1	3	4	5	4	4	1	3	2	2	1
Student 42	P	3	2	3	4	5	5	5	5	4	1	3	2	3	3
Student 43	L	2	3	3	3	5	4	3	3	2	1	4	3	3	3
Student 44	P	3	2	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	4
Student 45	P	2	4	1	3	1	5	5	4	3	2	3	5	4	1
Student 46	P	4	5	3	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	3
Student 47	P	3	2	4	2	3	4	2	3	5	3	5	3	4	2

**Hak Cipta**

1. Dilarang mengumpulkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Student 48	L	3	4	3	3	4	3	4	5	4	2	5	3	4	3
Student 49	L	3	2	4	1	2	2	1	3	4	3	2	2	3	4
Student 50	L	5	3	2	4	5	5	5	4	3	1	3	3	3	2
Student 51	P	5	5	3	3	3	5	4	4	4	2	3	3	2	3
Student 52	L	3	1	1	2	5	4	3	4	4	1	4	3	4	3
Student 53	L	4	2	3	4	2	4	5	5	5	1	5	4	4	3
Student 54	L	4	5	4	3	4	5	5	5	4	1	3	4	4	3
Student 55	L	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5
Student 56	P	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5
Student 57	P	5	4	3	4	4	5	4	5	4	1	5	5	4	4
Student 58	L	2	4	1	5	2	3	4	5	5	1	4	2	2	4
Student 59	P	2	5	3	1	3	1	2	4	5	1	4	2	3	1

**Hak Cipta Dilempong Undang-Undang**

1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendeklarkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Total	%	WTC
2	4	1	2	3	5	4	3	4	3	3	80	64	Medium
3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	81	64.8	Medium
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	75	60	Medium
3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	84	67.2	Medium
1	1	1	1	3	3	3	5	1	4	4	57	45.6	Low
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	60	48	Low
2	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	104	83.2	High
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	81	64.8	Medium
2	4	1	2	3	3	4	5	5	4	5	87	69.6	Medium
4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	107	85.6	High
2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	89	71.2	Medium
2	3	2	1	2	4	5	5	5	5	5	89	71.2	Medium
2	1	2	2	2	1	3	4	3	5	5	53	42.4	Low
2	3	2	2	4	4	5	5	5	5	5	93	74.4	Medium
4	2	3	3	5	4	5	3	4	4	5	98	78.4	Medium
3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	85	68	Medium
1	1	2	1	4	3	5	5	2	2	5	79	63.2	Medium
2	2	2	3	5	5	5	5	3	3	4	93	74.4	Medium
2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	87	69.6	Medium
2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	83	66.4	Medium
3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	93	74.4	Medium
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	96	High
1	1	2	3	3	3	4	5	3	2	3	81	64.8	Medium
2	2	1	2	2	3	4	2	5	5	4	81	64.8	Medium



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilemung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendahului dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic UIN Suska Riau

	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	97	77.6	Medium	
	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	120	96	High	
	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	103	82.4	High	
	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	119	95.2	High	
	4	4	3	5	1	2	2	1	1	4	82	65.6	Medium		
	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	116	92.8	High	
	5	5	1	3	4	5	5	5	4	4	5	108	86.4	High	
	2	3	2	2	3	4	5	3	4	5	75	60	Medium		
	3	3	1	5	4	5	5	5	5	5	85	68	Medium		
	3	3	2	4	4	5	5	4	3	4	86	68.8	Medium		
	3	3	2	4	4	5	5	4	3	4	94	75.2	Medium		
	3	2	3	2	4	5	5	4	3	4	86	68.8	Medium		
	3	3	2	3	4	3	5	5	5	5	94	75.2	Medium		
	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	80	64	Medium	
	1	1	1	2	2	2	2	2	5	5	5	74	59.2	Medium	
	2	2	4	3	2	3	5	5	5	5	5	86	68.8	Medium	
	1	1	4	3	3	5	2	3	2	3	63	50.4	Medium		
	2	3	2	3	5	4	4	5	5	5	91	72.8	Medium		
	2	3	1	3	4	4	4	5	5	5	4	80	64	Medium	
	4	3	2	2	5	4	5	5	5	3	4	95	76	Medium	
	2	2	1	1	3	2	5	4	4	4	3	74	59.2	Medium	
	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	107	85.6	High		
	1	1	2	3	3	4	4	2	2	2	70	56	Medium		
	3	3	2	5	5	3	4	4	4	4	91	72.8	Medium		
	5	5	1	1	1	4	4	4	4	5	76	60.8	Medium		



Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang	2	1	3	2	3	3	4	2	2	4	78	62.4	Medium	
4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	80	64	Medium	
3	2	1	1	4	4	3	3	5	5	5	79	63.2	Medium	
4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	87	69.6	Medium	
2	3	2	2	4	3	5	5	4	4	3	91	72.8	Medium	
3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	113	90.4	High	
5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	109	87.2	High	
4	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	103	82.4	High	
4	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	75	60	Medium	
2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	5	74	59.2	Medium
1	2	3	2	4	4	2	4	5	5	5				

total		
	low	5.084745763
	high	20.33898305
	medium	74.57627119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karyatulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **APPENDIX 2**

### **Coding and Content Analysis**

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview Guidelines
1. Do you want to contribute in speaking English?
2. Do you feel shy and anxiety when communicate in English?
3. How about your ability in speaking English?
4. Do you believe on your ability to communicate in English?
5. When speak in English, do your friend laugh at you?
6. Do you afraid when speaking in English and your teacher give a bad score?
7. Do you speak in front of the class with negative thinking?
8. Do you willing to communicate when the preparation is already?
9. Do you willing to communicate when know the answer?
10. How about your grammar in English?
11. Do you feel happy when communicate in a group?
12. Do you feel happy when communicate in front of the class individually?
13. How about the topic task that your teacher give?
14. Is the material that your teacher give is interested?
15. Do you often to communicate in English with your close friend?
16. Do you feel happy when sit close to the whiteboard?
17. Do your teacher give a full attention so you can communicate in English?
18. Do your teacher give a chance to communicate in English?
19. Do your teacher is friendly?
20. Do your classroom have a good facility?



### Transkrip Wawancara

Narasumber : Mahardika Muhammad  
 Hari, tanggal dan waktu : 14 Oktober, pukul 11.00 wib  
 Lokasi : Di sekolah

Interviewer	Text	Keyword	Category	Theme
Deni	Assalamualaikum wr wb			
Dika	Walaikumsalam wr wb			
Deni	Maaf sebelumnya dek, bisa perkenalkan namanya?			
Dika	Nama saya mahardika Muhammad kak			
Deni	Baiklah kemaren mis sudah nyebarin angket di kelas kalian			
Dika	Iya mis			
Deni	Jadi sekarang miss mau interview beberapa dari kalian termasuk mahardika. Dika kan?			
Dika	Iya			
Deni	Bisa di lanjut?			
Dika	Boleh boleh kak, aman			
Deni	Pertanyaannya, <b>kamu mau gak kalau di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris?</b>			Personality-related factor
Dika	Gak mau miss	Quiet	Shyness	
Deni	Oh gak mau ya, <b>kenapa gak mau?</b>			Personality-related factor
Dika	Malu	Shy	Introvert	
Deni	Loh, kok malu kan sama temen temen jugak			Personality-related



Hak Cipta Dilengungi Undang-Undang Dengan Pengutip Dijamin	Dika Deni	Bisa di bilang saya yang paling bodoh. Karna temen saya pada pinter pinter bahasa Inggris	Not confidence	Introvert	factor
	Dika Deni	Oh gitu pulak ya. Kan gak boleh ngomong kayak gitu. <b>jadi kamu malu ya ketika di suruh ngomong bahasa Inggris</b>			Personality-related factor
	Dika Deni	Ya terbata bata masih saya	Stammered	Introvert	
	Dika Deni	Oh . jadi kalau misalnya kamu terbata bata, <b>kamu lebih banyak diam nya?</b>			Personality-related factor
	Dika Deni	Pasti gitu.			
	Dika Deni	Oh jadi ketika , kalo guru adek minta dika ngomong bahasa Inggris gimana?			
	Dika Deni	Ya karena guru yang minta ya pasti kewajiban.			
	Dika Deni	Hmm, jadi kalau guru minta mau.			
	Dika Deni	Bisa jadi			
	Dika Deni	Oh gitu, <b>kalo di suruh maju ke depan nih, kamu banyak komunikasi nya gak atau lebih banyak diamnya ?</b>			Personality-related factor
	Dika Deni	<b>Banyak diamnya miss</b>	Silent	Shyness	
	Dika Deni	Jadi kalau di suruh ke depan tu kamu lebih baik diam?			
	Dika Deni	Iya			
	Dika Deni	Kenapa?			
	Dika Deni	Banyak gak tau nya miss.	Limited	Introvert	
	Dika Deni	Kenapa gak tau kan tinggal ngomong aja gitu.			
	Dika Deni	Ya saya gak bisa bahasa Inggris miss			
	Dika Deni	Jadi, <b>kamu punya perasaan gelisah gak kalau di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?</b>			Personality-related factor

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	Iya miss.	Anxiety	Anxiety	
Dika Deni Dangdut	Hmm, jadi kira kira gimana , kamu mampu gak berkomunikasi di dalam bahasa Inggris gitu?			Perceived speaking ability
Dika Deni Dangdut	Gak mampu miss masih terbata bata.	-Limited -stammered	-Introvert -Shyness	
Dika Deni Dangdut	Terbata bata gimana?			
Dika Deni Dangdut	Ya gitu miss, karna saya kurang pande ngomongnya miss.	Limited	Less knowledge	
Dika Deni Dangdut	Jadi kamu percaya gak dengan kemampuan kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			Perceived speaking ability
Dika Deni Dangdut	Kurang sih miss. Kurang percaya.	Not believe	Not satisfied	
Dika Deni Dangdut	Kenapa kurang percaya?			
Dika Deni Dangdut	Karena saya tau kemampuan saya masih di bawah rata rata.	Stammered	Not satisfied	
Dika Deni Dangdut	Oh, kalau gitu nih misalnya kamu berbicara bahassa Inggris di depan kelas kan, temen temen kamu menetawajan gak?			Fear of negative evaluation
Dika Deni Dangdut	Kadang iya kadang nggak.	Based on the situation	Fear of making mistakes	
Dika Deni Dangdut	Kalau iya nya gimana?			
Dika Deni Dangdut	Ya kalo saya jawabannya salah.			
Dika Deni Dangdut	Kalo nggaknya gimana?			
Dika Deni Dangdut	Ya kalau jawaban saya diam			
Dika Deni Dangdut	Jadi mereka diam aja gitu			
Dika Deni Dangdut	Iyaa			
Dika Deni Dangdut	Jadi kamu lebih baik diam gitu ya?			Fear of negative evaluation
Dika Deni Dangdut	Iya, dari pada salah saya di tertawai lebih malu	Silent	fear of making	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang Deni	lagi saya di depan.		mistakes	
Dika	Ohh, jadi menurut kamu temen temen kamu lebih bisa gak dari kamu?			
Deni	Banyak yang bisa sih miss, lebih banyak	The classmates more smarter	Fear of negative	
Dika	Kalau gak bisa dari kamu?			
Deni	Saya paling bawah,	Feel of negatively	Fear of negative	
Dika	ooh kamu merasanya gitu ya?			
Deni	Ya gitulah miss.			
Dau selau seku	Hmm, jadi nih misalnya nih kamu berbicara dalam bahasa Inggris di depan kelas, terus di nilai buruk sama guru, kamu takut gak?			Fear of negative evaluation
Dika	Ee saya sudah melakukan hal semampu saya, dan melakukan apa memang saya bisa, ya kalau dapat nilai bagus ya Alhamdulillah ya kalau jelek ya sudah, terserah guru nya aja.	Up to the teacher	Based on the knowledge	
Deni ini	Jadi kamu gak takut kamu dapat nilai jelak misalnya?			
Dika	Takut gak takut sih miss.			
Deni	Kamu gak ada usaha gitu?			
Dika	Ya saya udah usaha belajar, tapi ya gimana miss. Kalau dapatnya gitu.	Surrender	Surrender	
Deni	Oh gitu, jadi misalnya nih, pas kamu ngomong di depan kelas nih, ngomong dalam bahasa Inggris, kamu punya gak pikiran negative nih, kayak nanti di tertawakan teman atau gimana?			Fear of negative evaluation
Dika	Itu dah pastilah miss. Itu bisa dalam hati aja, misalnya salah, misalnya jawaban aku meleset.	-in my heart -the answer is bad	Over concerned with negative	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Indonesia sehingga atau setelah dilis.	Jadinya kamu punya perasaan negative?		evaluated	
Dika	Bisa gitu			
Deni	Bisa gitu ya takut salah gitu ya			
Dika	Iya.			
Deni	Oke, Terus nih <b>kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris kalo ada persiapan?</b>			Fear of correctness speach
Dika	Persiapan apa miss?			
Deni	Persiapan misalnya ada tugas dari guru, kamu dah nyatat terus dah kamu hapalin misalnya di rumah gitu, mau gak ?			
Dika	Ya mau lah miss kan tugas			
Deni	<b>Jadi mau kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris kalau dah ada persiapan gitu?</b>			Fear of correctness speach
Dika	Insya Allah miss.			
Deni	<b>Jadi kalau gak ada persiapan mau gak?</b>			Fear of correctness speach
Dika	Gak lah, nanti grammar sama vocab saya hancur terus ngomongnya terbatas bata pulak.	Less grammar and vocabulary	Much attention of grammar and vocabulary	
Deni	Oh jadi kamu gak mau berkomunikasi juga dalam bahasa Inggris, karena itu tadi?			
Dika	Iya miss.			
Deni	Karena grammar kamu juga. <b>Jadi kamu piker grammar kamu masih jelek gitu?</b>			Fear of correctness speach
Dika	Bisa dibilang rata rata gak, di bawah rata rata miss.	Stammered	Anxiety	
Deni	Oh, jadi nih missalnya kamu berbicara bahasa			Effect of task type



	Inggris di depan kelas, kamu lebih senang di kelompokkan dalam group gitu atau secara individual gitu?			
Dika	Kalau saya sih lebih senang di kelompokin dah jadi kelompok group gitu miss	Group	More comportable	
Deni	Hmm hmm			
Dika	Nanti kalau misalnya saya salah pas maju, atau salah salah dalam ngomong temen saya banyak nutup nutupin jadi gak keliatan saya salah salahnya.	-Comport in group -Get help	More comportable	
Deni	Jadi kamu mau berkomunikasi kalau dalam group gitu?			
Dika	Iya miss.			
Deni	Kalau individual gak mau?			Effect of task type
Dika	Gak miss nanti Nampak kali saya salahya	Making mistakes	Speaking in group	
Deni	Oh jadii..			
Dika	Malunya lebih parah lagi.			
Deni	Jadi kamu lebih senang mana? Berkomunikasi dalam group, pasangan atau sendiri aja?			Effect of task type
Dika	Dalam group miss.	Group	Speaking in group	
Deni	Lebih senang ya?			
Dika	Iya, kalo berpasangan gitu..			
Deni	Kalau berpasangan atau sendiri gitu?			
Dika	Tetap ada group gitu miss dari pada sendiri.			
Deni	Jadi lebih nyaman gitu ya.			
Dika	Iya miss			
Deni	Oke, trus misalnya nih dek kalau guru adek ngasi tugas tu yang menarik, ee masih mau gak			Effect of topic



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

Deng menip

Deni Dang

Hak Cipta Dilindungi Undang

Deng menip

Deni Dang

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**berkomunikasi dalam bahasa Inggris?**

Eee karena tugas dari guru ya miss ya, balik ke yang tadi sama aja sih ya kewajiban pasti saya kerjakan ya mau gak mau.

Obigation

Speaking

**Kalo misalnya topiknya nih familiar, menarik gitu?**

Nyaman

Comport

Feeling  
comportable

Effect of topic

**Jadi kamu nyamanlah gitu sama topic yang di kasi sama gurunya**

Beda nya Cuma gini aja miss, kalau yang familiar saya bakalan taunya lebih banyak, ya tapi kalau gaknya mau gak mau saya carilah miss.

More familiar

More familiar

**Tapi karena tau nya itu mau gak kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?**

Sama aja miss.

**Sama aja gimana sih?**

Jadi ya tetap aja saya ngomong terbata bata jugak

Walaupun terbata bata tadi

Mau ajalah miss, karena sudah tugas kan.

Gak, eek arena topiknya menarik nih kan, topiknya familiar sama kamu, kamu kira kira mau gak karena topiknya itu yang kayak idol kamu siapa gitu kan? Jadi menarik gitu. kamu mau gak karena menarik gitu kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Mau

**Jadi kamu senang ya kalau topiknya menarik**



Dika	Bisa jadi miss.			
Deni	Jadi kalau topiknya gak menarik gak mau?			
Dika	Mau jugak, kan tugas.			
Deni	Gak, ini maksudnya guru tu kasi topic menarik familiar di kamu. Kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena topiknya menarik gitu.			Effect of topic
Dika	Hmm .. mau .. Ya karena bakal saya banyak tau nanti sana. Misalnya nih saya suka kartun, ya di kasinya saya kartun, jadi senang saya disana.	Feeling comfortable	Interesting of the topic	
Deni	Ee terus misalnya nih dek kamu sering gak bercerita dalam bahasa Inggris sama temen deket kamu misalnya?			Effect of interlocutor
Dika	Nggak	Nope	Don't want to communicate	
Deni	Kenapa nggak?			
Dika	Ngomongnya bahasa minang aja miss.	Minangness	Culture	
Deni	Kalau misalnya teman kamu bisa berbahasa inggris mau gak kamu ngomong bahasa Inggris sama dia?			Effect of interlocutor
Dika	gak juga			
Deni	Oh gak juga ya, walaupun temen dekat kamu sekalian?			
Dika	Oh ada sih miss beberapa pengalaman saya menggunakan bahasa Inggris tapi dalam bentuk chat.	communication	Writing communication	
Deni	Oh gitu aja.			
Dika	Nanti kata dimana dalam bahasa Inggris gitu.			
Deni	Oh gitu.. Hmm ok jadi misalnya nih kamu senang			Seating location

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<b>gak sih kalau kamu duduk di depan?</b>			
Dika	Gak			
Deni	Gak senang dong? <b>Posisi tempat duduk kamu di depan gitu?</b>			Seating location
Dika	Gak			
Deni	Kalau di belakang senang?			
Dika	Saya lebi memilih di belakang biar gak sering di tunjuk guru	Behind	Avoid the teacher instruction	
Deni atau Dangdut atau Djago	Jadi kalau misalnya kamu duduk depan atau belakang ngaruh gak sih kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			Seating location
Dika	Sama aja sih miss. Kalau guru saya nyuruh saya duduk di depan ya saya lebih tertekan kalau di suruh ke depan, tambah malu ssaya tambah lebih diam.	-more stressed -more embarrassed -more silent	-anxiety -anxiety -not confidance	
Deni	Oh gitu. <b>jadi guru kalian tu kalau di kelas tu ini gak ee.. ramah gak?</b>			teacher
Dika	<b>Ramah, ramah miss. Aman .</b>	humble	humble	
Deni	Kalau dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris nih, <b>guru kalian ngasi perhatian penuh gak sih, misalnya mendorong kamu buat ngomong bahasa Inggris gitu?</b>			Teacher
Dika	Sering miss, supaya bisa lebih pande bahasa Inggris. Terus kadang di ajarinya	Can speak in English	Teacher effect	
Deni	Jadi			
Dika	Jadi guru tu dating ke tempat duduk saya menerangkan satu satu kadang seperti itu miss	Can speak in English	Teacher effect	
Deni	<b>Jadi mau gak kamu berkomunikasi dalam bahasa</b>			Teacher



Hak Cipta Dimunggungi-Diunggulkan sebagian	Dika Deni	<b>Inggris kalau guru kamu udah gitu?</b>			
	Dika Deni	Ya semampu saya lah miss ya kalau saya mampu usaha.			
	Dika Deni	Kalo nggak?			
	Dika Deni	Ya pasrah miss.			
	Dika Deni	Jadi kalau misalnya guru kamu kayak gitu juga, ramah friendly gitu mau gak kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris juga karena guru kamu kayak gitu?			
	Dika Deni	Saya bakalan melakukan yang terbaiklah untuk guru saya miss			
	Dika Deni	Jadi mau?			
	Dika Deni	Mau .			
	Dika Deni	<b>Karena gurunya kayak gitu jadi kamu mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris.</b>			Teacher
	Dika Deni	Iya miss.			
	Dika Deni	Jadi nih misalnya lingkungan kelas kalian tu kayak nyaman gitu kan, trus <b>fasilitasnya mendukunglah buat kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?</b>			Classroom atmospeher
	Dika Deni	Gak ngaruh miss. Kan yang tau bahasa Inggris saya kan saya juga miss. Kemampuan saya kurang walaupun ada fasilitas ya gak ada apa apasih bagi saya.			
	Dika Deni	Jadi kalau misalnya lingkungan kelas pun bagus gitu buat kamu nyaman kamu tetap masih gak mau?			

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dika	Kalau buat belajar sih bisa bisa saja tapi untuk memahami untuk berbicara lebih lanjut tentang bahasa Inggris, ya saya masih terbatas bata dan masih susah. Gak ngaruh jugak.	Still stammerd	Students ability	
Deni	Walaupun kelas nya tu kayak lingkungannya tuh senang gitu			
Dika	Ya sama kayak yg di bahas tadi miss tentang guru. Walaupun guru saya gitu saya usaha terbaik saja.			
Deni	Jadi kalau kelasnya udah kayak gitu gak ngaruh juga sama kamu gitu ya?			
Dika	Iya			
Deni	Oh jadi kayak gitu.			
Dika	Oke baiklah mungkin kayak gitu aja miss nanya sama adek. Makasih atas waktunya maaf kalau ada salah. Assalamualaikum wr wb			
Dika	Walaikumsalam wr wb			

Hai  
Dika

a

1. Diketahui bahwa dalam penulisan karya ilmiah, pengutipan sumber yang benar dan akurat sangatlah penting. Berikut ini adalah dua contoh pengutipan yang benar:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan resmi, dan kerjasama ilmiah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.



### Transkrip Wawancara

Narasumber : Leoni  
 Hari, tanggal dan waktu : 14 Oktober, pukul 13.00 wib  
 Lokasi : Di sekolah

	Text	keyword	Category	theme
Interviewer :	Assalamualaikum wr wb			
Interviewee :	Walaikumsalam wr wb			
Interviewer :	Namanya siapa tadi dek ?			
Interviewee :	Leoni miss			
Interviewer :	Leoni kan kemaren miss udah bagi angket nih di kelas kalian nih jadi miss mau interview Leoni lagi mengenai kemauan Leoni dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu kan. Jadi dek <b>Leoni mau gak kalo brkomunikasi dalam bahasa Inggris?</b>			Personality related factor
Interviewee :	Gak mau miss			
Interviewer :	Loh kenapa gak mau?			
Interviewee :	Malu miss, karena kan gak bisa bahasa	-Shy	-introvert	



	Inggris.	- cant speak in English	-speaking ability	
Interviewer :	Loh kan, kenapa gak bisa?			Personality related factor
Interviewee :	Masih belum banyak pahamananya miss.	Limited knowledge	Speaking ability	
Interviewer :	Pemahaman soal bahasa Inggris gitu?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Oh, jadi kalau di suruh ngomong bahasa Inggris gitu gimana tuh?			
Interviewee :	Kadang gak mau juga sih miss.			
Interviewer :	Jadi gak mau jugak gitu ya?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	<b>Kira kira nih kalau di suruh guru ngomong bahasa Inggris tu gimana tu di depan misalnya?</b>			Personality related factor
Interviewee :	Malu miss karena kawan kawan yang lain bisa kita gak bisa.	-shy -others can do that	-introvert -feel negatively	
Interviewer :	Oh gitu ya.. terus kamu mampu gak sih			Perceived speaking



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<i>Interviewee :</i>	berbicara di dalam bahasa Inggris gitu? <b>punya gak kemampuan gitu?</b>			ability
<i>Interviewer :</i>	Gak mampu kali sih miss. Paling yang tau aja, tapi kan banyak gak tau nya miss.	-lmitied knowledge	Limited knowledge	
<i>Interviewee :</i>	Banyak gak tau gitu ya, kira kira kamu percaya gak sih dengan kemampuan komunikasi kamu tu?			Perceived speaking ability
<i>Interviewer :</i>	Ya gimana miss, percaya gak percaya lah lagi kalau dah kewajiban kan.	obigation for her	Obligation	
<i>Interviewee :</i>	Oh gitu ya, jadi kalau kamu berbicara bahasa Inggris gitu tu, kan di depan kelas tu <b>gimana dengan teman tman kamu?</b>			Fear of negative evaluation
<i>Interviewer :</i>	Ya memperhatikanlah miss.	Paying attention	Others student reaction	
<i>Interviewer :</i>	Memperhatikan.. <b>ada gak menertawakan jugak?</b>			Fear of negative evaluation
<i>Interviewee :</i>	Ya adalah miss, banyak.			
<i>Interviewer :</i>	Jadi kalau menertawakan tu bikin kamu			



	gimana?			
Interviewee :	Malu miss.			
Interviewer :	Malu gitu. kok malu gitu?			
Interviewee :	Karena kan banyak kawan banyak yang bisa miss kita nggak.	-the classmates smarter than her	-negative feeling	
Interviewer :	Jadi kawan tu menertawakan yak arena apa?			
Interviewee :	Ya pas lagi salah gitu miss, kan lebih baik diam miss.	Choose to be silent	Afraid of making mistakes	
Interviewer :	Oh jadi karena teman menertawakan kayak gitu kamu lebih pilih kayak diam gitu ya?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Jadi nih, kamu merasa malu ya gitu?			
Interviewee :	Ya malu lah mis, karena kan kawan kawan yang lain banyak yang bisa.	-Shy -Feel negative thinking	-introvert -negative thinking	
Interviewer :	Oh bisa nya gimana?			
Interviewee :	Gitu lah jugak miss, kawan kawan lebih	activeness	introvert	



	aktif saya nggak.			
Interviewer :	Oh kawan kawan lebih aktif gitu ya, kalo kamu?			
Interviewee :	Saya nggak miss.			
Interviewer :	Nggak nya gimana?			
Interviewee :	Malu miss karena kan saya belum paham berbahasa Inggris.			
Interviewer :	Oh gitu ya jadi kamu pilih			
Interviewee :	Banyak diam miss.			
Interviewer :	Oh lebih banyak diam gitu ya?			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Ok. Trus tu dek, apa, kamu kira kira takut gak saat berbicara di depan kelas saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris, <b>kamu takut gak dapat nilai buruk dari guru kamu?</b>			Fear of negative evaluation
Interviewee :	Ya takutlah miss, tapi ya gimana lagi saya udah usaha smampu saya miss.	-Afraid -surrender	-Fear of making mistakes	
Interviewer :	Oh gitu ya. Trus misalnya nih kalo dah ke			Fear of negative





Interviewee :	ingin kamu katakana itu benar?			
Interviewer :	Tau miss.			
Interviewee :	Oh dah tau ya, jadi kira kira karena dah tau itu kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?			
Interviewer :	Kadang mau kadang gak mau miss.			
Interviewee :	Maunya gimana?			
Interviewer :	Kalau mau tu kalau tau jawabannya miss	Willing to communicate if prepared before	willingness	
Interviewer :	Mau gitu ya. Terus kalo gak maunya gimana?			
Interviewee :	Gak mau karena ragu ragu takut salah sama jawabannya miss.			
Interviewer :	Oh jadi milih diam gitu ya?			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Jadi kayak tentang grammar gitu kamu paham gak?			Fear of correctness speech



<i>Interviewee :</i>	Kurang paham jugak itu miss, soalnya kan kita gak pulak bahasa Inggris jugak dipelajari. Yang lain jugak banyak. Apalagi tentang grammar gitu pasti gak paham jugak gitu miss			
<i>Interviewer :</i>	Terus gimana kalo kamu gak paham?			
<i>Interviewee :</i>	Ya lebih banyak diam lah miss, udah gak tau vocab, grammar jugak gak tau.	-silent -less grammar and vocab	-introvert -afraid making mistakes	
<i>Interviewer :</i>	Jadi, kamu kalo berkomunikasi dalam bahasa Inggris kamu mikir jugak gak soal grammar, voocab kamu?			Fear of correctness speech
<i>Interviewee :</i>	Ya mikir jugak lah miss karena kan gak paham itu makanya diam aja.	-Not understand -Silent	-limited knowledge -anxiety	
<i>Interviewer :</i>	Oh jadi pilih diam gitu ya			
<i>Interviewee :</i>	Iya miss			
<i>Interviewer :</i>	Terus nih, saat maju berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu nih, kamu lebih mau			Effect of task type



	berbicara bahasa Inggris dalam group gitu atau secara individual gitu dek?			
Interviewee :	Secara grouplah miss.	Group	Group	
Interviewer :	Oh group gitu ya, kenapa group?			
Interviewee :	Ya kalau gak, tau bisa di tolong dan gak malu jugak lah miss. Kan gak sendiri miss, rame rame.	-not alone -get help	-feel comfort -helped	
Interviewer :	Oh jadi malu gitu ya. <b>Jadi, kalau sendiri gitu gimana? Mau?</b>			Effect of task type
Interviewee :	Tetap gak mau miss.			
Interviewer :	Karena apa?			
Interviewee :	Ya malu lah miss.			
Interviewer :	Jadi pilih group gitu ya daripada individu ya.			
Interviewee :	Iya miss lebih senang group daripada Individual.	Pleasure in group	Group task	
Interviewer :	Terus nih, kalo kamu berkomunikasi tu lebih senang berpasangan group atau			



	individual?			
Interviewee :	Ya tetap kayak berpasangan atau group gitulah miss, yang penting ada kawan nya gak sendiri miss.			
Interviewer :	Jadi kamu pilih kayak gitu ya kayak berkelompok gitu daaripada sendiri ya			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Gimana ya? Jadi nih misalnya topic tugas dari guru kamu tentang <b>tugas yang diberikan itu misalnya menarik, familiar, kira kira kalau kayak gitu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris jugak?</b>			Effect of topic
Interviewee :	Ya mau mau aja sih miss, kalo itu di suruh tugas amiss. Ya langsung mau gitu ya gak jugak. Tapi ya harus maulah miss.	for the task	The obligation	
Interviewer :	Oh jadi karena tugas gitu menarik kamu mau gitu?			
Interviewee :	Ya gak juga miss			



Interviewer :	Ya gak jugak ya, terus misalnya nih kira kira kalau topiknya kayak gitu tu kamu misalnya punya pemahaman tentang topic yang dikasi guru kamu tu kamu udah tau gitu, punya pemahaman tentang topic yang dikasi guru kamu tu misalnya kan. Mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
Interviewee :	Ya mau jugak sih miss. Ya kalau pun tau kadang gak berani jugak tapi	Still afraid	Anxiety	
Interviewer :	Tapi apa?			
Interviewee :	Tapi gak mau di omongin gitu kalau misalnya tau gitu miss.			
Interviewer :	Jadi gak mau diomongin gitu jugak ya walaupun tau gitu?			
Interviewee :	Iya miss karena takut salah miss.			
Interviewer :	Jadi karena takut salah tadi jadinya pilih diam gitu?			
Interviewee :	Iya miss			



<i>Interviewer :</i>	Walaupun topic tugasnya kamu dah tau misalnya?			
<i>Interviewee :</i>	Iya miss.			
<i>Interviewer :</i>	Ok. Gimana tadi ni? Misalnya nih dek kamu pernah gak sih bercerita sasma kawan dekat kamu tentang bahasa Inggris dalam bahasa Inggris kamu bercerita gitu sama orang yang deket kamu gitu?			Effect of interlocutor
<i>Interviewee :</i>	Kalau bercerita dengan teman gitu ya miss?			
<i>Interviewer :</i>	Iya			
<i>Interviewee :</i>	Ya gak maul ah miss. Kan gak bisa bahasa Inggris miss.	Can't speak English	Speaking ability	
<i>Interviewer :</i>	Jadi kamu gak berkomunikasi sama teman dekat kamu dalam bahasa Inggris?			
<i>Interviewee :</i>	Gak miss. Kami gak mau miss. Soalnya kami bahasa minang aja miss.	Speaking in minangness	Culture	
<i>Interviewer :</i>	Jadi lebih kayak bahasa Minang aja gitu ya?			
<i>Interviewee :</i>	Iya miss			



<b>Interviewer :</b>	Jadi walaupun sama temen dekat gak berkomunikasi dengan bahasa Inggris?			
<b>Interviewee :</b>	Gak miss			
<b>Interviewer :</b>	Jadi misalnya nih kamu diletakkan kayak tempat duduknya di depan gitu kan, kira kira kamu senang gak sih? <b>Mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris misalnya tempat duduk kamu di depan atau gimana gitu?</b>			Seating location
<b>Interviewee :</b>	Ya gak maulah miss, walaupun duduknya di depan kan gak ngerti jugak bahasa Inggris	Not willing	Speaking ability	
<b>Interviewer :</b>	<b>Jadi ada pengaruhnya gak sih kamu duduk di depan?</b>			Seating location
<b>Interviewee :</b>	Gak ada miss kakayaknya			
<b>Interviewer :</b>	Jadi gitu ya, misalnya guru kamu nih ngasi kayak friendly gitu, karena guru kamu ramah gitu gurunya kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris? <b>Baik</b>			Teacher

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengumpulkan sebagian atau seluruh karya tanpa izin teman

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



	gitu, terus kamu punya kayak ingin gitu berkomunikasi dalam bahsa Inggris?			
Interviewee :	Kadang mau sih miss, tapi ya itulah miss nanti takut salah saya ditertawakan miss.	-willing sometimes -afraid of making mistakes	-anxiety -anxiety	
Interviewer :	Jadi Karena kayak gitu jugak ya?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Walaupun gurunya udah ramah gitu?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Gurunya kasi pehatian gitu sama kamu, dekat kamu ..			
Interviewee :	Gak mau miss.			
Interviewer :	Tetep gak mau gitu ya?			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Misalnya nih guru kamu dating di tempat dudk kamu ngajarin kamu ini itu, terus kamu mau gak berkomunikasi dalam bhasa Inggris, kalau gitu?			



©

## Hak Cipta Tercipta Untuk Undangan

1. Dilarang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Interviewee :	Ya tetep gak mau miss.			
Interviewer :	Oh tetep gak mau jugak ya			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Iya tapi kalau dikasi nilai tu? Tapi gak dapat nilai kalo gak mau.			
Interviewee :	Ya kalo soal nilai mau gak mau lagi miss.			
Interviewer :	Oh kayak gitu ya. Misalnya nih kalau kelas kamu nih kayak penuh dengan fasilitas, jadi mendukung kamu buat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kamu mau gak ?			Classroom atmospeher
Interviewee :	Gak mau miss.			
Interviewer :	Gak mau jugak kalo misalnya kelas nya bagus jadi kayak kamu tertarik ngomong bahasa Inggris. Gimana?			
Interviewee :	Ya tetep gak mau miss. Tapi kalo misalnya ada yang tau atau apa gitu ya maulah miss. Tapi banyak gak mau nya miss.	-not willing	Speaking ability	
Interviewer :	Jadi walaupun kelas kamu kayak gitu kamu			



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Hak dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic U

Interviewee :	tetep gitu jugak ya.			
Interviewer :	Iya miss.			
Interviewee :	Oh kayaknya cuman gitu aja sih yang miss mau tanyakan. Makasi banyak atas waktunya leoni.			
Interviewer :	Iya miss.			
Interviewee :	Ok assalamualaikum wr wb			



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meminta izin dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

### Transkrip Wawancara

Narasumber : Zahra Fadila  
 Hari, tanggal dan waktu : 21 Oktober, pukul 13.00 wib  
 Lokasi : Di sekolah

	Text	Keyword	Category	Theme
Interviewer :	Assalamualaikum wr wb			
Interviewee :	Walaikumsalam wr wb			
Interviewer :	Sebelumnya nih dek, perkenalkan dulu namanya siapa tadi?			
Interviewee :	Zahra Fadila miss			
Interviewer :	Ok, kemaren kan miss udah pernah bagiin angket jugak ni di kelas Zahra, sekarang mis mau interview Zahra mengenai kemauan Zahra dalam komunikasi dalam bahasa Inggris			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Langsung aja ya boleh di mulai? Ok, Zahra kira kira kamu <b>kalo di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris mau gak?</b>			Personality related factor



<b>Interviewee :</b>	Mau dong miss			
<b>Interviewer :</b>	Oh mau ya, kenapa mau?			
<b>Interviewee :</b>	Ya karena dengan bisa berbahasa Inggris kita bisa berkomunikasi dengan orang asing, lagian bahasa Inggris bahasa Internasional	The use of English	Useful	
<b>Interviewer :</b>	Oh jadi karena bahasa Internasional kamu mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
<b>Interviewee :</b>	Iya miss			
<b>Interviewer :</b>	<b>Terus nih, malu gak sih kalo ngomong dalam bahasa Inggris itu?</b>			Personality related factor
<b>Interviewee :</b>	Gak dong, malah bangga gitu miss.	Proud of English	Useful	
<b>Interviewer :</b>	Oh bangga ya, bangga gimana?			
<b>Interviewee :</b>	Secara zaman sekarang banyak dibutuhkan dan banyak manfaatnya dengan kita bisa berbahasa Inggris.	Useful	Useful	
<b>Interviewer :</b>	Oh jadi sekarang banyak manfaatnya dengan berbahasa Inggris ya?			
<b>Interviewee :</b>	Iya miss			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa meminta persetujuan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Interviewer :	Oh gitu kira kira nih , kalo ngomong bahasa Inggris aktif gak?			Personality related factor
Interviewee :	Aktif kok miss. Agar bisa keseringan aja, jadinya melatih jugak.	Active	Extrovert	
Interviewer :	Oh jadi karena ingin melatih bahasa Inggris jadi harus aktif ya.			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Ok jadi nih mau ya kalo berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
Interviewee :	Mau dong miss.			
Interviewer :	Ok, terus nih jadi misalnya nih kira kira mau tadi berkomunikasi dalam bahasa Inggris itu, Zahra percaya gak sih dengan kemampuan berbahasa Inggris Zahra?			Perceived speaking ability
Interviewee :	Percaya miss.	Believe	Self confidence	
Interviewer :	Percaya ya. Jadi nih misalnya kalau kamu komunikasi dalam bahasa inggris di kelas gitu <b>kira kira ada gak teman Zahra menertawakan gitu?</b>			Fear of negative evaluation

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



<b>Interviewee :</b>	Kalau lucu tertawa sih miss. Tapi kalau komunikasi dalam bahasa inggris dan bener gak ada sih miss	Laugh Good English	Based on the situation	
<b>Interviewer :</b>	Jadi gak ada ditertawakan teman gitu ya?			
<b>Interviewee :</b>	Gak ada			
<b>Interviewer :</b>	Jadi nih ada gak temen kamu yang lebih bisa dari kamu nih?			
<b>Interviewee :</b>	Ada. Dan lebih banyak kok yang lebih bisa miss.			
<b>Interviewer :</b>	Jadi banyak juga yang lebih bisa ya			
<b>Interviewee :</b>	Iya miss			
<b>Interviewer :</b>	Ok, lanjut ya dek. <b>Jadi kira kira nih saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu kan, Zahra takut gak sih dapat nilai jelek dari guru gitu?</b>			Fear of negative evaluation
<b>Interviewee :</b>	Ya gak takut juga sih miss.	Believe in her self	Confidence	
<b>Interviewer :</b>	Kenapa gak takut?			
<b>Interviewee :</b>	Ya gimana ya miss. Yang penting berusaha dan berlatih dulu	Just speak	Confidence	
<b>Interviewer :</b>	Yang penting usaha dan berlatih gitu ya?			
<b>Interviewee :</b>	Iya			



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak

Dilindungi Undang-Undang

.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic UIN SUSKA RIAU

<i>Interviewer :</i>	Terus nih, kalau misalnya Zahra berkomunikasi dalam bahasa Inggris misalnya di depan kelas gitu kan, <b>Zahra ppunya gak perasaan gugup, gelisah atau fikiran negative lainnya?</b>			Fear of negative evaluation
<i>Interviewee :</i>	Kayaknya gak ada miss. Zahra maju maju aja kalo disuruh komunikasi dalam bahasa Inggris	Just speak	High perception	
<i>Interviewer :</i>	Oh jadi maju maju aja kalo disuruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
<i>Interviewee :</i>	Iya mis			
<i>Interviewer :</i>	Berabrti aman ya kalo di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
<i>Interviewee :</i>	Aman miss			
<i>Interviewer :</i>	Eee terus nih kan jadi nih misalnya Zahra berbicara bahasa Inggris gitu kan, <b>langsung komunikasi gitu tanpa ada persiapan kira kira Zahra mau?</b>			Fear of correctness speech
<i>Interviewee :</i>	Mau miss			
<i>Interviewer :</i>	Oh			
<i>Interviewee :</i>	Tapi enaknya ada persiapan jadi lebih tertata aja sih.	Prepared	Correctness	



			speech	
Interviewer :	Jadi kalau tanpa persiapan mau jugak nih?			
Interviewee :	Iya mau jugak miss.			
Interviewer :	Jadi nih kalau langsung gitu kira kira Zahra ada gak mikir tentang grammar, vocab, atau sbgainya, Zahra pikirin jugak?			Fear of correctness speech
Interviewee :	Gak terlalu sih miss, kalau bisa berbicara aja kalo bisa dengan grammar dan vocab yang benar.	Just speak	Confidence	
Interviewer :	Oh gitu ya, jadi tadi itu ya gak ada mikirin soal grammar vocab gitu ya.			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Dan berarti langsung ngomong gitu ya			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Ok, jadi misalnya nih kamu lebih senang gimana nih dek? Berkommunikasi dalam bahasa Inggris itu dalam kelompok, individu atau berpasangan gitu sih?			Effect of task type
Interviewee :	Kalo aku lebih senangnya lebih individu aja miss.	Individual	Individual task	
Interviewer :	Kenapa gitu?			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<i>Interviewee :</i>	Soalnya kalo individu itu kan kita bisa gitu nanti jadi nilainya untuk kita sendiri aja, kalau kita kelompok jadi nilainya untuk kelompok padahal itukan kita sendiri yang bisa harusnya nilai kita lebih bagus.	The score for her	High Perception	
<i>Interviewer :</i>	Jadinya lebih seneng individu ya?			
<i>Interviewee :</i>	Iya miss			
<i>Interviewer :</i>	Ok terus misalnya topic dari <b>guru kamu kan, dia ngasi materi yang menarik</b> terus familiar sama Zahra gitu kan kira kira senang gak ?			Effect of topic
<i>Interviewee :</i>	Senang sih miss, karena tu kan bisa menambah pengetahuan kita lagi kan.	Happy	Enjoyment	
<i>Interviewer :</i>	Iya			
<i>Interviewee :</i>	Tapi ya tergantung gurunya jugak kalo misalnya dikasi topic yang lain juga gapapa	Based on the teacher	Accepting the material	
<i>Interviewer :</i>	Jadi kira kira kalau topic terserah gurunya gapapa jugak?			
<i>Interviewee :</i>	Iya gak papa jugak miss.			
<i>Interviewer :</i>	Jadi berpengaruh gak sih terhadap kemauan kamu			



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

	dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
Interviewee :	Nggak miss.			
Interviewer :	Oh gak ya, berarti topic gitu gak berpengaruh ya?			
Interviewee :	Iya nggak miss.			
Interviewer :	Berarti terserah aja?			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Berarti kamu nerima ya apa yang di pelajari?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Kamu mau kan berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
Interviewee :	Mau dong miss.			
Interviewer :	Terus nih missalnya kamu <b>berkomunikasi dalam bahasa Inggris sering gak komunikasi sama temen dekat atau temen yang udah kamu tau misalnya?</b>			Effect of interlocutor
Interviewee :	Sering juga sih miss, tapi tergantung temannya jugak miss. Kalau misalnya temennya respon nya positive kayak suka bahasa Inggris jugak ya senang sama temen dekat. Ya cuman kalau sama temen yang	Based on the friend	Communicate with close friend	



	responnya negative yang kayak dia tu bilang ah sok inggris lah gitu. ya malas jugak sih ngajakin nya komunikasi dalam bahasa Inggris			
Interviewer :	Oh jadi sama temen dekat mau ya?			
Interviewee :	Iya mau dong miss. Teemen dekat yang suka bahasa Inggris jugak.			
Interviewer :	Ok, terus nih misalnya di kelas gitu kan misalnya kamu kira kira posisi tempat duduk kamu kamu lebih senang di depan atau di belakang sih?			Seating location
Interviewee :	Kalau aku sih lebih senang dan suka yang di depan sih miss.	Seating in the front	Self-needed	
Interviewer :	Karena?			
Interviewee :	Karena kan kalau di depan tu kan kita lebih focus tertuju pada topic yang dibicarakan gak ada gangguan dimana mana, dan focus tertuju pada di depan aja.	To focus and connected	Comportable	
Interviewer :	Jadi kalo di belakang gimana?			



<b>Interviewee :</b>	Kalao di belakang tu ada aja temen yang usil suka di gangguin kita ingin focus nih sama materi yang disampaikan, eh taunya ada temen yang usil gangguin jadi kita kurang focus, hilang lagi, nggak tau apa yang disampaikan di depan sama gurunya.			
<b>Interviewer :</b>	Jadi kalau di duduk depan tu mau ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
<b>Interviewee :</b>	Mau miss			
<b>Interviewer :</b>	Lebih mendorong?			
<b>Interviewee :</b>	Iya miss			
<b>Interviewer :</b>	Kalau di belakang kurang ya?			
<b>Interviewee :</b>	Iya miss			
<b>Interviewer :</b>	Terus misalnya nih, berarti kamu lebih nyaman duduk di depan ?			
<b>Interviewee :</b>	Iya miss			
<b>Interviewer :</b>	Terus misalnya nih guru kamu memberi perhatian penuh kamu seneng gak?			Teacher
<b>Interviewee :</b>	Senang dong miss.			



Interviewer :	Terus misalnya guru kalian ramah seneng gak?			
Interviewee :	Jadi kalau misalnya guru kamu kayak gitu tu . seneng ya?			
Interviewer :	Ok kalau seneng kayak gitu kira kira mendorong kamu gak buat berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
Interviewee :	Iya, karena kan gurunya aja gitu. seneng gitu kan kayak gurunya baik sama kita jadi kita ada motivasi untuk terus belajar dan komunikasi dalm bahasa Inggris.	The teacher motivate the students	Teacher perception	
Interviewer :	Oh gitu ya			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Terus nih dek kelas <b>kalian fasilitasnya penuh, mendukung, jadi kira kira kalau gitu kamu seneng gak?</b>			Classroom atmospeher
Interviewee :	Seneng banget sih miss, karena kita lebih terpacu belajar bahasa Inggris gitu.			
Interviewer :	Tapi kalau misalnya kelas nya biasa biasa aja, gak			



<i>Interviewee :</i>	terlalu banyal fasilitasnya gimana?			
<i>Interviewer :</i>	Oh kalau gitu ya suka juga sih miss, kayak bahasa Inggris itu masih tetep suka, tapi ya lebih semangat aja kalau misalnya di dalam kelas itu fasilitasnya tu terpenuhi kayak ruang bahasa Inggrisnya.			
<i>Interviewee :</i>	Oh, berarti kalau gak ada fasilitas gitu kamu gak papa gitu?			
<i>Interviewer :</i>	Gak papa juga sih miss, cuman lebih semangat aja kalau misalnya ada.			
<i>Interviewer :</i>	Oh gitu ya, berarti gak terlalu berpengaruh gitu dong kalo lingkungan untuk kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
<i>Interviewee :</i>	Gak, gak terlalu miss.			
<i>Interviewer :</i>	Kalau kayak gitu senneng aja gitu ya			
<i>Interviewee :</i>	Iya.			
<i>Interviewer :</i>	Yaudah kayaknya gitu aja deh miss tanya sama Zahra, terima kasih atas waktunya baiklah Zahra assalamualaikum wr wb			



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic U

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Interviewee : Walaikum salam wr wb



### Transkrip Wawancara

Narasumber : Rahel Natalia  
Hari, tanggal dan waktu : 21 Oktober, pukul 11.00 wib  
Lokasi : Di sekolah

	Text	Keyword	Category	Theme
Interviewer :	Assalamualaikum wr wb			
Interviewee :	Walaikumsalam wr wb			
Interviewer :	Sebelumnya perkenalkan dulu namanya dek			
Interviewee :	Rahel Natalia miss.			
Interviewer :	Rahel Natalia ya, udah kenal kan sama miss.			
Interviewee :	Kemaren kan miss udah bagi angket jugak nih di kelas Rahel, miss mau interview Rahel mengenai kemauan Rahel dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris,			



<i>Interviewer :</i>	Iya			
<i>Interviewee :</i>	Ok			
<i>Interviewer :</i>	Ok, bisa di mulai nih?			
<i>Interviewee :</i>	Bisa miss.			
<i>Interviewer :</i>	Rahel kira kira kalau di suruh <b>berbicara bahasa Inggris mau gak?</b>			Personality related factor
<i>Interviewee :</i>	Mau miss			
<i>Interviewer :</i>	Kenapa mau?			
<i>Interviewee :</i>	Ya karena saya suka bahasa Inggris, apalagikan banyak bahasa Inggris itu banyak kegunaannya miss.	-love English - useful	Interested Useful	
<i>Interviewer :</i>	Oh iya iya, jadi kira kira nih, <b>kamu malu gak kalo berkomunikasi dalam bahasa Inggris?</b>			Personality related factor
<i>Interviewee :</i>	Gak kok miss.			
<i>Interviewer :</i>	Gak. Kenapa nggak?			
<i>Interviewee :</i>	Ya biasa aja sih miss. Gak ada rasa gugup jugak. Selain itu kan saya juga	-not nervous -international	-extrovert -useful	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persentumkan dan menyebutkan sumber:	suka sama bahasa Inggris miss. Apalagikan bahasa Inggris itu bahasa Internasional banyak kegunaannya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	Interviewer : Oh jadi suka gitu ya
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Interviewee : Iya miss,
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	Interviewer : Jadi kira kira nih kalo kamu di suruh berbahassa Inggris <b>kira kira kamu aktif gitu gak sih komunikasinya?</b>
	Interviewee : Kalau <b>banyak yang saya tau dan nyambung ya saya aktif miss.</b>
	Interviewer : Oh jadi mau ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
	Interviewee : Mau miss.
	Interviewer : Ok, terus nih kira kira nih Rahel <b>mampu gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?</b>
	Interviewee : Ya mampu miss.
	Interviewer : Mengenai kemampuan Rahel mampu ya.

suka sama bahasa Inggris miss. Apalagikan bahasa Inggris itu bahasa Internasional banyak kegunaannya.	language			
Interviewer : Oh jadi suka gitu ya				
Interviewee : Iya miss,				
Interviewer : Jadi kira kira nih kalo kamu di suruh berbahassa Inggris <b>kira kira kamu aktif gitu gak sih komunikasinya?</b>				Personality related factor
Interviewee : Kalau <b>banyak yang saya tau dan nyambung ya saya aktif miss.</b>	many knowledge and connected	Extrovert		
Interviewer : Oh jadi mau ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris?				
Interviewee : Mau miss.				
Interviewer : Ok, terus nih kira kira nih Rahel <b>mampu gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?</b>				Perceived speaking ability
Interviewee : Ya mampu miss.	Able	Speaking ability		
Interviewer : Mengenai kemampuan Rahel mampu ya.				



<i>Interviewee :</i>	Iya			
<i>Interviewer :</i>	Terus, jadi kira kira rahel <b>percaya gak sih dengan kemampuan Rahel berbahasa Inggris?</b>			Perceived speaking ability
<i>Interviewee :</i>	Percaya sih miss. Ya kalo untuk berkomunikasi di kelas ya percaya.	Believe	High perception	
<i>Interviewer :</i>	Jadi nih misalnya kan saat berkomunikasi dalam kelas gitu kan, <b>ada gak temen temen kamu menertawakan?</b>			Fear of negative evaluation
<i>Interviewee :</i>	Gak ada sih miss, ya mereka paling mendengarkan aja.	no comment	Enjoy to speak	
<i>Interviewer :</i>	Jadi kalo mereka mendengarkan aja, temen temen kamu lebih bisa gak sih dari kamu?			
<i>Interviewee :</i>	Aada jugak sih miss yang lebih bisa dari saya.			
<i>Interviewer :</i>	Oh gitu ya, misalnya nih saat rahel berkomunikasi dalam bahasa Inggris,			Fear of negative evaluation



	terus rahel takut gak sih dapat nilai jelek dari guru rahel gitu?			
Interviewee :	Ya nggak sih miss, yak an saya usaha semaksimal mungkin. Ya supaya gak dapat nilai jelek	-doing the best -not feel negative	-high perception - ready to speak	
Interviewer :	Jadi rahel usaha ya			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Terus nih, kira kira rahel saat berkomunikasi gitu kan di depan kelas berbicara bahsa Inggris gitukan, punya gak perasaan negative, gugup, gelish, atau gimana gitu?			Fear of negative evaluation
Interviewee :	Gak ada sih miss, kan semuanya udah di pelajari, ya palingkan cuman menejelasin aja.	Feeling good	Self confidence	
Interviewer :	Jadi gak punya perasaan negative gitu ya?			
Interviewee :	Nggak			



<b>Interviewer :</b>	Berarti aman aman aja kalau berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
<b>Interviewee :</b>	Aman kok miss.			
<b>Interviewer :</b>	Ok, jadi nih kalau misalnya berbicara bahasa Inggris, <b>kalo tanpa ada persiapan gitukan langsung aja komunikasi dalam bahasa Inggris, mau gak?</b>			Fear of correctness speech
<b>Interviewee :</b>	Ya lebih baik ada persiapan miss, cuman ya kalau belum ada persiapan rasanya kurang total aja.	Good if prepared	High perception	
<b>Interviewer :</b>	Jadi kira kira kalau gitu mau gak sih kalo tanpa persiapan?			
<b>Interviewee :</b>	Mau jugak lah miss			
<b>Interviewer :</b>	Oh mau jugak ya			
<b>Interviewee :</b>	Iya			
<b>Interviewer :</b>	Kalau langsung gitu kan, <b>mikir gak sih tentang grammar, vocab, atau sebagainya ada gak mikirin tentang iitu?</b>			Fear of correctness speech

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis intelektual tanpa memperoleh izin dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



<b>Interviewee :</b>	Gak terlalu sih miss, cuman saya ya ngomong aja apaadanya, kadang gak mikir grammar gitu langsung langsung aja.	Just speak	Confidence	
<b>Interviewer :</b>	Oh jadi gak ada mikirin soal itu ya?			
<b>Interviewee :</b>	Gak mis			
<b>Interviewer :</b>	Jadi ngomongnya langsung langsung aja?			
<b>Interviewee :</b>	Iyaa			
<b>Interviewer :</b>	<b>Gak takut salah grammar sama vocabnya?</b>			Fear of correctness speech
<b>Interviewee :</b>	Gak sih mis.	Not afraid	Confidence	
<b>Interviewer :</b>	Oh langsung ngomong gitu ya. Ok. Terus nih misalnya rahel berkomunikasi dalam bahasa Inggris, <b>lebih senangnya berkelompok, sendiri, group atau gimana gitu?</b>			Effect of task type
<b>Interviewee :</b>	Kalo saya sih bebas aja miss kalo sendiri kan kita usaha sendiri kalo kelompok ya	Enjoy all the situation	Speaking ability	



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	kita rame rame.			
Interviewer :	Oh gitu aja? Berarti nerima semua ya?			
Interviewee :	Iya miss.			
Interviewer :	Terus, kira kira nih senangnya yang mana? Berkommunikasi dalam kelompok, sendiri?			Effect of task type
Interviewee :	Ya sebenarnya semua nya ok ok sih mis. Tapi ya saya lebih senang individu aja.	Enjoy in individual task	Individually	
Interviewer :	Oh lebih senang individu ya			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Kenapa gitu?			
Interviewee :	Ya kalo misalnya individu kan lebih usaha sendiri.	Doing by her self	Self confidence	
Interviewer :	Oh jadi percaya sama diri sendiri gitu ya?			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Kalo kelompok gitu?			
Interviewee :	Kalo kelompok rame .			
Interviewer :	Ok lanjut ya dek, terus nih kan misalnya			Effect of topic



	jika topic yang diberikan sama guru kamu menarik, terus familiar jugak sama kamu, buat berkomunikasi dalam bahsa Inggris, kamu senang?			
Interviewee :	Ya senaang lah miss, kan lebih banyak pengetahuannya	Enjoy when the material is good	Interested	
Interviewer :	Iya iya			
Interviewee :	Jadinya saya lebih mau berbahasa Inggris, karena jadinya lebih suka sama materinya.			
Interviewer :	Oh jadi lebih suka gitu ya.			
Interviewee :	Jadi ya apapun yang disampaikan guru ya saya suka aja sih miss.			
Interviewer :	Jadi kalo materinya gak menarik suka jugak?			
Interviewee :	Suka			
Interviewer :	Suka juga gitu?			
Interviewee :	Iya			



	<i>Interviewer :</i> Berabrti terserah aja materinya?			
	<i>Interviewee :</i> Iya terserahaja			
	<i>Interviewer :</i> Yang penting kamu mau?			
	<i>Interviewee :</i> Yang penting saya mau dan saya berkomunikasi gitu			
	<i>Interviewer :</i> Oh ok, terus misalnya nih kamu berkomuniksi dalam bahasa Inggris, <b>sering gak komunikasi dalam bahasa Inggris sama temen dekat, teman yang udah kamu tau gitu misalnya?</b>			Effect of interlocutor
	<i>Interviewee :</i> Sering sih miss, kan lebih enaak komunikasi sama temen sendiri apalagi kan dah kenal dan mereka pun mau berbasisa Inggris.	Enjoy to communicate with close friend	Feel comfort	
	<i>Interviewer :</i> Jadi karenaa udah kenal gitu jadi kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris sama temen yang kamu kenal?			
	<i>Interviewee :</i> Iya mau miss			



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber.

<b>Interviewer :</b>	Karena dah dekat jugak gitu ya?			
<b>Interviewee :</b>	Iya			
<b>Interviewer :</b>	Terus nih kan misalnya nih di dalam kelas nih rahel misalnya kamu, <b>lebih senang mana sih duduk di depan atau di belakang?</b>			Seating location
<b>Interviewee :</b>	Kalo saya sih lebih suka duduk di depan miss. Kan biar lebih focus sama materinya.	-front of the class -focus	-comfort -focused	
<b>Interviewer :</b>	Dalam bahasa Inggris gitu?			
<b>Interviewee :</b>	Iya			
<b>Interviewer :</b>	Kalo duduk belakang gimana?			
<b>Interviewee :</b>	Kalo duduk belakang ya kadang ada teman yang suka ganggu jadinya saya gak focus sama apa yang disampaikan gurunya.	In the behind there is a clasmates who disturbed.	Not comfort	
<b>Interviewer :</b>	Jadi kalo duduk di depan tu lebih mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu			



	ya?			
Interviewee :	Iya miss			
Interviewer :	Jadi lebih nyaman didepan gitu dari pada belakang gitu ya?			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Terus nih misalnya kalo di depan <b>guru kamu</b> meberi perhatian penuh misalnya kan? Kamu senang gak?			Teacher
Interviewee :	Senanglah miss, kalo misalnya dia lebih pehatian sama siswanya.	happy	Feeling good	
Interviewer :	Terus kalo guru kalian tu ramah gak sih orangnya?			
Interviewee :	Ramah banget miss..			
Interviewer :	Jadi kalo guru kamu kayak gitu kamu lebih senang gak sih untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris?			
Interviewee :	Senang miss.			
Interviewer :	Jadi lebih senang aja gitu ya			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	berkomunikasi			
Interviewee :	Iya			
Interviewer :	Kalo gurunya gitu, tapi kalo gurunya gak kayak gitu gimana?			
Interviewee :	Ya saya senang jugak sih.			
Interviewer :	Kalo misalnya nih <b>kelas kalian tu kayak penuh fasilitas, kamu senang gak?</b>			Classroom atmospeher
Interviewee :	Saya sukaak kali miss.			
Interviewer :	Jadi kayak mendukung kamu gitu ya?			
Interviewee :	Iya mendukung saya untuk lebih berkomunikasilah dalam bahasa Inggris nya.	Support to communicate	Comfortable	
Interviewer :	Tapi kalo kelas kamu biasa biasa aja gimana?			
Interviewee :	Gak papa jugak sih miss.			
Interviewer :	Jadi gak pengaruh gitu ya?			
Interviewee :	Nggak.			
Interviewer :	Jadi kamu senang gitu ya berbahasa			



© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
Interviewee :	Inggris?
Interviewer :	Iya
Interviewee :	Berarti gak ada pengaruhnya dengan lingkungan kamu gimana gitu?
Interviewer :	Iya
Interviewee :	Walaupun gak ada fasilitas gitu? berarti kamu senang?
Interviewer :	Iya miss.
Interviewee :	Oh gitu, berarti senang ya.
Interviewer :	Iya
Interviewee :	Ok kalo kayak gitu terima kasih ya atas waktunya rahel. Maaf kalo ada salah. Assalamualaikum wr wb
Interviewee :	Walaikumsalam wr wb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memperkenankan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan pihak berwenang.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## APPENDIX 3

### Transcription of Interview



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Transkrip Wawancara**

Narasumber : Mahardika Muhammad  
Hari, tanggal dan waktu : 14 Oktober, pukul 11.00 wib  
Lokasi : Di sekolah

*Interviewer :* Assalamualaikum wr wb  
*Interviewee :* Walaikumsalam wr wb  
*Interviewer :* Maaf sebelumnya dek, bisa perkenalkan namanya?  
*Interviewee :* Nama saya mahardika Muhammad kak  
*Interviewer :* Baiklah kemaren mis sudah nyebarin angket di kelas kalian  
*Interviewee :* Iya mis  
*Interviewer :* Jadi sekarang miss mau interview beberapa dari kalian termasuk mahardika.  
Dika kan?  
*Interviewee :* Iya  
*Interviewer :* Bisa di lanjut?  
*Interviewee :* Boleh boleh kak, aman  
*Interviewer :* Pertanyaannya, kamu mau gak kalau di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris?  
*Interviewee :* Gak mau miss  
*Interviewer :* Oh gak mau ya, kenapa gak mau?  
*Interviewee :* Malu  
*Interviewer :* Loh, kok malu kan sama temen temen jugak  
*Interviewee :* Bisa di bilang saya yang paling bodoh. Karna temen saya pada pinter pinter bahasa Inggris  
*Interviewer :* Oh gitu pulak ya. Kan gak boleh ngomong kayak gitu. jadi kamu malu ya ketika di suruh ngomong bahasa Inggris  
*Interviewee :* Ya terbata bata masih saya  
*Interviewer :* Oh . jadi kalau misalnya kamu terbata bata, kamu lebih banyak diam nya?  
*Interviewee :* Pasti gitu.  
*Interviewer :* Oh jadi ketika , kalo guru adek minta dika ngomong bahasa Inggris gimana?  
*Interviewee :* Ya karena guru yang minta ya pasti kewajiban.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewer :* Hmm, jadi kalau guru minta mau.

*Interviewee :* Bisa jadi

*Interviewer :* Oh gitu, kalo di suruh maju ke depan nih, kamu banyak komunikasi nya gak atau lebih banyak diamnya ?

*Interviewee :* Banyak diamnya miss

*Interviewer :* Jadi kalau di suruh ke depan tu kamu lebih baik diam?

*Interviewee :* Iya

*Interviewer :* Kenapa?

*Interviewee :* Banyak gak tau nya miss.

*Interviewer :* Kenapa gak tau kan tinggal ngomong aja gitu.

*Interviewee :* Ya saya gak bisa bahasa Inggris miss

*Interviewer :* Jadi, kamu punya perasaan gelisah gak kalau di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?

*Interviewee :* Iya miss.

*Interviewer :* Hmm, jadi kira kira gimana , kamu mampu gak berkomunikasi di dalam bahasa Inggris gitu?

*Interviewee :* Gak mampu miss masih terbata bata.

*Interviewer :* Terbata bata gimana?

*Interviewee :* Ya gitu miss, karna saya kurang pande ngomongnya miss.

*Interviewer :* Jadi kamu percaya gak dengan kemampuan kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Kurang sih miss. Kurang percaya.

*Interviewer :* Kenapa kurang percaya?

*Interviewee :* Karena saya tau kemampuan saya masih di bawah rata rata.

*Interviewer :* Oh, kalau gitu nih misalnya kamu berbicara bahassa Inggris di depan kelas kan, temen temen kamu menetawajan gak?

*Interviewee :* Kadang iya kadang nggak.

*Interviewer :* Kalau iya nya gimana?

*Interviewee :* Ya kalo saya jawabannya salah.

*Interviewer :* Kalo nggaknya gimana?

*Interviewee :* Ya kalau jawaban saya diam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewer :* Jadi mereka diam aja gitu

*Interviewee :* Iyaa

*Interviewer :* Jadi kamu lebih baik diam gitu ya?

*Interviewee :* Iya, dari pada salah saya di tertawai lebih malu lagi saya di depan.

*Interviewer :* Ohh, jadi menurut kamu temen temen kamu lebih bisa gak dari kamu?

*Interviewee :* Banyak yang bisa sih miss, lebih banyak

*Interviewer :* Kalau gak bisa dari kamu?

*Interviewee :* Saya paling bawah,

*Interviewer :* ooh kamu merasanya gitu ya?

*Interviewee :* Ya gitulah miss.

*Interviewer :* Hmm, jadi nih misalnya nih kamu berbicara dalam bahasa Inggris di depan kelas, terus di nilai buruk sama guru, kamu takut gak?

*Interviewee :* Ee saya sudah melakukan hal semampu saya, dan melakukan apa memang saya bisa, ya kalau dapat nilai bagus ya Alhamdulillah ya kalau jelek ya sudah, terserah guru nya aja.

*Interviewer :* Jadi kamu gak takut kamu dapat nilai jelak misalnya?

*Interviewee :* Takut gak takut sih miss.

*Interviewer :* Kamu gak ada usaha gitu?

*Interviewee :* Ya saya udah usaha belajar, tapi ya gimana miss. Kalau dapatnya gitu.

*Interviewer :* Oh gitu, jadi misalnya nih, pas kamu ngomong di depan kelas nih, ngomong dalam bahasa Inggris, kamu punya gak pikiran negative nih, kayak nanti di tertawakan teman atau gimana?

*Interviewee :* Itu dah pastilah miss. Itu bisa dalam hati aja, misalnya salah, misalnya jawaban aku meleset.

*Interviewer :* Jadinya kamu punya perasaan negative?

*Interviewee :* Bisa gitu

*Interviewer :* Bisa gitu ya takut salah gitu ya

*Interviewee :* Iya.

*Interviewer :* Oke, Terus nih kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris kalo ada persiapan?

*Interviewee :* Persiapan apa miss?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Interviewer :* Persiapan misalnya ada tugas dari guru, kamu dah nyata terus dah kamu hapalin misalnya di rumah gitu, mau gak ?
- Interviewee :* Ya mau lah miss kan tugas
- Interviewer :* Jadi mau kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris kalau dah ada persiapan gitu?
- Interviewee :* Insya Allah miss.
- Interviewer :* Jadi kalau gak ada persiapan mau gak?
- Interviewee :* Gak lah, nanti grammar sama vocab saya hancur terus ngomongnya terbata bata pulak.
- Interviewer :* Oh jadi kamu gak mau berkmunikasi jugak dalam bahasa Inggris, karena itu tadi?
- Interviewee :* Iya miss.
- Interviewer :* Karena graamar kamu jugak. Jadi kamu piker grammar kamu masih jelek gitu?
- Interviewee :* Bisa di bilang rata rata gak, di bawah rata rata miss.
- Interviewer :* Oh, jadi nih missalnya kamu berbicara bahasa Inggris di depan kelas, kamu lebih senang di kelompokkan dalam group gitu atau secara individual gitu?
- Interviewee :* Kalau saya sih lebih senang di kelompokin dah jadi kelompok group gitu miss
- Interviewer :* Hmm hmm
- Interviewee :* Nanti kalau misalnya saya salah pas maju, atau salah salah dalam ngomong temen saya banyak nutup nutupin jadi gak keliatan saya salah salahnya.
- Interviewer :* Jadi kamu mau berkomunikasi kalau dalam group gitu?
- Interviewee :* Iya miss.
- Interviewer :* Kalau individual gak mau?
- Interviewee :* Gak miss nanti Nampak kali saya salahya
- Interviewer :* Oh jadii..
- Interviewee :* Malunya lebih parah lagi.
- Interviewer :* Jadi kamu lebih senang mana? Berkomunikasi dalam group, pasangan atau sendiri aja?
- Interviewee :* Dalam group miss.
- Interviewer :* Lebih senang ya?
- Interviewee :* Iya, kalo berpasangan gitu..

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Interviewer : Kalau berpasangan atau sendiri gitu?
- Interviewee : Tetap ada group gitu miss dari pada sendiri.
- Interviewer : Jadi lebih nyaman gitu ya.
- Interviewee : Iya miss
- Interviewer : Oke, trus misalnya nih dek kalau guru adek ngasi tugas tu yang menarik, ee masih mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee : Eee karena tugas dari guru ya miss ya, balik ke yang tadi sama aja sih ya kewajiban pasti saya kerjakan ya mau gak mau.
- Interviewer : Kalo misalnya topiknya nih familiar, menarik gitu?
- Interviewer : Jadi kamu nyamanlah gitu sama topic yang di kasi sama gurunya
- Interviewee : Beda nya Cuma gini aja miss, kalau yang familiar saya bakalan taunya lebih banyak, ya tapi kalau gaknya mau gak mau saya carilah miss.
- Interviewer : Tapi karena tau nya itu mau gak kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?
- Interviewee : Sama aja miss.
- Interviewer : Sama aja gimana sih?
- Interviewee : Jadi ya tetap aja saya ngomong terbata bata jugak
- Interviewer : Walaupun terbata bata tadi
- Interviewee : Mau ajalah miss, karena sudah tugas kan.
- Interviewer : Gak, eek arena topiknya menarik nih kan, topiknya familiar sama kamu, kamu kira kira mau gak karena topiknya itu yang kayak idol kamu siapa gitu kan? Jadi menarik gitu. kamu mau gak karena menarik gitu kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- Interviewee : Mau
- Interviewer : Jadi kamu senang ya kalau topiknya menarik
- Interviewee : Bisa jadi miss.
- Interviewer : Jadi kalau topiknya gak menarik gak mau?
- Interviewee : Mau jugak, kan tugas.
- Interviewer : Gak, ini maksudnya guru tu kasi topic menarik familiar di kamu. Kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris karena topiknya menarik gitu.
- Interviewee : Hmm gak . mau .. Ya karena bakal saya banyak tau nanti sana. Misalnya nih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- saya suka kartun, ya di kasinya saya kartun, jadi senang saya disana.
- Interviewer :* Ee terus misalnya nih dek kamu sering gak bercerita dalam bahasa Inggris sama temen deket kamu misalnya?
- Interviewee :* Nggak
- Interviewer :* Kenapa nggak?
- Interviewee :* Ngomongnya bahasa minang aja miss.
- Interviewer :* Kalau misalnya teman kamu bisa berbahasa inggris mau gak kamu ngomong bahasa Inggris sama dia?
- Interviewee :* gak juga
- Interviewer :* Oh gak juga ya, walaupun temen dekat kamu sekalian?
- Interviewee :* Oh ada sih miss beberapa pengalaman saya menggunakan bahasa Inggris tapi dalam bentuk chat.
- Interviewer :* Oh gitu aja.
- Interviewee :* Nanti kata dimana dalam bahasa Inggris gitu.
- Interviewer :* Oh gitu.. Hmm ok jadi misalnya nih kamu senang gak sih kalau kamu duduk di depan?
- Interviewee :* Gak
- Interviewer :* Gak senang dong? Posisi tempat duduk kamu di depan gitu?
- Interviewee :* Gak
- Interviewer :* Kalau di belakang senang?
- Interviewee :* Saya lebih memilih di belakang biar gak sering di tunjuk guru
- Interviewer :* Jadi kalau misalnya kamu duduk depan atau belakang ngaruh gak sih kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Sama aja sih miss. Kalau guru saya nyuruh saya duduk di depan ya saya lebih tertekan kalau di suruh ke depan, tambah malu ssaya tambah lebih diam.
- Interviewer :* Oh gitu. jadi guru kalian tu kalau di kelas tu ini gak ee.. ramah gak?
- Interviewee :* Ramah, ramah miss. Aman .
- Interviewer :* Kalau dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris nih, guru kalian ngasi perhatian penuh gak sih, misalnya mendorong kamu buat ngomong bahasa Inggris gitu?
- Interviewee :* Sering miss, supaya bisa lebih pande bahasa Inggris. Terus kadang di ajarinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewer :* Jadi

*Interviewee :* Jadi guru tu dating ke tempat duduk saya menerangkan satu satunya kadang seperti itu miss

*Interviewer :* Jadi mau gak kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris kalau guru kamu udah gitu?

*Interviewee :* Ya semampu saya lah miss ya kalau saya mampu usaha.

*Interviewer :* Kalo nggak?

*Interviewee :* Ya pasrah miss.

*Interviewer :* Jadi kalau misalnya guru kamu kayak gitu juga, ramah friendly gitu mau gak kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris juga karena guru kamu kayak gitu?

*Interviewee :* Saya bakalan melakukan yang terbaiklah untuk guru saya miss

*Interviewer :* Jadi mau?

*Interviewee :* Mau .

*Interviewer :* Karena gurunya kayak gitu jadi kamu mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

*Interviewee :* Iya miss.

*Interviewer :* Jadi nih misalnya lingkungan kelas kalian tu kayak nyaman gitu kan, trus fasilitasnya mendukunglah buat kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Gak ngaruh miss. Kan yang tau bahasa Inggris saya kan saya juga miss. Kemampuan saya kurang walaupun ada fasilitas ya gak ada apa apasih bagi saya.

*Interviewer :* Jadi kalau misalnya lingkungan kelas pun bagus gitu buat kamu nyaman kamu tetap masih gak mau?

*Interviewee :* Kalau buat belajar sih bisa bisa saja tapi untuk memahami untuk berbicara lebih lanjut tentang bahasa Inggris, ya saya masih terbatas bata dan masih susah. Gak ngaruh juga.

*Interviewer :* Walaupun kelas nya tu kayak lingkungannya tuh senang gitu

*Interviewee :* Ya sama kayak yg di bahas tadi miss tentang guru. Walaupun guru saya gitu saya usaha terbaik saja.



UIN SUSKA RIAU

©

Interviewer : Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Jadi kalau kelasnya udah kayak gitu gak ngaruh juga sama kamu gitu ya?  
Interviewee : Iya

Interviewer : Oh jadi kayak gitu.  
Oke baiklah mungkin kayak gitu aja miss nanya sama adek. Makasih atas waktunya maaf kalau ada salah. Assalamualaikum wr wb

Interviewee : Walaikumsalam wr wb



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Halaman milik Universitas Syarif Kasim Riau****Transkrip Wawancara**

Narasumber : Leoni  
 Hari, tanggal dan waktu : 14 Oktober, pukul 13.00 wib  
 Lokasi : Di sekolah

<i>Interviewer :</i>	Assalamualaikum wr wb		
<i>Interviewee :</i>	Walaikumsalam wr wb		
<i>Interviewer :</i>	Namanya siapa tadi dek ?		
<i>Interviewee :</i>	Leoni miss		
<i>Interviewer :</i>	Leoni kan kemaren miss udah bagi angket nih di kelas kalian nih jadi miss mau interview Leoni lagi mengenai kemauan Leoni dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu kan. Jadi dek Leoni mau gak kalo brkomunikasi dalam bahasa Inggris?		
<i>Interviewee :</i>	Gak mau miss		
<i>Interviewer :</i>	Loh kenapa gak mau?		
<i>Interviewee :</i>	Malu miss, karena kan gak bisa bahasa Inggris.		
<i>Interviewer :</i>	Loh kan, kenapa gak bisa?		
<i>Interviewee :</i>	Masih belum banyak pahamananya miss.		
<i>Interviewer :</i>	Pemahaman soal bahasa Inggris gitu?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss		
<i>Interviewer :</i>	Oh, jadi kalau di suruh ngomong bahasa Inggris gitu gimana tuh?		
<i>Interviewee :</i>	Kadang gak mau juga sih miss.		
<i>Interviewer :</i>	Jadi gak mau jugak gitu ya?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss		
<i>Interviewer :</i>	Kira kira nih kalau di suruh guru ngomong bahasa Inggris tu gimana tu di depan		



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee :	misalnya?		
Interviewer :	Malu miss karena kawan kawan yang lain bisa kita gak bisa.		
Interviewee :	Oh gitu ya.. terus kamu mampu gak sih berbicara di dalam bahasa Inggris gitu? punya gak kemampuan gitu?		
Interviewer :	Gak mampu kali sih miss. Paling yang tau aja, tapi kan banyak gak tau nya miss.		
Interviewee :	Banyak gak tau gitu ya, kira kira kamu percaya gak sih dengan kemampuan komunikasi kamu tu?		
Interviewer :	Ya gimana miss, percaya gak percaya lah lagi kalau dah kewajiban kan.		
Interviewer :	Oh gitu ya, jadi kalau kamu berbicara bahasa Inggris gitu tu, kan di depan kelas tu gimana dengan teman tman kamu?		
Interviewee :	Ya memperhatikanlah miss.		
Interviewer :	Memperhatikan.. ada gak menertawakan jugak?		
Interviewee :	Ya adalah miss, banyak.		
Interviewer :	Jadi kalau menertawakan tu bikin kamu gimana?		
Interviewee :	Malu miss.		
Interviewer :	Malu gitu. kok malu gitu?		
Interviewee :	Karena kan banyak kawan banyak yang bisa miss kita nggak.		
Interviewer :	Jadi kawan tu menertawakan yak arena apa?		
Interviewee :	Ya pas lagi salah gitu miss, kan lebih baik diam miss.		
Interviewer :	Oh jadi karena teman menertawakan kayak		



UIN SUSKA RIAU

**© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Interviewee :</i>	gitu kamu lebih pilih kayak diam gitu ya?		
<i>Interviewer :</i>	Iya miss		
<i>Interviewee :</i>	Jadi nih, kamu merasa malu ya gitu?		
<i>Interviewer :</i>	Ya malu lah mis, karena kan kawan kawan yang lain banyak yang bisa.		
<i>Interviewee :</i>	Oh bisa nya gimana?		
<i>Interviewer :</i>	Gitu lah jugak miss, kawan kawan lebih aktif saya nggak.		
<i>Interviewer :</i>	Oh kawan kawan loebih aktif gitu ya, kalo kamu?		
<i>Interviewee :</i>	Saya nggak miss.		
<i>Interviewer :</i>	Nggak nya gimana?		
<i>Interviewee :</i>	Malu miss karena kan saya belum paham berbahasa Inggris.		
<i>Interviewer :</i>	Oh gitu ya jadi kamu pilih		
<i>Interviewee :</i>	Banyak diam miss.		
<i>Interviewer :</i>	Oh lebih banyak diam gitu ya?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss.		
<i>Interviewer :</i>	Ok. Trus tu dek, apa, kamu kira kira takut gak saat berbicara di depan kelas saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris, kamu takut gak dapat nilai buruk dari guru kamu?		
<i>Interviewee :</i>	Ya takutlah miss, tapi ya gimana lagi saya udah usaha smampu saya miss.		
<i>Interviewer :</i>	Oh gitu ya. Trus misalnya nih kalo dah ke depan gitu kan kamu punya gak perasaan negative saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?		
<i>Interviewee :</i>	Ya gimana ya miss, gugup gitulah nanti		



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	diketawai kawan kwan.		
Interviewer :	Oh diketawai kawan gitu ya. Jadi kamu berfikiran negative gak kira kira tu?		
Interviewee :	Ya bisa jadi negative miss.		
Interviewer :	Oh gitu ya. Jadi nih dek misalnya nih kamu dikasi tugas sama guru buat komunikasi dalam bahasa Inggris, kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris kalau sudah ada persiapan?		
Interviewee :	Maulah miss kan dah ada persiapan.		
Interviewer :	Oh mau ya. Jadi kalau kamu mau gitu, kamu tau dong jawaban kamu atau apa yang ingin kamu katakana itu benar?		
Interviewee :	Tau miss.		
Interviewer :	Oh dah tau ya, jadi kira kira karena dah tau itu kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?		
Interviewee :	Kadang mau kadang gak mau miss.		
Interviewer :	Maunya gimana?		
Interviewee :	Kalau mau tu kalau tau jawabannya miss		
Interviewer :	Mau gitu ya. Terus kalo gak maunya gimana?		
Interviewee :	Gak mau karena ragu ragu takut salah sama jawabannya miss.		
Interviewer :	Oh jadi milih diam gitu ya?		
Interviewee :	Iya miss.		
Interviewer :	Jadi kayak tentang grammar gitu kamu paham gak?		
Interviewee :	Kurang paham jugak itu miss, soalnya kan kita gak pulak bahasa Inggris jugak		



© Hak cipta di Undang-Undang  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dipelajari. Yang lain jugak banyak. Apalagi tentang grammar gitu pasti gak paham jugak gitu miss		
Interviewer :	Terus gimana kalo kamu gak paham?		
Interviewee :	Ya lebih banyak diam lah miss, udah gak tau vocab, grammar jugak gak tau.		
Interviewer :	Jadi, kamu kalo berkomunikasi dalam bahasa Inggris kamu mikir jugak gak soal grammar, voocab kamu?		
Interviewee :	Ya mikir jugak lah miss karena kan gak paham itu makanya diam aja.		
Interviewer :	Oh jadi pilih diam gitu ya		
Interviewee :	Iya miss		
Interviewer :	Terus nih, saat maju berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu nih, kamu lebih mau berbicara bahasa Inggris dalam group gitu atau secara individual gitu dek?		
Interviewee :	Secara grouplah miss.		
Interviewer :	Oh group gitu ya, kenapa group?		
Interviewee :	Ya kalau gak tau bisa di tolong dan gak malu jugak lah miss. Kan gak sendiri miss, rame rame.		
Interviewer :	Oh jadi malu gitu ya. Jadi, kalau sendiri gitu gimana? Mau?		
Interviewee :	Tetap gak mau miss.		
Interviewer :	Karena apa?		
Interviewee :	Ya malu lah miss.		
Interviewer :	Jadi pilih group gitu ya daripada individu ya.		
Interviewee :	Iya miss lebih senang group daripada		



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Interviewer :	Individual.		
Interviewee :	Terus nih, kalo kamu berkomunikasi tu lebih senang berpasangan group atau individual?		
Interviewer :	Ya tetap kayak berpasangan atau group gitulah miss, yang penting ada kawan nya gak sendiri miss.		
Interviewee :	Jadi kamu pilih kayak gitu ya kayak berkelompok gitu daaripada sendiri ya		
Interviewer :	Iya miss		
Interviewer :	Gimana ya? Jadi nih misalnya topic tugas dari guru kamu tentang tugas yang diberikan itu misalnya menarik, familiar, kira kira kalau kayak gitu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris jugak?		
Interviewee :	Ya mau mau aja sih miss, kalo itu di suruh tugas amiss. Ya langsung mau gitu ya gak jugak. Tapi ya harus maulah miss.		
Interviewer :	Oh jadi karena tugas gitu menarik kamu mau gitu?		
Interviewee :	Ya gak juga miss		
Interviewer :	Ya gak jugak ya, terus misalnya nih kira kira kalau topiknya kayak gitu tu kamu misalnya punya pemahaman topic yang dikasi guru kamu tu kamu udah tau gitu, punya pemahaman tentang topic yang dikasi guru kamu tu misalnya kan. Mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?		
Interviewee :	Ya mau jugak sih miss. Ya kalau pun tau kadang gak berani jugak tapi		

<i>Interviewer :</i>	Tapi apa?		
<i>Interviewee :</i>	Tapi gak mau di omongin gitu kalau misalnya tau gitu miss.		
<i>Interviewer :</i>	Jadi gak mau diomongin gitu jugak ya walaupun tau gitu?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss karena takut salah miss.		
<i>Interviewer :</i>	Jadi karena takut salah tadi jadinya pilih diam gitu?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss		
<i>Interviewer :</i>	Walaupun topic tugasnya kamu dah tau misalnya?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss.		
<i>Interviewer :</i>	Ok. Gimana tadi ni? Misalnya nih dek kamu pernah gak sih bercerita sasma kawan dekat kamu tentang bahasa Inggris dalam bahasa Inggris kamu bercerita gitu sama orang yang deket kamu gitu?		
<i>Interviewee :</i>	Kalau bercerita dengan teman gitu ya miss?		
<i>Interviewer :</i>	Iya		
<i>Interviewee :</i>	Ya gak maul ah miss. Kan gak bisa bahasa Inggris miss.		
<i>Interviewer :</i>	Jadi kamu gak berkomunikasi sama teman dekat kamu dalam bahasa Inggris?		
<i>Interviewee :</i>	Gak miss. Kami gak mau miss. Soalnya kami bahasa minang aja miss.		
<i>Interviewer :</i>	Jadi lebih kayak bahasa Minang aja gitu ya?		
<i>Interviewee :</i>	Iya miss		
<i>Interviewer :</i>	Jadi walaupun sama temen dekat gak berkomunikasi dengan bahasa Inggris?		
<i>Interviewee :</i>	Gak miss		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Interviewer :</b>	Jadi misalnya nih kamu diletakkan kayak tempat duduknya di depan gitu kan, kira kira kamu senang gak sih? Mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris misalnya tempat duduk kamu di depan atau gimana gitu?		
<b>Interviewee :</b>	Ya gak maulah miss, walaupun duduknya di depan kan gak ngerti jugak bahasa Inggris		
<b>Interviewer :</b>	Jadi ada pengaruhnya gak sih kamu duduk di depan?		
<b>Interviewee :</b>	Gak ada miss kakayaknya		
<b>Interviewer :</b>	Jadi gitu ya, misalnya guru kamu nih ngasi kayak friendly gitu, karena guru kamu ramah gitu gurunya kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris? Baik gitu, terus kamu punya kayak ingin gitu berkomunikasi dalam bahsa Inggris?		
<b>Interviewee :</b>	Kadang mau sih miss, tapi ya itulah miss nanti takut salah saya ditertawakan miss.		
<b>Interviewer :</b>	Jadi Karena kayak gitu jugak ya?		
<b>Interviewee :</b>	Iya miss		
<b>Interviewer :</b>	Walaupun gurunya udah ramah gitu?		
<b>Interviewee :</b>	Iya miss		
<b>Interviewer :</b>	Gurunya kasi pehatian gitu sama kamu, dekat kamu ..		
<b>Interviewee :</b>	Gak mau miss.		
<b>Interviewer :</b>	Tetep gak mau gitu ya?		
<b>Interviewee :</b>	Iya miss.		
<b>Interviewer :</b>	Misalnya nih guru kamu dating di tempat duduk kamu ngajarin kamu ini itu, terus		



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta UIN Suska Riau

#### State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

	kamu mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris, kalau gitu?		
Interviewee :	Ya tetep gak mau miss.		
Interviewer :	Oh tetep gak mau jugak ya		
Interviewee :	Iya miss.		
Interviewer :	Iya tapi kalau dikasi nilai tu? Tapi gak dapat nilai kalo gak mau.		
Interviewee :	Ya kalo soal nilai mau gak mau lagi miss.		
Interviewer :	Oh kayak gitu ya. Misalnya nihkalau kelas kamu nih kayak penuh dengan fasilitas, jadi mendukung kamu buat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kamu mau gak ?		
Interviewee :	Gak mau miss.		
Interviewer :	Gak mau jugak kalo misalnya kelas nya bagus jadi kayak kamu tertarik ngomong bahasa Inggris. Gimana?		
Interviewee :	Ya tetep gak mau miss. Tapi kalo misalnya ada yang tau atau apa gitu ya maulah miss. Tapi banyak gak mau nya miss.		
Interviewer :	Jadi walaupun kelas kamu kayak gitu kamu tetep gitu jugak ya.		
Interviewee :	Iya miss.		
Interviewer :	Oh kayaknya cuman gitu aja sih yang miss mau tanyakan. Makasi banyak atas waktunya leoni.		
Interviewee :	Iya miss.		
Interviewer :	Ok assalamualaikum wr wb		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara**

Narasumber	: Rahel Natalia
Hari, tanggal dan waktu	: 21 Oktober, pukul 11.00 wib
Lokasi	: Di sekolah
<i>Interviewer :</i>	Assalamualaikum wr wb
<i>Interviewee :</i>	Walaikumsalam wr wb
<i>Interviewer :</i>	Sebelumnya perkenalkan dulu namanya dek
<i>Interviewee :</i>	Rahel Natalia miss.
<i>Interviewer :</i>	Rahel Natalia ya, udah kenal kan sama miss.
<i>Interviewee :</i>	Kemaren kan miss udah bagi angket jugak nih di kelas Rahel, miss mau interview Rahel mengenai kemauan Rahel dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris,
<i>Interviewer :</i>	Iya
<i>Interviewee :</i>	Ok
<i>Interviewer :</i>	Ok, bisa di mulai nih?
<i>Interviewee :</i>	Bisa miss.
<i>Interviewer :</i>	Rahel kira kira kalau di suruh berbicara bahasa Inggris mau gak?
<i>Interviewee :</i>	Mau miss
<i>Interviewer :</i>	Kenapa mau?
<i>Interviewee :</i>	Ya karena saya suka bahasa Inggris, apalagikan banyak bahasa Inggris itu banyak kegunaannya miss.
<i>Interviewer :</i>	Oh iya iya, jadi kira kira nih, kamu malu gak kalo berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
<i>Interviewee :</i>	Gak kok miss.
<i>Interviewer :</i>	Gak. Kenapa nggak?
<i>Interviewee :</i>	Ya biasa aja sih miss. Gak ada rasa gugup jugak. Selain itu kan saya juga suka sama bahasa Inggris miss. Apalagikan bahasa Inggris itu bahasa Internasional banyak kegunaannya.
<i>Interviewer :</i>	Oh jadi suka gitu ya
<i>Interviewee :</i>	Iya miss,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta tetam ik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Interviewer :* Jadi kira kira nih kalo kamu di suruh berbahasa Inggris kira kira kamu aktif gitu gak sih komunikasinya?
- Interviewee :* Kalau banyak yang saya tau dan nyambung ya saya aktif miss.
- Interviewer :* Oh jadi mau ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Mau miss.
- Interviewer :* Ok, terus nih kira kira nih Rahel mampu gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Ya mampu miss.
- Interviewer :* Mengenai kemampuan Rahel mampu ya.
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Terus, jadi kira kira rahel percaya gak sih dengan kemampuan Rahel berbahasa Inggris?
- Interviewee :* Percaya sih miss. Ya kalo untuk berkomunikasi di kelas ya percaya.
- Interviewer :* Jadi nih misalnya kan saat berkomunikasi dalam kelas gitu kan, ada gak temen temen kamu menertawakan?
- Interviewee :* Gak ada sih miss, ya mereka paling mendengarkan aja.
- Interviewer :* Jadi kalo mereka mendengarkan aja, temen temen kamu lebih bisa gak sih dari kamu?
- Interviewee :* Aada jugak sih miss yang lebih bisa dari saya.
- Interviewer :* Oh gitu ya, misalnya nih saat rahel berkomunikasi dalam bahasa Inggris, terus rahel takut gak sih dapat nilai jelek dari guru rahel gitu?
- Interviewee :* Ya nggak sih miss, yak an saya usaha semaksimal mungkin. Ya supaya gak dapat nilai jelek
- Interviewer :* Jadi rahel usaha ya
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Terus nih, kira kira rahel saat berkomunikasi gitu kan di depan kelas berbicara bahsa Inggris gitukan, punya gak perasaan negative, gugup, gelish, atau gimana gitu?
- Interviewee :* Gak ada sih miss, kan semuanya udah di pelajari, ya palingkan cuman menejelasin aja.
- Interviewer :* Jadi gak punya perasaan negative gitu ya?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Interviewee :* Nggak  
*Interviewer :* Berarti aman aman aja kalau berkomunikasi dalam bahasa Inggris?  
*Interviewee :* Aman kok miss.  
*Interviewer :* Ok, jadi nih kalau misalnya berbicara bahasa Inggris, kalo tanpa ada persiapan gitukan langsung aja komunikasi dalam bahasa Inggris, mau gak?  
*Interviewee :* Ya lebih baik ada persiapan miss, cuman ya kalau belum ada persiapan raasanya kurang total aja.  
*Interviewer :* Jadi kira kira kalau gitu mau gak sih kalo tanpa persiapan?  
*Interviewee :* Mau jugak lah miss  
*Interviewer :* Oh mau jugak ya  
*Interviewee :* Iya  
*Interviewer :* Kalau langsung gitu kan, mikir gak sih tentang grammar, vocab, atau sebagainya ada gak mikirin tentang iitu?  
*Interviewee :* Gak terlalu sih miss, cuman saya ya ngomong aja apaadanya, kadang gak mikir grammar gitu langsung langsung aja.  
*Interviewer :* Oh jadi gak ada mikirin soal itu ya?  
*Interviewee :* Gak mis  
*Interviewer :* Jadi ngomongnya langsung langsung aja?  
*Interviewee :* Iyaa  
*Interviewer :* Gak takut salah grammar sama vocabnya?  
*Interviewee :* Gak sih mis.  
*Interviewer :* Oh langsung ngomong gitu ya. Ok. Terus nih misalnya rahel berkomunikasi dalam bahasa Inggris, lebih senangnya berkelompok, sendiri, group atau gimana gitu?  
*Interviewee :* Kalo saya sih bebas aja miss kalo sendiri kan kita usaha sendiri kalo kelompok ya kita rame rame.  
*Interviewer :* Oh gitu aja? Berarti nerima semua ya?  
*Interviewee :* Iya miss.  
*Interviewer :* Terus, kira kira nih senangnya yang mana? Berkomunikasi dalam kelompok, sendiri?  
*Interviewee :* Ya sebenarnya semua nya ok ok sih mis. Tapi ya saya lebih senang individu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Interviewer :* Oh lebih senang individu ya  
*Interviewee :* Iya  
*Interviewer :* Kenapa gitu?  
*Interviewee :* Ya kalo misalnya individu kan lebih usaha sendiri.  
*Interviewer :* Oh jadi percaya sama diri sendiri gitu ya?  
*Interviewee :* Iya  
*Interviewer :* Kalo kelompok gitu?  
*Interviewee :* Kalo kelompok rame .  
*Interviewer :* Ok lanjut ya dek, terus nih kan misalnya jika topic yang diberikan sama guru kamu menarik, terus familiar jugak sama kamu, buat berkomunikasi dalam bahsa Inggris, kamu senang?  
*Interviewee :* Ya senaang lah miss, kan lebih banyak pengetahuannya  
*Interviewer :* Iya iya  
*Interviewee :* Jadinya saya lebih mau berbahasa Inggris, karena jadinya lebih suka sama materinya.  
*Interviewer :* Oh jadi lebih suka gitu ya.  
*Interviewee :* Jadi ya apapun yang disampaikan guru ya saya suka aja sih miss.  
*Interviewer :* Jadi kalo materinya gak menarik suka jugak?  
*Interviewee :* Sukak  
*Interviewer :* Sukak juga gitu?  
*Interviewee :* Iya  
*Interviewer :* Berabrti terserah aja materinya?  
*Interviewee :* Iya terserahaja  
*Interviewer :* Yang penting kamu mau?  
*Interviewee :* Yang penting saya mau dan saya berkomunikasi gitu  
*Interviewer :* Oh ok, terus misalnya nih kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris, sering gak komunikasi dalam bahasa Inggris sama temen dekat, teman yang udah kamu tau gitu misalnya?  
*Interviewee :* Sering sih miss, kan lebih enaak komunikasi sama temen sendiri apalagi kan dah kenal dan mereka pun mau berbasis Inggris.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Iak c i tem ik UIN Suska Riau**  
**S t e I s l a m I n i t i a l U n i v e r s i t y S u l t a n I y a t i f K a s i m R i a u**

- Interviewer :* Jadi karena udah kenal gitu jadi kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris sama temen yang kamu kenal?
- Interviewee :* Iya mau miss
- Interviewer :* Karena dah dekat jugak gitu ya?
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Terus nih kan misalnya nih di dalam kelas nih rahel misalnya kamu, lebih senang mana sih duduk di depan atau di belakang?
- Interviewee :* Kalo saya sih lebih suka duduk di depan miss. Kan biar lebih focus sama materinya.
- Interviewer :* Dalam bahasa Inggris gitu?
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Kalo duduk belakang gimana?
- Interviewee :* Kalo duduk belakang ya kadang ada teman yang suka ganggu jadinya saya gak focus sama apa yang disampaikan gurunya.
- Interviewer :* Jadi kalo duduk di depan tu lebih mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu ya?
- Interviewee :* Iya miss
- Interviewer :* Jadi lebih nyaman didepan gitu dari pada belakang gitu ya?
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Terus nih misalnya kalo di depan guru kamu memberi perhatian penuh misalnya kan? Kamu senang gak?
- Interviewee :* Senanglah miss, kalo misalnya dia lebih pehatian sama siswanya.
- Interviewer :* Terus kalo guru kalian tu ramah gak sih orangnya?
- Interviewee :* Ramah banget miss..
- Interviewer :* Jadi kalo guru kamu kayak gitu kamu lebih senang gak sih untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Senang miss.
- Interviewer :* Jadi lebih senang aja gitu ya berkomunikasi
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Kalo gurunya gitu, tapi kalo gurunya gak kayak gitu gimana?
- Interviewee :* Ya saya senang jugak sih.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkrip Wawancara**

Narasumber : Zahra Fadila

Hari, tanggal dan waktu : 21 Oktober, pukul 13.00 wib

Lokasi : Di sekolah

*Interviewer :* Assalamualaikum wr wb

*Interviewee :* Walaikumsalam wr wb

*Interviewer :* Sebelumnya nih dek, perkenalkan dulu namanya siapa tadi?

*Interviewee :* Zahra Fadila miss

*Interviewer :* Ok, kemaren kan miss udah pernah bagiin angket jugak ni di kelas Zahra, sekarang mis mau interview Zahra mengenai kemauan Zahra dalam komunikasi dalam bahasa Inggris

*Interviewee :* Iya

*Interviewer :* Langsung aja ya boleh di mulai? Ok, Zahra kira kira kamu kalo di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris mau gak?

*Interviewee :* Mau dong miss

*Interviewer :* Oh mau ya, kenapa mau?

*Interviewee :* Ya karena dengan bisa berbahasa Inggris kita bisa berkomunikasi dengan orang asing, lagian bahasa Inggris bahasa Internasional

*Interviewer :* Oh jadi karena bahasa Internasional kamu mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Iya miss

*Interviewer :* Terus nih, malu gak sih kalo ngomong dalam bahasa Inggris itu?

*Interviewee :* Gak dong, malah bangga gitu miss.

*Interviewer :* Oh bangga ya, bangga gimana?

*Interviewee :* Secara zaman sekarang banyak dibutuhkan dan banyak manfaatnya dengan kita bisa berbahasa Inggris.

*Interviewer :* Oh jadi sekarang banyak manfaatnya dengan berbahasa Inggris ya?

*Interviewee :* Iya miss

*Interviewer :* Oh gitu kira kira nih , kalo ngomong bahasa Inggris aktif gak?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Interviewee :* Aktif kok miss. Agar bisa keseringan aja, jadinya melatih jugak.
- Interviewer :* Oh jadi karena ingin melatih bahasa Inggris jadi harus aktif ya.
- Interviewee :* Iya miss
- Interviewer :* Ok jadi nih mau ya kalo berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Mau dong miss.
- Interviewer :* Ok, terus nih jadi misalnya nih kira kira mau tadi berkomunikasi dalam bahasa Inggris itu, Zahra percaya gak sih dengan kemampuan berbahasa Inggris Zahra?
- Interviewee :* Percaya miss.
- Interviewer :* Percaya ya. Jadi nih misalnya kalau kamu komunikasi dalam bahasa inggris di kelas gitu kira kira ada gak teman Zahra menertawakan gitu?
- Interviewee :* Kalau lucu tertawa sih miss. Tapi kalau komunikasi dalam bahasa inggris dan bener gak ada sih miss
- Interviewer :* Jadi gak ada ditertawakan teman gitu ya?
- Interviewee :* Gak ada
- Interviewer :* Jadi nih ada gak temen kamu yang lebih bisa dari kamu nih?
- Interviewee :* Ada. Dan lebih banyak kok yang lebih bisa miss.
- Interviewer :* Jadi banyak juga yang lebih bisa ya
- Interviewee :* Iya miss
- Interviewer :* Ok, lanjut ya dek. Jadi kira kira nih saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu kan, Zahra takut gak sih dapat nilai jelek dari guru gitu?
- Interviewee :* Ya gak takut juga sih miss.
- Interviewer :* Kenapa gak takut?
- Interviewee :* Ya gimana ya miss. Yang penting berusaha dan berlatih dulu
- Interviewer :* Yang penting usaha dan berlatih gitu ya?
- Interviewee :* Iya
- Interviewer :* Terus nih, kalau misalnya Zahra berkomunikasi dalam bahasa Inggris misalnya di depan kelas gitu kan, Zahra ppunya gak perasaan gugup, gelisah atau fikiran negative lainnya?
- Interviewee :* Kayaknya gak ada miss. Zahra maju maju aja kalo disuruh komunikasi dalam bahasa Inggris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Interviewer :* Oh jadi maju maju aja kalo disuruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Iya mis
- Interviewer :* Berabrti aman ya kalo di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee :* Aman miss
- Interviewer :* Eee terus nih kan jadi nih misalnya Zahra berbicara bahasa Inggris gitu kan, langsung komunikasi gitu tanpa ada persiapan kira kira Zahra mau?
- Interviewee :* Mau miss
- Interviewer :* Oh
- Interviewee :* Tapi enaknya ada persiapan jadi lebih tertata aja sih.
- Interviewer :* Jadi kalau tanpa persiapan mau jugak nih?
- Interviewee :* Iya mau jugak miss.
- Interviewer :* Jadi nih kalau langsung gitu kira kira Zahra ada gak mikir tentang grammar, vocab, atau sbgainya, Zahra pikirin jugak?
- Interviewee :* Gak terlalu sih miss, kalau bisa berbicara aja kalo bisa dengan grammar dan vocab yang benar.
- Interviewer :* Oh gitu ya, jadi tadi itu ya gak ada mikirin soal grammar vocab gitu ya.
- Interviewee :* Iya miss.
- Interviewer :* Dan berarti langsung ngomong gitu ya
- Interviewee :* Iya miss
- Interviewer :* Ok, jadi misalnya nih kamu lebih senang gimana nih dek? Berkomunikasi dalam bahasa Inggris itu dalam kelompok, individu atau berpasangan gitu sih?
- Interviewee :* Kalo aku lebih senangnya lebih individu aja miss.
- Interviewer :* Kenapa gitu?
- Interviewee :* Soalnya kalo individu itu kan kita bisa gitu nanti jadi nilainya untuk kita sendiri aja, kalau kita kelompok jadi nilainya untuk kelompok padahal itukan kita sendiri yang bisa harusnya nilai kita lebih bagus.
- Interviewer :* Jadinya lebih seneng individu ya?
- Interviewee :* Iya miss
- Interviewer :* Ok terus misalnya topic dari guru kamu kan, dia ngasi materi yang menarik terus familiar sama Zahra gitu kan kira kira senang gak ?
- Interviewee :* Senang sih miss, karena tu kan bisa menambah pengetahuan kita lagi kan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interviewer :* Iya

*Interviewee :* Tapi ya tergantung gurunya jugak kalo misalnya dikasi topic yang lain juga gapapa

*Interviewer :* Jadi kira kira kalau topic terserah gurunya gapapa jugak?

*Interviewee :* Iya gak papa jugak miss.

*Interviewer :* Jadi berpengaruh gak sih terhadap kemauan kamu dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Nggak miss.

*Interviewer :* Oh gak ya, berarti topic gitu gak berpengaruh ya?

*Interviewee :* Iya nggak miss.

*Interviewer :* Berarti terserah aja?

*Interviewee :* Iya miss.

*Interviewer :* Berarti kamu nerima ya apa yang di pelajari?

*Interviewee :* Iya miss

*Interviewer :* Kamu mau kan berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Mau dong miss.

*Interviewer :* Terus nih missalnya kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris sering gak komunikasi sama temen dekat atau temen yang udah kamu tau misalnya?

*Interviewee :* Sering juga sih miss, tapi tergantung temannya jugak miss. Kalau misalnya temennya respon nya positive kayak suka bahasa Inggris jugak ya senang sama temen dekat. Ya cuman kalau sama temen yang responnya negative yang kayak dia tu bilang ah sok inggris lah gitu. ya malas jugak sih ngajakin nya komunikasi dalam bahasa Inggris

*Interviewer :* Oh jadi sama temen dekat mau ya?

*Interviewee :* Iya mau dong miss. Teemen dekat yang sukak bahasa Inggris jugak.

*Interviewer :* Ok, terus nih misalnya di kelas gitu kan misalnya kamu kira kira posisi tempat duduk kamu kamu lebih senang di depan atau di belakang sih?

*Interviewee :* Kalau aku sih lebih senang dan suka yang di depan sih miss.

*Interviewer :* Karena?

*Interviewee :* Karena kan kalau di depan tu kan kita lebih focus tertuju pada topic yang dibicarakan gak ada gangguan dimana mana, dan focus tertuju pada di depan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aja.

*Interviewer :* Jadi kalo di belakang gimana?

*Interviewee :* Kalao di belakang tu ada aja temen yang usil sukar di gangguin kita ingin focus nih sama materi yang disampaikan, eh taunya ada temen yang usil gangguin jadi kita kurang focus, hilang lagi, nggak tau apa yang disampaikan di depan sama gurunya.

*Interviewer :* Jadi kalau di duduk depan tu m au ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Mau miss

*Interviewer :* Lebih mendorong?

*Interviewee :* Iya miss

*Interviewer :* Kalau di belakang kurang ya?

*Interviewee :* Iya miss

*Interviewer :* Terus misalnya nih, berarti kamu lebih nyaman duduk di depan ?

*Interviewee :* Iya miss

*Interviewer :* Terus misalnya nih guru kamu memberi perhatian penuh kamu seneng gak?

*Interviewee :* Senang dong miss.

*Interviewer :* Terus misalnya guru kalian ramah seneng gak?

*Interviewee :* Jadi kalau misalnya guru kamu kayak gitu tu . seneng ya?

*Interviewer :* Ok kalau seneng kayak gitu kira kira mendorong kamu gak buat berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Iya, karena kan gurunya aja gitu. seneng gitu kan kayak gurunya baik sama kita jadi kita ada motivasi untuk terus belajar dan komunikasi dalm bahasa Inggris.

*Interviewer :* Oh gitu ya

*Interviewee :* Iya

*Interviewer :* Terus nih dek kelas kalian fasilitasnya penuh, mendukung, jadi kira kira kalau gitu kamu seneng gak?

*Interviewee :* Seneng banget sih miss, karena kita lebih terpacu belajar bahasa Inggris gitu.

*Interviewer :* Tapi kalau misalnya kelas nya biasa biasa aja, gak terlalu banyal fasilitasnya gimana?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interviewee :* Oh kalau gitu ya suka juga sih miss, kayak bahasa Inggris itu masih tetep suka, tapi ya lebih semangat aja kalau misalnya di dalam kelas itu fasilitasnya tu terpenuhi kayak ruang bahasa Inggrisnya.

*Interviewer :* Oh, berarti kalau gak ada fasilitas gitu kamu gak papa gitu?

*Interviewee :* Gak papa juga sih miss, cuman lebih semangat aja kalau misalnya ada.

*Interviewer :* Oh gitu ya, berarti gak terlalu berpengaruh gitu dong kalo lingkungan untuk kamu berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee :* Gak, gak terlalu miss.

*Interviewer :* Kalau kayak gitu senneng aja gitu ya

*Interviewee :* Iya.

*Interviewer :* Yaudah kayaknya gitu aja deh miss tanya sama Zahra, terima kasih atas waktunya baiklah Zahra assalamualaikum wr wb

*Interviewee :* Walaikum salam wr wb

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Transkrip Wawancara Teman Sekelas Mahardika Muhammad

Narasumber	:	Naya Aqilah
Hari, Tanggal dan waktu : Jumat, 25 Oktober 2019 09.00 wib		
<i>Interviewer</i>	:	Baiklah assalamualaikum wr wb
<i>Interviewee</i>	:	Walaikumssalam wr wb
<i>Interviewer</i>	:	Perkenalkan dulu dek namanya siapa tadi?
<i>Interviewee</i>	:	Nama saya Naya.. miss
<i>Interviewer</i>	:	Oh naya ya. Ini miss kemaren kan udah bagiin angket nih di kelas naya kemaren kan. Kemaren miss juga udah interview temen naya Mahardika Muhammad. Tmen naya?
<i>Interviewee</i>	:	Iya miss.
<i>Interviewer</i>	:	Miss disini maunya naya gak ada bohong bohong ya
<i>Interviewee</i>	:	Iya miss
<i>Interviewer</i>	:	Jawab aja jujur gitu. miss mau nanya soal Dika aja kok ke naya gitu
<i>Interviewee</i>	:	Iya miss
<i>Interviewer</i>	:	Ok . bener gak sih Dika tu kalau di suruh ngomong bahasa Inggris gitu tu kira kira mau gak?
<i>Interviewee</i>	:	Gak mau dia miss.
<i>Interviewer</i>	:	Kenapa gak mau dia?
<i>Interviewee</i>	:	Malu katanya.
<i>Interviewer</i>	:	Oh dia malu gitu ya
<i>Interviewee</i>	:	Iya
<i>Interviewer</i>	:	Terus berarti bisa dong dia bahasa Inggris?
<i>Interviewee</i>	:	Gak bisa miss, soalnya kan Naya sama dia udah sekelas sama dia dari kelas satu. Setiap ada tugas bahasa Inggris dia selalu kayak gak mau gitu miss.
<i>Interviewer</i>	:	Oh gitu ya. Gimana emangnya cara ngomong dia berbahasa Inggris tu? Dalam kayak bahasa Inggris gitu kalau dika ini gimana gitu?
<i>Interviewee</i>	:	Terbataa bata gitulo miss. Kayak misalnya dia ngomong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewer* : gitu tu terbata bata gitu.  
*Interviewee* : Oh jadi kurang bisa gitu ya?  
*Interviewer* : Iya  
*Interviewee* : Ok. Tapi kalau gurunya nyuruh gitu mau gak sih? Siapa sih Dika tu ngomong bahsa Inggris misalnya ada tugas . mau gak?  
*Interviewee* : Mau miss yak an disuruh guru gitu kan miss.  
*Interviewer* : Oh gitu. kayak mana?  
*Interviewee* : Ya terbata bata ngomongnya.  
*Interviewer* : Tapi dalam komunikasi gitu tu dia gimana tu?  
*Interviewee* : Banyak diamnya dia miss.  
*Interviewer* : Banyak diam ya. Trus misalnya nih kalau dia kedepan gitu komunikasi dalam bahasa Inggris tu dia kayak keliatan gelisah gak atau gugup gitu ?  
*Interviewee* : Iya miss.  
*Interviewer* : Terus berarti dia gak mampu dong berkomunikasi di dalam bahasa Inggris?  
*Interviewee* : Tak mampu kayaknya miss. Soalnya masih terbata bata gitu.  
*Interviewer* : Oh berarti kemampuannya masih dibawah rata rata?  
*Interviewee* : Iya miss.  
*Interviewer* : Jadi kira kira ni kalian sebagai temen temenya kalau dia kayak gitu, misalnya ada yang salah dia ngomong kalian menertawakan dia gak?  
*Interviewee* : Kalau lucu kali kadang iya miss.  
*Interviewer* : Tertawa ya  
*Interviewee* : Iya  
*Interviewer* : Lucu nya gimana?  
*Interviewee* : Iya misalnya dia adalah ngobrolnya kayak gak pas.  
*Interviewer* : Misalnya kami suruh ngobrol ini itu dia main main iya aja  
*Interviewee* : Oh gitu ya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© *Interviwee : Iya*  
*Interviewer : Berarti kalian menertawakan dia ya.*  
*Interviewee : Iya miss*  
*Interviewer : Terus misalnya kalau kayak gitu ee kira kira temen temen dika tu lebih banyak bisa ggak daripada dika?*  
*Interviewee : Iya miss, lebih banyak bisa*  
*Interviewer : Oh jadi misalnya nih berbicara dalam bahasa Inggris gitu kan, dika sering dapat nilai jelek gak dari gurunya?*  
*Interviewee : Iya miss*  
*Interviewer : Sering gitu ya*  
*Interviewee : Iyaa*  
*Interviewer : Kenapa kayak gitu?*  
*Interviewee : Ya karena dika banyak diamnya miss kalau ngobrol tu terbata bata gitu.*  
*Interviewer : Oh jadi dapat nilai gitu ya.*  
*Interviewee : Iya miss*  
*Interviewer : Terus misalnya nih, dia maju kedepan gitu punya pikiran negative gitu gak sih?*  
*Interviewee : Dika nya miss?*  
*Interviewer : Iya.*  
*Interviewee : Ya kayaknya miss.*  
*Interviewer : Jadi punya fikiran gitu jugak ya*  
*Interviewee : Iya*  
*Interviewer : Misalnya nih dika nih udah dikasi guru tugas, terus gak ada persiapan gitukan dari gurunya, misalnya gitu mau gak si dika tu ngomong bahasa Inggris?*  
*Interviewee : Mau miss.*  
*Interviewer : Tapi gimana dia ngomong bahasa Inggris nya?*  
*Interviewee : Kadang terbata bata gitu miss.*  
*Interviewer : Oh jadi walaupun sudah ada persiapan jadi komunikasinya terbata bata jugak ya.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© *Inakiptemik UIN Suska Riau*

- Interviewee* : Iya
- Interviewer* : Kalau tanpa persiapan mau gak dia berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee* : Gamau miss
- Interviewer* : Oh kenapa gak mau?
- Interviewee* : Karena dia gak bisa
- Interviewer* : Oh misalnya nih, masalah grammar, vocabnya si Dika tu gimana tu dek?
- Interviewee* : Gak bagus miss.
- Interviewer* : Oh ga bagus gimana?
- Interviewee* : Ya kayak hancur gituloh miss, apa yang dia bilang gitu kita kayak gak ngerti gitu.
- Interviewer* : Oh makanya dia gak mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu ya.
- Interviewee* : Iya miss
- Interviewer* : Ok, jadi dia pernah gak sih ngomong bahasa Inggris sama temen nya gitu?
- Interviewee* : Gak pernah.
- Interviewer* : Terus kalo sama temen dia ngomong apa?
- Interviewee* : Minang.
- Interviewer* : Oh bahasa minang gitu ya.
- Interviewee* : Iya miss
- Interviewer* : Oh jadi nih misalnya si dika tu lebih senang di kelompokkan atau secara individu sih?
- Interviewee* : Kelompok miss.
- Interviewer* : Kenapa dia kelompok?
- Interviewee* : Karena kalau kelompok lebih sedikit ngobrolnya.
- Interviewer* : Oh jadi dia senang kelompok ya?
- Interviewee* : Iya miss
- Interviewer* : Kalau individu senang gak dia?
- Interviewee* : Nggak kayaknya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Interviewer : Interviewee :*
- Interviewer : Oh jadi dia berarti lebih senang berkelompok gitu ya.
- Interviewee : Iya
- Interviewer : Kalau missalnya nih topic tugas yang di kasi guru kalian nih ngasi tugas topiknya menarik gitu kan sama kalian, kira kira kalau kayak gitu dika tum au gak berkomunikasi dalam bahsa Inggris?
- Interviewee : Nggak juga miss.
- Interviewer : Walaupun guru kalian udah kayak gitu ya?
- Interviewee : Iya
- Interviewer : Kalau topiknya menarik gitu misalnya?
- Interviewee : Ya gak juga miss
- Interviewer : Tapi ada gak sedikit gitu, semangat gitu dia?
- Interviewee : Adalah
- Interviewer : Berarti, karena topiknya menarik gitu kan berarti dika tum au berkomunikasi dalam bahsa Inggris gitu?
- Interviewee : Iy miss.
- Interviewer : Ok. Jadi misalnya nih, dia si dika tu sering duduk dimana? Di depan atau di belakang?
- Interviewee : Belakang.
- Interviewer : Kenapa belakang?
- Interviewee : Mau nya dia.
- Interviewer : Dia lebih senang di belakang gitu ya?
- Interviewee : Iya
- Interviewer : Kalau di depan emangnya kenapa?
- Interviewee : Gak tau juga miss.
- Interviewer : Dia lebih senang duduk belakang gitu ya.
- Interviewee : Iya miss
- Interviewer : Ohh. Pernah gak dia duduk di depan?
- Interviewee : Gak pernah.
- Interviewer : Terus misalnya nih, guru kalian ngasi perhatian sama dika kira kira kalau kayak gitu tu mau gak dika berkomunikasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interviewee* : dalam bahasa inggris?

*Interviewer* : Gak juga

*Interviewee* : Terus, kira kira gimana tuh dikanya berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewer* : Ya semampu dia miss. Kalau dia mau tu ya usaha.

*Interviewee* : Tapi semampu dia aja ya.

*Interviewer* : Iyaa

*Interviewee* : Jadi kalau kelas kalian berfasilitas gitu senang gak si Dikanya?

*Interviewer* : Senang.

*Interviewee* : Tapi kalau karna kelas kalian mendukung gitu misalnya gitukan, dika mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris jugak karena kayak gitu?

*Interviewer* : Gamau

*Interviewee* : Tetap gak mau juga ya?

*Interviewer* : Iya

*Interviewee* : Oh yaudah deh kayaknya miss nanya sama Naya ya.

*Interviewer* : Iya miss

*Interviewee* : Ada lagi gak yang mau nanya bilang soal dika dalam berkomunikasi dalam bahsa Inggris?

*Interviewer* : Gak ada itu aja

*Interviewee* : Oh gitu aja ya berarti

*Interviewer* : Iya

*Interviewee* : Berarti dika tipe orangnya kurang mau ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu

*Interviewer* : Iya

*Interviewee* : Ok makasih banyak ya Naya atas waktunya.

*Interviewer* : Iya miss

*Interviewee* : Mungkin itu aja ya.

*Interviewer* : Iya miss



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© **Iak ipita mili k** UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interviewer : Iak ipita mili k*  
*Interviewee : Walaikumsalam wr wb*

Makasih banyak ya, assalamualaikum wr wb  
Walaikumsalam wr wb



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Interviewer : Baiklah, assalamualaikum wr wb

Interviewee : Walaikusalam wr wb miss

Interviewer : Namanya siapa tadi dek?

Interviewee : Nama saya Ika miss.

Interviewer : Inikan kemaren miss udah bagaiin angket dikelas ika kan. Ika temen leooni ya?

Interviewee : Iya miss

Interviewer : Miss mau nanya soal leoni nih.

Interviewee : Iya miss

Interviewer : Jangan ada dusta di antara kita ya

Interviewee : Ok miss

Interviewer : Nanti jawab aja apa adanya leoni nya ya. Miss Cuma mau nanya soal kemauan leoni dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu. leoni tu kira kira kalau berkomunikasi dalam bahasa inggris gimana?

Interviewee : Agak susah miss. Dia tu nggak terlalu memahami tentang itu. untuk memahamii ngomong bahasa inggris tu pokoknya dia susah lah miss.

Interviewer : Oh susah ya, jadi kalau di suruh berkomunikasi dalam bahasa Inggris tum au gak dia?

Interviewee : Kayaknya gamau miss

Interviewer : Oh gamau. Kalau selama di depan kelas gimana? Dia ngomongnya gimana kalau di depan kelas tu?

Interviewee : Kalau dia disuruh maju kedepan dia tu suka malu malu miss.terus bahasa nya suka terbata bata, karena dia banyak gatau tentang bahasa Inggris tu

Interviewer : Oh jadi dia banyak gatau ya. Dia malu gak?

Interviewee : Iya miss. Dia malu karena kan dia gak terlalu paham tentang

Transkrip Wawancara Teman Sekelas Leoni

Narasumber : Riska Adr

Hari, Tanggal dan waktu : Jumat, 25 Oktober 2019 10.00 wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Interviewer* : Kira kira kalau dia maju kedepan percaya diri gak?
- Interviewee* : Nggak
- Interviewer* : Jadi dia punya perasaan negative juga saat maju kedepan ya?
- Interviewee* : Iya miss.. kaffena dia udah gak bisa jadi dalam fikirannya udah gak bisa miss
- Interviewer* : Kira kira nih dia punya kemampuan gak buat berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee* : Sebenarnya ada, Cuma keinginan dia untuk belajar tu gak ada miss. Karena menuru dia bahasa Inggris tu susah
- Interviewer* : Ohh kayak gitu ya. Terus nih kira kira kalian saat dia maju kedepan tu menertawakan dia gak sih kalau dia berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee* : Iyaa kadang kadang kami menertawakan karena yang dia bilang tu cara pengucapannya tu beda miss
- Interviewer* : Oh kayak gitu ya
- Interviewee* : Iya miss
- Interviewer* : Eheh terus kira kira ni sering gak dia dapat nilai buruk dari guru?
- Interviewee* : Ya namanya dia gak suka, gak paham dan gak tau, keseringan nilai buruk sih miss.
- Interviewer* : Oh gitu ya, dan kira kira nih misalnya leoni tu ee kalau berkomunikasi tu harus ada persiapan gak dia?
- Interviewee* : Iya miss. Soalnya kan dia kurang paham tentang bahasa sehari hari bahasa inggris tu jadi dia harus ada persiapan dulu.
- Interviewer* : Kalau tanpa persiapan gimana?
- Interviewee* : Gak mau miss.
- Interviewer* : Oh gak mau dia ya. Kira kira dia percaya diri gak sih?
- Interviewee* : Nggak miss, anaknya gak percaya diri kalau berkomunikasi dalam bahasa inggris karena kan dia kurang paham bahasa Inggris.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Interviewer* : Oh kayak gitu ya jadi kalau misalnya nih guru kalian ngasi tugas sama dia kan
- Interviewee* : Ehe
- Interviewer* : Dia tu senang nya kalo ika liat di dalam keseharian dia senang nya di dalam group atau individual gitu?
- Interviewee* : Dalam group miss. Karena kalau dalam group bisa aja di bantu kawan. Kalo individual otomatis dialah yang lebih aktif
- Interviewer* : Oh jadi apa ya dia lebih ke group gitu ya?
- Interviewee* : Iya dia lebih ke group.
- Interviewer* : Kalau individu pernah gak dia?
- Interviewee* : Kalau individu pernah, tapi dia lebih suka group.
- Interviewer* : Kalau individu gimana tu?
- Interviewee* : Dia mau gak maau, gimana yam is yak arena di suruh individu dia mau mau aja.
- Interviewer* : Lebih kayak gitu ya, kamu deket ya sama leoni
- Interviewee* : Iya dekat kalipun miss.
- Interviewer* : Jadi taulah ya gimana leoni nya?
- Interviewee* : Iya
- Interviewer* : Jadi misalnya nih guru kalian ngasi materi enak gak sih? Topiknya menarik gak, atau gimana gitu
- Interviewee* : Kalau menurut aku pribadi sih, topic yang di kasi sama guru bahasa Inggris tu enak miss, menarik lah
- Interviewer* : Iya iya Terus kalau topiknya kayak gitu kira kira leoni masih mau juga gak sih berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee* : Gak mau miss, dia tu dalam pikirannya tu bahasa Inggris tu susah, jadi kayakmanapun topic dikasi guru kayaknya dia gak mau miss.
- Interviewer* : Oh kayak gitu ya
- Interviewee* : Susah miss, pokonya dia gak mau miss
- Interviewer* : Pernah gak sih dia mau?
- Interviewee* : Iyalah miss

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewer* : Iyaa

*Interviewee* : Kalau seandainya karena imbalan nilai dia pasti mau mis, karena kan kadang untuk mengambil nilai harus berkomunikasi dalam bahasa Inggris jadi terpaksa mau dia

*Interviewer* : Kira kira di berkomunikasi dalam bahasa Inggris sama temen temennya pernah gak kamu liat?

*Interviewee* : Nggak, gak pernah mis. Sedangkan sama guru dia susah miss apalagi sama kawan

*Interviewer* : Oh jadi dia ngomong bahasa inggris saat kapan?

*Interviewee* : Saat belajar aja cuman kalau disuruh sama gurunya miss.

*Interviewer* : Oh gitu ya. Dia lebih senang duuduk dimana? Belakang atau didepan?

*Interviewee* : Diaa suka dibelakang miss

*Interviewer* : Oh kalau didepan suka gak?

*Interviewee* : Nggak suka dia miss. Diakan lebih suka dibelakang.

*Interviewer* : Ooh kenapa gitu?

*Interviewee* : Kan anaknya kurang mau belajar, pokoknya ada malas malasnya gitulah. Kurang aktiflah jadi lebih senang di belakang. Suka ngerjain kerjaan sendiri pokoknya kalo dalam hal dalam belajar bahasa inggris kuranglah miss

*Interviewer* : Kalau didepan kenapa?

*Interviewee* : Ya kan anak didepan tu seperti yang ika tau, anak anak yang cendrung cerdas, pintar, yang mau belajar, yang mau memperhatikan. Makanya dia mau duduk di depan miss

*Interviewer* : Oh jadi leoni lebih pilih di belakang ya

*Interviewee* : Iya

*Interviewer* : Terus nih misalnya nih guru kalian tu memberikan perhatian penuh gak sih sama leoni?

*Interviewee* : Ada sih miss guru tu memberi perhatian penuh, Cuma dianya aja kurang keinginan untuk belajar. Kalao guru tu sudah perhatian kok sama dia dalam kelas saat belajar tu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Interviewer* : Ika, kalo guru kalian tu di kelas ramah gak?
- Interviewee* : Ramah, baik, senang kok miss.
- Interviewer* : Berarti bukan karena gurunya ya gitu
- Interviewee* : Bukan miss. Leoni tu dalam kelas tu bukan karena gurunya gak enak atau gurunya gak bisa mengajarkan, hanya saja leoni nya sendiri dari hati dia sendiri tu gak mau belajar miss.
- Interviewer* : Oh jadi gitu
- Interviewee* : Iya miss
- Interviewer* : Oh gak ada hubungannya sama gurunya ya
- Interviewee* : Gak, karena diri sendiri aja miss
- Interviewer* : Oh kayak gitu ya
- Interviewee* : Dia yang gak mau belajar miss
- Interviewer* : Kira kira kelas kalian tuh penuh fasilitas gak?
- Interviewee* : Dalam kelas miss?
- Interviewer* : Iya, kelas kalian nyaman gak?
- Interviewee* : Ya nyaman nyaman gitu miss. Ya kayak kelas kelas pada umumnya. Kayak sekolah sekolah pada umumnya lah miss.
- Interviewer* : Oh gitu, kira kira karena kelasnya kayak gitu gak sih dia gak mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee* : Gak miss. Gak karena kelasnya tuh. Kan ada juga di luar kelas gak ada juga keinginan miss. Emang dianya aja yang tak mau.
- Interviewer* : Oh karna dari hatinya dia gak mau gitu ya. Berarti kalau dia di suruhberkomunikasi dalam bahasa Inggris berarti dia gak mau gitu ya.
- Interviewee* : Kurang mau miss, kalao karena nilai dia mau miss. Tapi kalau di suruh sehari hari kayaknya dia gak mau miss.
- Interviewer* : Dia lebiihh. Jadi kalao dia berkomunikasi dalam bahasa inggris tu ee dia kebanyakan apa sih?
- Interviewee* : Hanya diam dan dianya meendengarkan aja, dia gak mau tau miss. Karena dia gak paham. Dan dia pun susah untuk memahaminya. Karena dia pun gak mau belajar.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.****Transkrip Wawancara Teman Sekelas Zahra Fadila**

Narasumber : Wiwit Febriani

Hari, Tanggal dan waktu : Jumat, 25 Oktober 2019 11.00 wib

*Interviewer* : Assalamualaikum wr wb

*Interviewee* : Walaikumsalam wr wb

*Interviewer* : Perkenalkan dulu dek namanya siapa tadi?

*Interviewee* : Nama saya wiwit miss

*Interviewer* : Oh iya wiwit, gini miss kemaren kan udah bagi angket di kelas kalian nih jadi mis udah interview Zahra. Zahra temennya wiwit kan?

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Jadi miss mau nanya wiwit mengnai Zahra .

*Interviewee* : Iya

*Interviewer* : Miss mulai ya

*Interviewee* : Ok miss

*Interviewer* : Si Zahra tum au gak sih berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee* : Mau miss. Dia juga gak malu malu komunikasi dalam bahasa Inggris.

*Interviewer* : Oh jadi mau dia berkomunikasi dalam bahasa inggris ya. Gak punya perasaan malu lagi?

*Interviewee* : Nggak. Karena dia suka belajar bahasa Inggris miss.

*Interviewer* : Jadi dia bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris?

*Interviewee* : Bisaa

*Interviewer* : Kalau dia maju kedepan tu kira kira orangnya ada perasaan gelisah atau gugup gtu gak?

*Interviewee* : Setau saya gak miss.

*Interviewer* : Oh nggak ya. Terus anak nya aktif gak kalau di kelas?

*Interviewee* : Aktif..

*Interviewer* : Aktif ya, berarti aktif gitu untuk berkomunikasi gitu ya

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Terus nih misalnya si zahra tu eee mampu gak sih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewee* : Iya miss. Kadangg  
*Interviewer* : Oh mampu dia ya berkomunikasi dalam bahasa Inggris.  
*Interviewee* : Iyaa  
*Interviewer* : Terus si Zahra itu kira kira percaya diri gak?  
*Interviewee* : Percaya diri miss.  
*Interviewer* : Terus kalau si Zahra ngomong bahasa Inggris gitu kan presentasi depan kels kalian sebagai temen temennya menertawakan dia gak?  
*Interviewee* : Gak karena dia bagus bahasa Inggris nya.  
*Interviewer* : Jadi gak kalian tertawain gitu ya  
*Interviewee* : Nggak miss  
*Interviewer* : Jadi kalau dia .. terus kalau misalnya kalau siswa yang gak bagus di depan kalian tertawakan?  
*Interviewee* : Iya miss. Kadangg  
*Interviewer* : Oohh.. terus kira kira nih .. saat berkomunikasi dalam bahasa inggris tukan Zahra sering dapat nilai jelek gak dari gurunya?  
*Interviewee* : Nggak miss  
*Interviewer* : Oh nggak dapat ya. Kenapa gak dapat?  
*Interviewee* : Ya karena dia bisa baahasa Inggris.  
*Interviewer* : Kalau ngerjain tugas gitu bisa gak dia?  
*Interviewee* : Bisa  
*Interviewer* : Oooh terus kalau berkomunikasi dalam kelas tu, Zahra punya perasaan gugup, gelisah atau perasaan negative gitu gak?  
*Interviewee* : Gak miss  
*Interviewer* : Nggak ya. Oh berarti .. gimana kalau berkomunikasi dalam kelas tu?  
*Interviewee* : Percaya diri dia miss.  
*Interviewer* : Oh percaya diri ya, terus misalnya Zahra berkomunikasi dalam bahasa inggris tu berarti aman aman aja ya dia  
*Interviewee* : Iya miss

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Interviewer* : Terus nih ee kira kira si Zahra kalau mau berkomunikasi dalam bahasa inggris gitu harus ada persiapan atau nggak?

*Interviewee* : Nggak miss

*Interviewer* : Gak mesti gitu ya

*Interviewee* : Iyaa

*Interviewer* : Kira kira kalau tanpa persiapan mau dia maju gitu?

*Interviewee* : Mau karena dia udah menguasai bahasa Inggris miss

*Interviewer* : Si Zahra faham gak masalah vocab atau semacamnya

*Interviewee* : Kayak nya nggak

*Interviewer* : Tapi dia aktif gitu yao

*Interviewee* : Aktif..

*Interviewer* : Kalau grammar vocabnya gimana?

*Interviewee* : Baguss juga

*Interviewer* : Oh bagus juga gitu. Terus misalnya berarti si Zahra tu gak mikirin ya soal vocab gitu ya. Dia langsung komunikasi ajakan

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Misalnya nih komunikasi dalam bahasa inggris gitu Zahra senengnya kelompok atau individu?

*Interviewee* : Individu miss

*Interviewer* : Oh lebih seneng iindividu ya. Kenapa gitu?

*Interviewee* : Karena dia pintar miss. Gak mau dia bagi bagi sama yang lain.

*Interviewer* : Mungkin karena dia lebih nyaman ya. Dia lebih seneng secara individu gituh

*Interviewee* : Mungkin miss.

*Interviewer* : Terus nih, misalnya topic yang guru kalian kasi tu menarik gak sih?

*Interviewee* : Menarik..

*Interviewer* : Familiar jugak?

*Interviewee* : Familiar jugak

*Interviewer* : Oh gitu jadi si Zahra kira kira kalao karena topic itu seneng gak dia?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interviewee* : Senangg.

*Interviewer* : Misalnya nih si wiwit jadi bener gak sih e kalau si Zahra itu nerima apa aja yang dipelajari ?

*Interviewee* : Ehee iya miss

*Interviewer* : Ok. Si Zahra sering gak berkomunikasi sama temen dekat nya atau siapa gitu yang dia percaya?

*Interviewee* : Iya

*Interviewer* : Temen deket nya kali gitu ya?

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Kalau sama tmen temen biasa gitu berkomunikasi dalam bahasa inggris pernah gak?

*Interviewee* : Nggak. Jarang..

*Interviewer* : Berarti sama temen deket aja?

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Kenapa sama kalian dia gak gitu

*Interviewee* : Kurang tau miss

*Interviewer* : Sama wiwit mau gak?

*Interviewee* : Mauuu..

*Interviewer* : Tempat duduk si Zahra itu biasanya dimana sih?

*Interviewee* : Di depan.

*Interviewer* : Dia seneng di depan atau di belakang?

*Interviewee* : Di depan miss

*Interviewer* : Kenapa di depan?

*Interviewee* : Biar lebih cepet nangkap pelajaran.

*Interviewer* : Jadi dia lebih seneng di depan ya?

*Interviewee* : Iya

*Interviewer* : Emang kalau belakang ngapa?

*Interviewee* : Mungkin ada temen temen yang rebut

*Interviewer* : Iy iya terus?

*Interviewee* : Eee tidak mendengar, kurang dengar guru menjelaskan. Kalau di depan kan langsung denger suaranya. Langsung bisa paham



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sama pelajarannya.

*Interviewer* : Oh jadi si Zahra lebih seneng di depan gitu ya?

*Interviewee* : Iyaa

*Interviewer* : Terus misalnya nih kalau di belakang tadi apa?

*Interviewee* : Temen temen rebut jadi gak focus.

*Interviewer* : Terus nih guru kalian tu memberi perhatian penuh sama kalian seneng gak zzahra?

*Interviewee* : Seneng

*Interviewer* : Dia deket gak sih sama guru tu?

*Interviewee* : Deket miss

*Interviewer* : Ok. Terus fasilitas kelas kalian tu penuh, maksudnya udah cukup baik atau gimana?

*Interviewee* : Cukup baik.

*Interviewer* : Jadi itu mendukung . kalau fasilitas kurang mau gak Zahra komunikasi dalam bahasa inggri?

*Interviewee* : Mau miss

*Interviewer* : Jadi gak bergantung fasilitas ya?

*Interviewee* : Nggak miss

*Interviewer* : Baiklah kayaknya cuman itu aja yang miss tanyakan sama wiwit.. terima kasih waktunya ya wit

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Assalamualaikum wr wb

*Interviewee* : Walaikumsalam wr wb



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Transkrip Wawancara Teman Sekelas Rahel Natalia

Narasumber : Viona NA

Hari, Tanggal dan waktu : Jumat, 25 Oktober 2019 10.30 wib

*Interviewer* : Assalamualaikum wr wb

*Interviewee* : Walaikumsalam wr wb

*Interviewer* : Gini dek, kemaren kan... eh perkenalkan dulu dek namanya siapa tadi.

*Interviewee* : Oh nama saya viona miss.

*Interviewer* : Jadi viona kan gini miss kemaren udah bagaiin angket di kelas kalian kan, jadi mau interview viona bagaimana sih kemauan komunikasi rahel. Rahel temen viona kan?

*Interviewee* : Bagaimana sih komunikasi rahel ini di dalam kelas gitu. jadi nama adek tadi siapa?

*Interviewer* : Viona miss

*Interviewee* : Oh viona yah.

*Interviewer* : Viona gini, bisa miss mulai ya

*Interviewee* : Bisa

*Interviewer* : Jawab yang jujur raja ya mengenai si rahel.

*Interviewee* : Ok miss

*Interviewer* : Jadi bagaimana sih kemampuan komunikasi rahel di dalam kelas?

*Interviewee* : Bagus miss, dia termasuk anak yang pintar dan aktif juga kalau dalam bahasa Inggris.

*Interviewer* : Kira kira dia mau gak berkomunikasi daalam bahasa inggris?

*Interviewee* : Mau miss

*Interviewer* : Jadi nih dia tipe orang nya ketika di suruh berkomunikasi dalam bahasa inggris tu banyak diam nya atau gak?

*Interviewee* : Gak miss. Dia aktif.

*Interviewer* : Jadi dia aktif gitu ngomongnya ya kira kira dia aada rasa malu gak berkomunikasi dalam bahasa inggris gitu?

*Interviewee* : Nggak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Interviewer* : Terus kalau dia ngomong bahasa inggris gitu banyak terbata bata gak atau gimana?

*Interviewee* : Hmm, kalau untuk rahel dia lancer miss bahasa Inggrisnya.

*Interviewer* : Jadi dia banyak diam gak?

*Interviewee* : Gak miss

*Interviewer* : Oh jadi dia lancer gitu ya

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Terus bagaimana sih kemampuan dia berkomunikasi dalam bahasa inggris?

*Interviewee* : Sangat baik miss

*Interviewer* : Jadi gimana tadi?

*Interviewee* : Sangatt mampu

*Interviewer* : Sangat mampu gitu dia ya berkomunikasi dalam bahasa inggris. Terus berarti kemampuannya tu dia mampu ya berkomunikasi dalam bahasa inggris gitu.

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Jadi kira kira si rahel percaya gak sih dengan kemampuan dia dalam bahasa inggris?

*Interviewee* : Percaya miss

*Interviewer* : Berarti dia percaya diri gitu ya?

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Temen temen kalian dalam kelas tu saat mendengarkan rahel berkomunikasi dalam bahasa inggris tu menertawakan gak?

*Interviewee* : Gak miss

*Interviewer* : Jadi mereka gimana?

*Interviewee* : Mereka mendengarkan apa yang di katakana oleh rahel

*Interviewer* : Oh gitu gak ada yang menertawakan yaa

*Interviewee* : Nggak

*Interviewer* : Jadi temen temennya santai ssantai aja gitu ya

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Terus saat rahel berkomunikasi dalam bahasa inggris dia sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

                 dapat nilai buruk gak?

*Interviewee* : Nggak miss

*Interviewer* : kenapa nggak?

*Interviewee* : Karena dari kemampuan berkomunikasi nya aja udah bagus miss.

*Interviewer* : Oh kayak gitu y

*Interviewee* : IYA

*Interviewer* : Jadi saat berkomunikasi gitu ada gak dia perassan gugup,gelisah atau perasaan negative gitu?

*Interviewee* : Gak ada

*Interviewer* : Gak ada ya.. terus saat berkomunikasi dalam bahasa Inggris itu dia harus ada persiapa dulu atau gak?

*Interviewee* : Nggak. Langsung komunikasi aja dia miss

*Interviewer* : Jadi kalau ada persiapa gimana?

*Interviewee* : Lebih tertata sih bahasa nya miss. Lebih bagus.

*Interviewer* : O iya, kalau ada persiapan lebih bagus.

*Interviewee* : Iyaa

*Interviewer* : Terus dia percaya diri gak sih di depan kelas?

*Interviewee* : Sangat percaya diri miss.

*Interviewer* : Dan terus misalnya dia kalau dikasi tugas tu kira kira dia lebih senang berpasangan berkelompok atau seccara individu?

*Interviewee* : Secara individu miss

*Interviewer* : Jadi lebih senang individu gitu ya?

*Interviewee* : Iya

*Interviewer* : Darimana tau?

*Interviewee* : Karena dia memiliki kemampuan yang lebih daripada temen temen nya.

*Interviewer* : Oh jadi dia lebih seneng individu gitu ya

*Interviewee* : Iyaaa

*Interviewer* : Terus misalnya nih topic yang diberikan guru kalian itu, menarik gak kira kira?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halaman ini merupakan hak cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi halaman ini tanpa izin.

*Interviewee* : Iya miss menarik.

*Interviewer* : Terus kira kira kalau bikin kayak gitu tu buat rahel lebih senang gak?

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Terus misalnya nih, rahel sering gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris sama temen dekat nya?

*Interviewee* : Sering miss

*Interviewer* : Siapa tu temen dekat nya?

*Interviewee* : Ika miss.

*Interviewer* : Oh ika yang sekelas kalian itu ya

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Kalau sama sama temen temen dekat dia mau berkomunikasi dalam bahasa inggris gitu ya

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Posisi duduknya rahel nih di depan atau dibelakang?

*Interviewee* : Di depan miss

*Interviewer* : Pernah dia di belakang?

*Interviewee* : Gak pernah miss

*Interviewer* : Dia kira kira senang didepan atau di belakang sih?

*Interviewee* : Di depan lah miss kan dia pintar.

*Interviewer* : Jadi lebih senang depen ya

*Interviewee* : Iya

*Interviewer* : Kalau di belakang ngapa?

*Interviewee* : Kalau dibelakang sih temen bisa rebut jadi dia kurang konsentrasi gitu miss

*Interviewer* : Jadi dia seneng depan yaa

*Interviewee* : Iya miss

*Interviewer* : Misalanya nih guru kalian tuh memberi perhatian gak sama kalian? Ramah gak?

*Interviewee* : Iya miss ramah

*Interviewer* : Oh gitu ya, terus ada gak guru kalian memberikan kesempatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- kalian buat berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu?
- Interviewee* : Ada miss
- Interviewer* : Jadi gurunya udah memberikan gitu ya
- Interviewee* : Iya miss
- Interviewer* : Terus kalau keadaan kelas kalian tuh gimana? Fasilitasnya udah nyaman kah
- Interviewee* : Sudah nyaman miss
- Interviewer* : Jadi kira kira kalau fasilitasnya gak nyaman kira kira rahel mau gak berkomunikasi dalam bahasa Inggris?
- Interviewee* : Mau miss
- Interviewer* : Walaupun fasilitasnya gak ada
- Interviewee* : Menurut viona mau sih miss
- Interviewer* : Jadi gak bergantung fasilitas juga ya dia mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- Interviewee* : Iya
- Interviewer* : Terus keadaan kelas kalian skrg kira kira udah nyaman gak untuk kalian belajar bahasa Inggris atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- Interviewee* : Iya miss lumayan nyaman
- Interviewer* : Kalau keadaan lingkungan gitu misalnya?
- Interviewee* : Lingkungannya juga nyaman miss.
- Interviewer* : Jadi berarti bisa dikatakan kalau rahel nih memang anaknya mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris gitu ya.
- Interviewee* : Iya
- Interviewer* : Oh kayak gitu ya. Mungkin bisa disimpulkan bahwa rahel ni siwa yang mau berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan dia mempunyai kemampuan itu juga ya
- Interviewee* : Iya miss.
- Interviewer* : Jadi baik kalo kayak gitu. mungkin hanya ini aja yang miss tanyakan ke viona mengenai rahel. Terima kasih atas waktunya. Mohon maaf apabila ada kesalahan. Makasih ya viona.



UIN SUSKA RIAU

© [HalalCitra](#)

*Interviewee* : Iya miss sama sama

*Interviewer* : Assalamualaikum wr wb

*Interviewee* : Walaikumsalam wr wb.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## APPENDIX 4

### Supervision Activity Report



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

- |                                 |                                  |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : Proposal                       |
| a. Seminar usul Penelitian      |                                  |
| b. Penulisan Laporan Penelitian |                                  |
| 2. Nama Pembimbing              |                                  |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : Melqis Dilkawaty Pratama. M.Pd |
| b. Nama Mahasiswa               |                                  |
| 3. Nama Mahasiswa               |                                  |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        |                                  |
| 5. Kegiatan                     |                                  |

: Melqis Dilkawaty Pratama. M.Pd
: 130211009
: DENI MARQAMA
: 11513203618

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 April 2018	Background of the problem		Revisi
2.	06 Feb 2019	Relevant Research		Revisi
3.	08 Feb 2019	Method of the Research		Revisi
4.	11. feb 2019	Guideline, Interview method.		Revisi
5.	15 Feb 2019	Acc Proposal examination		Acc Proposal Examination

Pekanbaru, ..... 20  
Pembimbing,MELOQIS DILKAWATY PRATAMA, M.Pd.  
NIP. 130117074

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والعلوم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl H.R Soebaran Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

- |                                 |                                 |
|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : Skripsi                       |
| a. Seminar usul Penelitian      | :                               |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | :                               |
| 2. Nama Pembimbing              | : Melqis Dikawaty Pratama, M.Pd |
| a. Nomer Induk Pegawai (NIP)    | : 130211009                     |
| 3. Nama Mahasiswa               | : Deni Mandiana                 |
| a. Nomer Induk Mahasiswa        | : 115130.03618                  |
| 4. Kegiatan                     | :                               |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	7 Sept 2019	Instrument Pendidikan		
2.	28 Sept 2019	Instrument		
3.	18 Oct 2019	Chapter IV		
4.	25 Oct 2019	Chapter IV		
5.	15 Nov 2019	Chapter V		
6.	21 Nov 2019	Review chapter		
7.	4 Des 2019	Acc for Munasabah		

Pekanbaru..... .... 20  
Pembimbing  
MELQIS DIKAWATY, P., M.P  
KUR. LB OUTOTA



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **APPENDIX 5**

### **Recommendation Letters**



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lantang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NOH IZIN-RISET/26200

TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IUPP.00.9131792019 Tanggal 4 September 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

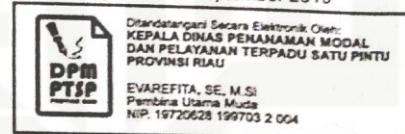
1. Nama	:	DENI MARDIANA
2. NIM / KTP	:	11513203618
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	INVESTIGATING STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY OF SENIOR HIGH SCHOOL 12 IN PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMA 12 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 September 2019



Ditandatangani Secara Eletronik Oleh:  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 064

#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 30 SEP 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/11265  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA 12 Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26200 Tanggal 26 September 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DENI MARDIANA  
NIM : 11513203618  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : INVESTIGATING STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH: A CASE STUDY OF SEKOLAH MENENGAH ATAS 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 23293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129				
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL</b>				
Nama Mahasiswa	DENI MARDIANA			
Nomor Induk Mahasiswa	11513203618			
Hari/Tanggal Ujian	KAMIS / 21 MARET 2019			
Judul Proposal Ujian	INVESTIGATING STUDENTS' WILLINGNESS TO COMMUNICATE IN ENGLISH : A CASE STUDY OF SENIOR HIGH SCHOOL 12 PEKANBARU			
Isi Proposal  : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal				
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	P.12 ky GUSHENDRA, M.Ed	PENGUJI I		
2.	ZELIY PUTRIANI, M.Pd	PENGUJI II		



Pekanbaru, 4 - 9 - 2019  
Peserta Ujian Proposal

NIM. 11513203618



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كالجية التربية والتعليم  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 7077307 Fax. (0751) 2112

LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL

Nama	beni Mardiana
Nomor Induk Mahasiswa	(IS) 203618
Hari / Tanggal	Senin / 21 Maret 2019
Judul Proposal Penelitian	[Redacted]

KETERANGAN PERBAIKAN

Pengaji I : dr. ghufran, M.Ed  
Pengaji II : Belly Patriani, M.Pd

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Note :  
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## APPENDIX 6

### Supervisor Letters

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كالجية التربوية والكلية**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 20203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.ulnsuska.ac.id, E-mail: ftk.ulnsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1148/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 22 Januari 2018

Kepada  
Yth. Melgis Dilkawaty Pratama, S.Pd., M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhammatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Deni Mardiana  
NIM : 11513203618  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul : Investigating Students' Willingness to Communicate in English: A Case Study at Senior High School 12 Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan  
W a s s a l a m  
Dekan I  
KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
M. Nasnadi, M.Pd.  
19671212 199503 1 001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561847 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14539/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Melgis Dilkawaty Pratama, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara  
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DENI MARDIANA  
NIM : 11513203618  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul : Investigating Students' Willingness to Communicate in English : A Case  
Study of Senior High School 12 in Pekanbaru  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan  
Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan  
Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an Dekan  
Dekan I  
KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **APPENDIX 7**

### **Documentations**

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





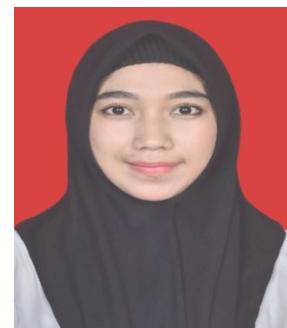
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CURRICULUM VITAE



### PERSONAL INFORMATION.....

**Full Name**

**Deni Mardiana**

**Sex**

**Female**

**Place, Date of Birth**

**Tanjung Harapan, November 10<sup>th</sup>,**

**1996**

**Nationally**

**Indonesia**

**Religion**

**Moeslem**

**City**

**Pekanbaru**

**Mobile Phone**

**0812-7509-1630**

**Email**

**Deni.mardiana@students.uin-**

**suska.ac.id**

### EDUCATIONAL BACKGROUND.....

**2015-Present**

**Undergraduate students**

**State Islamic University of Sultan**

**Syarif Kasim,**

**Riau, Indonesia**

**2011-2014**

**State Senior High School 1 Tanah**

**Merah**

**Inhil, Riau**

**2008-2011**

**Junior High School 1 Tanah Merah,**

**Inhil**

**Riau**

**2002-2008**

**Elementary School 021 Tanjung**

**Pasir, Inhil**

**Riau**